2024
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

wilmar
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

ADVANCING **SUSTAINABLE EXCELLENCE**

Meningkatkan Keunggulan Praktik Keberlanjutan



ADVANCING
SUSTAINABLE EXCELLENCE

Meningkatkan Keunggulan Praktik Keberlanjutan

"Meningkatkan Keunggulan Praktik Keberlanjutan" mencerminkan tekad PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (untuk selanjutnya disebut "Perusahaan") untuk meraih keunggulan dalam setiap aspek keberlanjutan. Keunggulan bukan hanya sekadar mencapai target, tetapi juga melakukan penyempurnaan yang terus-menerus, berinovasi, dan menetapkan standar baru dalam operasional yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Bagi Perusahaan, keunggulan dalam keberlanjutan bukan hanya memenuhi persyaratan industri, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif melalui kinerja lingkungan yang prima dan penciptaan nilai sosial yang positif.

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan kinerja Perusahaan yang telah dan terus meningkatkan keunggulan dalam berbagai area operasional, baik melalui pengurangan emisi karbon dan limbah produksi, pengelolaan sumber daya manusia, program kesejahteraan masyarakat, maupun tata kelola yang transparan dan berkelanjutan. Inisiatif-inisiatif ini adalah wujud nyata dari usaha Perusahaan dalam mencapai keunggulan keberlanjutan secara holistik. Dalam dunia global saat ini, banyak negara dan perusahaan berfokus pada upaya untuk mempercepat kemajuan dalam keberlanjutan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perusahaan, sebagai bagian dari industri global, turut aktif dalam mengejar kemajuan ini. Perusahaan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi global dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan keberlanjutan sosial.

"Advancing Sustainable Excellence" emphasises PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk's (hereinafter referred to as "the Company") pursuit of excellence in all aspects of sustainability. Excellence, for us, is not merely about meeting targets but also about continuous improvement, innovation and setting new standards in environmentally-friendly, sustainable and responsible operations. The Company views excellence in sustainability as a combination of outstanding environmental performance and positive social value creation. For the Company, excellence in sustainability is not just about meeting industry requirements but also about creating a positive impact through outstanding environmental performance and generating positive social value.

This Sustainability Report outlines the Company's performance in advancing excellence in sustainability across various operational areas, including reduction of carbon emission and waste production, human resource management, community welfare programmes and transparent and sustainable governance. These initiatives demonstrate the Company's efforts to achieve sustainability excellence, holistically. In today's global landscape, many countries and companies are focusing on accelerating sustainability progress in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company, as part of the global industry, actively pursues this progress. We are committed to being part of the global solution to address the challenges of climate change and social sustainability.

DAFTAR ISI
Table of Contents

1 **Penjelasan Tema**
Theme Description

4 **Sambutan Direksi**
Message from the Board of Directors

10 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

13 **Sertifikasi dan Penghargaan Eksternal**
Certifications and External Awards

14 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

22 KEBIJAKAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
Company Sustainability Policy and Strategy

38 MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN
Driving Sustainable Economic Growth

41 **Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi**
Comparison of Targets and Performance of Production, Income and Profit/Loss

41 **Proporsi Pengeluaran Untuk Pemasok Lokal**
Proportion of Spending on Local Suppliers

42 **Mutu dan Keamanan Produk**
Product Quality and Safety

44 **Kontribusi Positif Produk Terhadap Masyarakat**
Positive Contribution of Products to Society

45 **Inovasi Usaha Berkelanjutan**
Sustainable Business Innovations

45 **Inisiatif Peningkatan Layanan**
Service Improvement Initiative

46 **Menanggapi Masukan Dan Keluhan Pelanggan**
Responding to Customer Feedback and Complaints

48 DUKUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN
Supporting Environmental Sustainability

51 **Mengelola Dampak Lingkungan**
Environmental Impact Management

51 **Kepatuhan Lingkungan Hidup**
Environmental Compliance

52 **Penggunaan Bahan Baku Berkelanjutan**
Use of Sustainable Raw Material

52 **Pemanfaatan dan Efisiensi Energi**
Energy Utilisation and Efficiency

55 **Pengurangan Emisi**
Emission Reduction

56 **Pemanfaatan Air**
Water Utilisation

59 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

62 KESEJAHTERAAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN BERKELANJUTAN
Sustainable Employee Well-Being and Development

64 **Karyawan Perusahaan**
Employees

65 **Mengembangkan Keberagaman**
Promoting Diversity

69 **Perekrutan dan Pergantian Karyawan**
Employee Recruitment and Turnover

71 **Mengutamakan Kesejahteraan Karyawan**
Prioritising Employee Well-Being

72 **Meningkatkan Keunggulan Karyawan**
Enhancing Employee Excellence

73 **Program Pelatihan**
Training Programs

76 **Perjanjian Perundingan Kolektif**
Collective Bargaining Agreements

77 **Program Pensiun**
Retirement Programme

82 MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT
Creating Safe and Healthy Work Environment

84 **Sistem Manajemen K3 Dan Cakupannya**
OHS Management System and Its Scope

85 **Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden**
Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

85 **Layanan Kesehatan Kerja**
Occupational Health Services

86 **Partisipasi Pekerja dalam K3**
Workers Participation in OHS

86 **Pelatihan Karyawan Dalam K3**
Workers Training in OHS

87 **Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan**
Promotion of Employee Health

88 **Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3**
Prevention and Mitigation of OHS Impacts

88 **Kecelakaan Kerja**
Work Accident

89 **Penyakit Akibat Kerja**
Work-Related Illness

90 MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
Empowering The Community

93 **Dukungan Kemanusiaan dan Kesehatan**
Support for Humanity and Health

94 **Dukungan Pendidikan dan Keagamaan**
Support for Education and Religious Activities

101 **Dukungan untuk Lingkungan**
Support for the Environment

102 **Dukungan untuk infrastruktur**
Support for Infrastructure

104 MENGEMBANGKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Developing Sustainable Governance

107 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

109 **Komitmen Kebijakan**
Policy Commitment

110 **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**
Training and Competency Development

111 **Konflik Kepentingan**
Conflict of Interest

112 **Pencegahan Korupsi**
Corruption Prevention

113 **Proses Mengelola Dampak; Mekanisme Pelaporan**
Process to Remediate Negative Impacts; Whistleblowing System

115 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement

122 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About This Sustainability Report

122 **Profil Laporan**
Report Profile

123 **Entitas dalam laporan keberlanjutan**
Entities in Sustainability Reports

123 **Pernyataan Kembali**
Restatement

123 **Verifikasi Pihak Independen**
Independent Party Verification

124 **Penetapan Topik Material**
Determination of Material Topics

127 **Referensi POJK No. 51/ POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021) /**
References POJK No. 51/ POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

131 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index

137 **Glosarium**
Glossary

141 **Lembar umpan balik**
Feedback Form



SAMBUTAN DIREKSI

Message From the Board of Directors

[GRI 2-22] [OJK D.1]



Perusahaan menyadari adanya dampak perubahan iklim yang perlu diantisipasi dan dikelola dengan cermat. Sebagai bagian dari manajemen risiko yang komprehensif, Perusahaan telah mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam penilaian risiko Perusahaan.

The Company is aware of the impacts of climate change that need to be anticipated and carefully managed. As part of a comprehensive risk management strategy, the Company has integrated climate change aspects into its Company risk assessment.

ERRY TJUATJA
Presiden Direktur | President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Keberlanjutan ini merupakan komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, perkenankan Perusahaan menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan perusahaan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Sebagai bagian dari dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perusahaan terus berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional. Perusahaan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis harus berjalan selaras dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai jajaran Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Perusahaan berperan aktif dalam memimpin dan mengawal transformasi Perusahaan menuju bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, mulai dari operasional harian hingga perencanaan jangka panjang. Komitmen ini Perusahaan wujudkan melalui pengawasan aktif terhadap implementasi program keberlanjutan, alokasi sumber daya yang memadai, serta keterlibatan langsung dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan. [OJK D.1.a]

MERAWAT LINGKUNGAN [OJK D.1.b]

Dalam aspek lingkungan, Perusahaan telah mengimplementasikan kebijakan lingkungan yang komprehensif dengan fokus pada efisiensi energi dan pengurangan emisi. Perusahaan melaporkan pencapaian dalam pengurangan konsumsi energi sebesar 23% dan penurunan emisi sebesar 18,44% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2020. Pencapaian ini dimungkinkan melalui optimalisasi penggunaan energi biomassa sebagai sumber energi terbarukan. Pada tahun 2024, konsumsi energi biomassa mencapai 203.833 GJ, yang merepresentasikan 58% dari total konsumsi energi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan berhasil mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 2901,16 ton, atau penurunan 62,10% dibandingkan *baseline* tahun 2020 melalui implementasi program pengelolaan limbah yang efektif.

Dear Stakeholders,

This Sustainability Report represents the Company's commitment to transparency and accountability for its sustainability performance throughout 2024. Through this Sustainability Report, we are pleased to present the Company's achievements in the environmental, social and economic aspects of its sustainability performance.

As part of our support for the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company continuously strives to integrate sustainability principles into all aspects of its operations. We firmly believe that business growth must align with environmental preservation and the enhancement of community well-being.

As the Board of Directors of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, we take an active role in leading and overseeing the Company's transformation toward sustainable business practices. We ensure that sustainability principles form the foundation of all strategic decisions, from daily operations to long-term planning. This commitment is reflected through active monitoring of sustainability programme implementation, adequate resource allocation and direct involvement in evaluating and enhancing the Company's sustainability performance. [OJK D.1.a]

PROTECTING THE ENVIRONMENT [OJK D.1.b]

On the environmental front, the Company has implemented a comprehensive environmental policy focused on energy efficiency and emission reduction. The Company reports achievements in reducing energy consumption by 23% and has reduced emissions by 18.44% compared to the 2020 baseline. These accomplishments were made possible through the optimisation of biomass energy as a renewable energy source. In 2024, biomass energy consumption reached 203.833 GJ, representing 58% of the Company's total energy consumption. Additionally, the Company successfully reduced hazardous waste (B3) by 2901.16 tons, or a 62.10% decrease compared to the 2020 baseline, through an effective waste management programme.

Perusahaan juga telah mengembangkan Bank Sampah Rosella yang menjadi pusat pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi. Adanya bank sampah ini tidak hanya mengurangi pencemaran, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat.

MENJAGA MASYARAKAT DAN KOMUNITAS [OJK D.1.b]

Perusahaan terus menunjukkan upayanya dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai program strategis yang berdampak nyata.

1. Dukungan Kemanusiaan dan Kesehatan
   Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pendampingan bagi korban kekerasan serta pemberian bantuan alat kesehatan kepada posyandu.

2. Dukungan Pendidikan dan Keagamaan
   Perusahaan memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan seperti Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, buka puasa bersama anak yatim, pemberian hewan qurban, serta bantuan sosial berupa sembako untuk nelayan. Selain itu, Perusahaan mendukung pendidikan dengan memberikan beasiswa untuk anak karyawan, bantuan buku bacaan untuk SMA Negeri 5 Pontianak, dan operasional kegiatan TPA.

3. Dukungan untuk Lingkungan
   Perusahaan turut serta dalam pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif, salah satunya melalui program Bank Sampah Rosella yang mendorong pengelolaan sampah berkelanjutan.

4. Dukungan Infrastruktur
   Perusahaan menyediakan air bersih untuk masyarakat, bantuan semen untuk pembangunan jalan di Lapangan Tembak Kodim 1201 Mempawah, bantuan tiang listrik dan lampu untuk Surau An-Nur di Gang Beringin 1, serta pembangunan menara Masjid Baiturrahim.

Additionally, the Company has developed the Rosella Waste Bank as a centre for the collection, sorting and processing of waste into economically valuable products. The establishment of this waste bank not only reduces pollution but also enhances community awareness.

LOOKING AFTER PEOPLE AND COMMUNITIES [OJK D.1.b]

The Company continues to demonstrate its commitment to community development through various strategic programmes that deliver tangible impacts.

1. Support for Humanity and Health
   The Company has implemented various initiatives to enhance community well-being, including providing assistance to victims of violence and donating medical equipment to local health centres *(posyandu)*.

2. Support for Education and Religious Activities
   The Company supports religious activities such as the commemoration of Isra Mi'raj of Prophet Muhammad (PBUH), iftar gatherings with orphans, the donation of sacrificial animals and social assistance in the form of staple food packages for fishermen. Additionally, the Company promotes education by providing scholarships for employees' children, donating books to SMAN 5 Pontianak and supporting the operational activities of religious education programmes (TPA).

3. Support for the Environment
   The Company actively participates in environmental conservation through various initiatives, including the Rosella Waste Bank program, which promotes sustainable waste management.

4. Support for Infrastructure
   The Company contributes to infrastructure development by providing clean water for the community, donating cement for road construction at Lapangan Tembak Kodim 1201 Mempawah, supplying electricity poles and lamps for Surau An-Nur in Gang Beringin 1 and supporting the construction of the Baiturrahim Mosque tower.

Di sisi lain, Perusahaan juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan berkualitas dan peningkatan kesejahteraan karyawan, yang berhasil menurunkan tingkat *turnover* sebesar 7,68% tahun ini. Dalam aspek K3, tidak ada kecelakaan fatal yang terjadi sepanjang tahun 2024, mencerminkan keberhasilan penerapan standar keselamatan kerja yang ketat.

On another front, the Company focuses on human resource development by providing high-quality training and improving employee welfare, which has successfully reduced the employee turnover rate by 7.68% this year. In terms of occupational health and safety (OHS), no fatal accidents occurred throughout 2024, reflecting the successful implementation of stringent workplace safety standards.

MENGHASILKAN PRODUK TERBAIK
[OJK D.1.b]

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk terbaik. Menghasilkan kualitas terbaik adalah fokus utama Perusahaan dalam setiap tahapan produksi. Dengan pendekatan yang inovatif, Perusahaan terus melakukan riset dan pengembangan untuk memastikan bahwa setiap produk mencapai standar keunggulan yang tinggi.

Di tengah tantangan global dan dinamika ekonomi yang terus berubah, Perusahaan tetap berusaha untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa pertumbuhan bisnis yang tangguh harus sejalan dengan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

Kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama Perusahaan, tercermin dari pencapaian indeks kepuasan pelanggan diatas 90%. Dari sisi kinerja finansial, Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp8.003 miliar, tumbuh 26,3% dari tahun sebelumnya, dengan perolehan laba bersih mencapai Rp325 miliar. Pencapaian ini menunjukkan fundamental bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

DELIVERING PRODUCT EXCELLENCE
[OJK D.1.b]

The Company is committed to producing the best products. Delivering the highest quality is the Company's main focus at every stage of production. With an innovative approach, the Company continuously conducts research and development to ensure that each product achieves high standards of excellence.

Amid global challenges and ever-changing economic dynamics, the Company strives to create a sustainable economic value for all stakeholders. We believe that a resilient business growth must align with tangible contributions to local and national economic development.

Customer satisfaction remains the Company's top priority, and it achieved a customer satisfaction index above 90%. In terms of financial performance, the Company recorded sales of IDR8,003 billion, a 26.3% increase from the previous year, with net profit reaching IDR325 billion. These achievements highlight the Company's strong and sustainable business fundamentals.

TRANSFORMASI RANTAI PASOKAN

Perusahaan berkomitmen dalam menerapkan Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE). Kebijakan ini menegaskan komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh rantai pasokan bebas dari deforestasi, tidak menggunakan lahan gambut, dan menghormati hak-hak karyawan serta masyarakat lokal. Selain itu, Perusahaan bangga melaporkan bahwa 100% pemasok berasal dari Indonesia, sehingga dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal.

TRANSFORMING OUR SUPPLY CHAIN

The Company is committed to implementing the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy. This policy underscores the Company's commitment to ensuring that its entire supply chain is free from deforestation, avoids the use of peatlands and upholds the rights of employees and local communities. Additionally, the Company is proud to report that 100% of its suppliers are based in Indonesia, thereby contributing to the development of the local economy.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [OJK D.1.c]

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan terhadap keberlanjutan, Perusahaan telah merumuskan strategi-strategi utama untuk mendukung pencapaian target keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjang. Pertama, Perusahaan akan terus meningkatkan penggunaan energi biomassa untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Kedua, Perusahaan mengoptimalkan pemanfaatan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) sebagai bahan bakar ramah lingkungan dari minyak nabati. Ketiga, Perusahaan terus berupaya memperoleh dan mempertahankan berbagai sertifikasi pangan serta standar keamanan pangan, baik skala nasional maupun internasional, untuk menjamin kualitas produk kami. Melalui penerapan strategi ini, Perusahaan optimis dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

TANTANGAN, PELUANG, DAN PENILAIAN RISIKO [OJK D.1.a]

Dalam perjalanan menerapkan praktik keberlanjutan, Perusahaan relatif tidak menghadapi tantangan yang signifikan. Meski demikian, Perusahaan menyadari adanya dampak perubahan iklim yang perlu diantisipasi dan dikelola dengan cermat. Sebagai bagian dari manajemen risiko yang komprehensif, Perusahaan telah mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam penilaian risiko perusahaan, mencakup analisis dampak terhadap ketersediaan bahan baku, efisiensi operasional, dan potensi gangguan rantai pasokan.

Untuk mengelola tantangan tersebut, Perusahaan menerapkan pendekatan multidimensi yang mencakup pengelolaan emisi secara sistematis, pengembangan proses operasional yang lebih ramah lingkungan, serta peningkatan kapasitas karyawan melalui program pelatihan berkelanjutan. Perusahaan juga secara aktif mengembangkan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, mendorong setiap karyawan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pendekatan ini telah membantu Perusahaan membangun fondasi yang kuat untuk praktik keberlanjutan yang efektif dan berkelanjutan.

Di balik tantangan perubahan iklim, Perusahaan juga melihat peluang signifikan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Meningkatnya kesadaran konsumen dan regulasi terkait keberlanjutan mendorong Perusahaan untuk mengembangkan produk ramah lingkungan,

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS [OJK D.1.c]

As part of the Company's efforts to sustainability, the Company has formulated key strategies to support the achievement of both short-term and long-term sustainability targets. Firstly, the Company will continue to increase the use of biomass energy to reduce reliance on fossil fuels. Secondly, the Company will optimise the utilisation of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) as an environmentally-friendly fuel derived from vegetable oils. Lastly, the Company will continue to strive to obtain and maintain various food certifications and food safety standards, both nationally and internationally, to ensure the quality of our products. Through the implementation of these strategies, the Company is confident in creating a sustainable positive impact while delivering added value to all stakeholders.

CHALLENGES, OPPORTUNITIES AND RISK ASSESSMENT [OJK D.1.a]

In the course of implementing sustainability practices, the Company has not encountered significant challenges. However, the Company is aware of the impact of climate change that needs to be anticipated and carefully managed. As part of a comprehensive risk management strategy, the Company has integrated climate change aspects into its risk assessment, including an analysis of its impact on raw material availability, operational efficiency and potential supply chain disruptions.

To address these challenges, the Company has adopted a multidimensional approach that includes systematic emissions management, the development of a more environmental-friendly operational processes and the enhancement of employee capabilities through ongoing training programmes. The Company is also actively fostering a culture of sustainability across all levels of the organisation, encouraging employees to incorporate sustainability principles into their daily work activities. This approach has enabled the Company to establish a strong foundation for effective and sustainable practices.

Beyond the challenges posed by climate change, the Company also recognises significant opportunities for sustainable business development. Increasing consumer awareness and sustainability-related regulations have prompted the Company to develop

mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, dan menerapkan inovasi teknologi dalam proses produksi. Hal ini tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan, tetapi juga membuka peluang pasar baru dan efisiensi operasional yang lebih baik melalui praktik bisnis berkelanjutan.

enviromental-friendly products, optimise the use of renewable energy and implement technological innovations in its production processes. These initiatives not only provide the Company with a competitive edge but also open up new market opportunities and improve operational efficiency through sustainable business practices.

APRESIASI

Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan. Perusahaan yakin, dengan dukungan semua pihak, Perusahaan akan terus tumbuh berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Atas nama Direksi,

APPRECIATION

The Company would like to express its deepest gratitude to all stakeholders for their support and trust. This achievement would not have been possible without the hard work and dedication of its management team and employees. The Company remains confident that, with the continued support of all stakeholders, it will continue to grow and deliver greater benefits to the community and the environment.

On behalf of the Board of Directors,

ERRY TJUATJA
Presiden Direktur | President Director

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI
Economic Performance
[OJK B.1]

Total Produksi (MT)
Total Production (MT)
[OJK B.1.a]

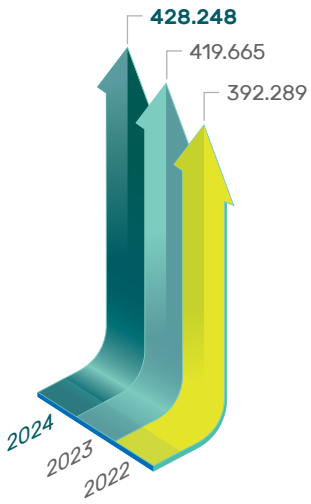

Penjualan (Rp Juta)
Sales (IDR Million)
[OJK B.1.b]

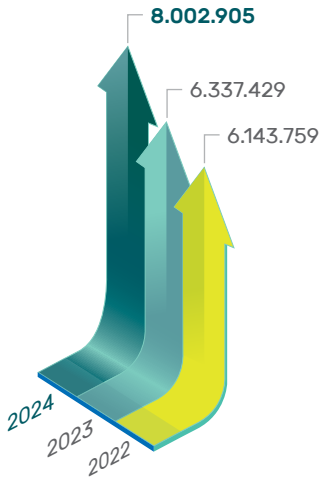

Laba Bersih (Rp Juta)
Net Profit (IDR Million)
[OJK B.1.c]

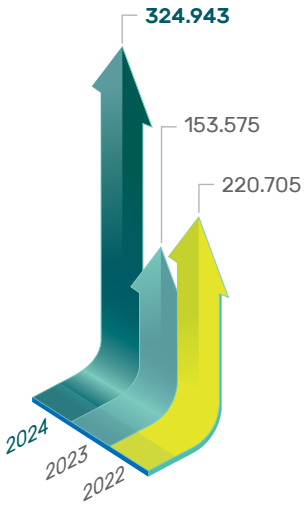

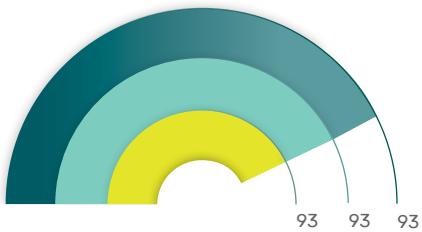

Persentase Pemasok Lokal (%)
Percentage of Local Suppliers (%)
[OJK B.1.e]

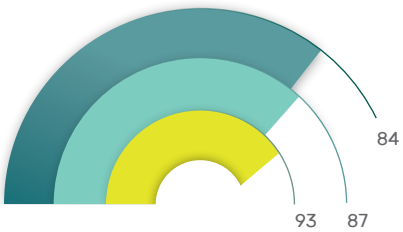

Persentase Karyawan Lokal (%)
Percentage of Local Employees (%)
[OJK B.1.e]



KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance
[OJK B.2]

Konsumsi Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)
[OJK B.2.a]

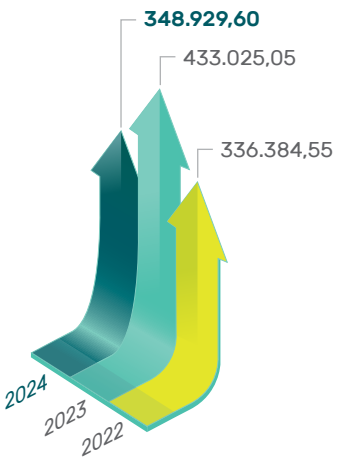

Total Emisi (MT CO_2 eq)
Total GHG Emission (MT CO_2 eq)
[OJK B.2.b]

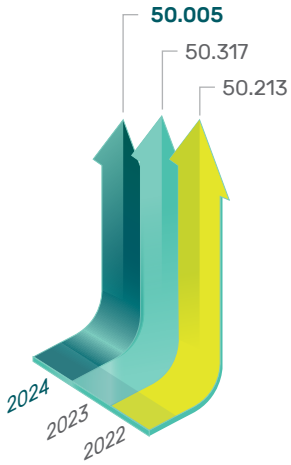

Pengurangan Emisi (%)
GHG Emission Reduction (%)
[OJK B.2.b]

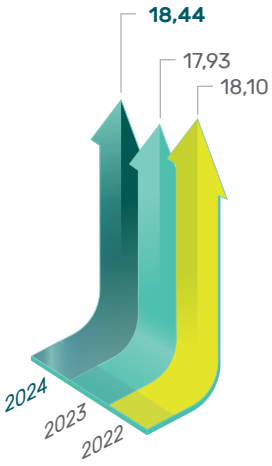

Pengurangan Limbah B3 (%)
Hazardous Waste Reduction (%)
[OJK B.2.c]

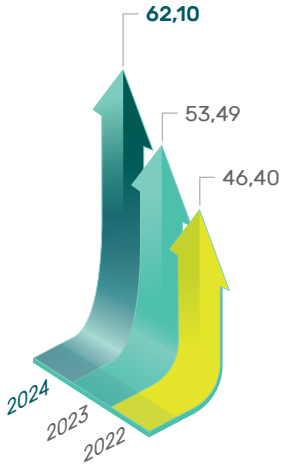

KINERJA SOSIAL
Social Performance
[OJK B.3]

Jumlah Karyawan (Orang)
Total of Employees (Person)

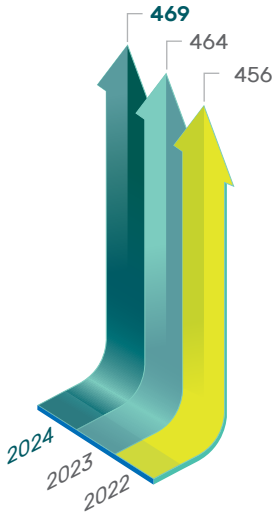

Kinerja K3 - Jumlah Fatalitas (Orang)
OHS Performance – Number of Fatalities (Person)

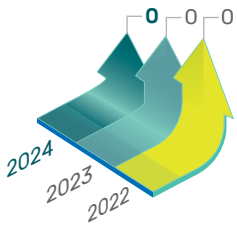

Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Karyawan)
Average Training Hours per Employee (Hours/Employees)

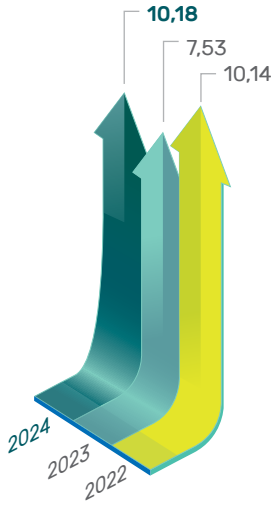

Jumlah Program TJSL
Number of CSR Programmes

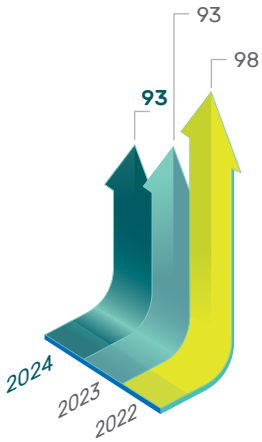

Realisasi Dana TJSL (Rp)
Realisation of CSR Fund (IDR)

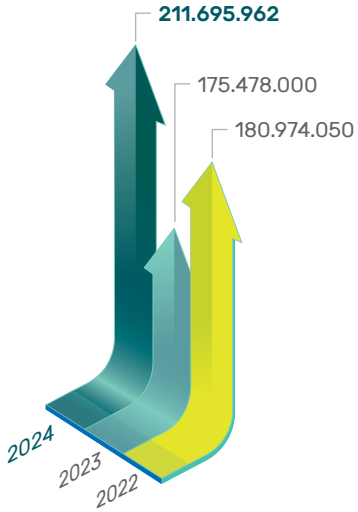

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN EKSTERNAL
Certifications and External Awards

Sertifikasi Certification	Cikarang	Pontianak
Food Safety System Certification (FSSC) 22000	✓	✓
ISO 14001 : 2015	✓	✓
Halal Assurance System Certificate	✓	✓
RSPO *Supply Chain Certification System* (SCCS)	✓	✓
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3)	✓	✓
Kosher	✓	✓
SNI 7709 : 2019 tentang Minyak Goreng Sawit SNI 7709: 2019 on Palm Cooking Oil	–	✓
GMP+B2	–	✓
AIB *International Consolidated Standards for Inspection Prerequisite and Food Safety Programs*	✓	✓
Sertifikasi Standar Industri Hijau untuk industri Minyak Goreng Sawit sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44 Tahun 2024 Green Industry Standard Certification for the Edible Oil industry Palm Oil industry in accordance with the Regulation of the Minister of Industry No. 44 Year 2024	–	✓

PENGHARGAAN EKSTERNAL
EXTERNAL AWARDS



PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk cabang Pontianak meraih penghargaan Sertifikasi Hijau dari Lembaga Sertifikasi Hijau - BSPJI.
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Pontianak branch, received the Green Certification award from the Green Certification Institute - BSPJI.



Sertifikasi Industri Hijau BSPJI Pontianak
Certification award from the Green Certification Institute - BSPJI.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perusahaan terus berkembang dalam penerapan keberlanjutan, menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

The Company continues to advance in implementing sustainability, demonstrating its commitment to responsible and enviromentally-friendly business practices.

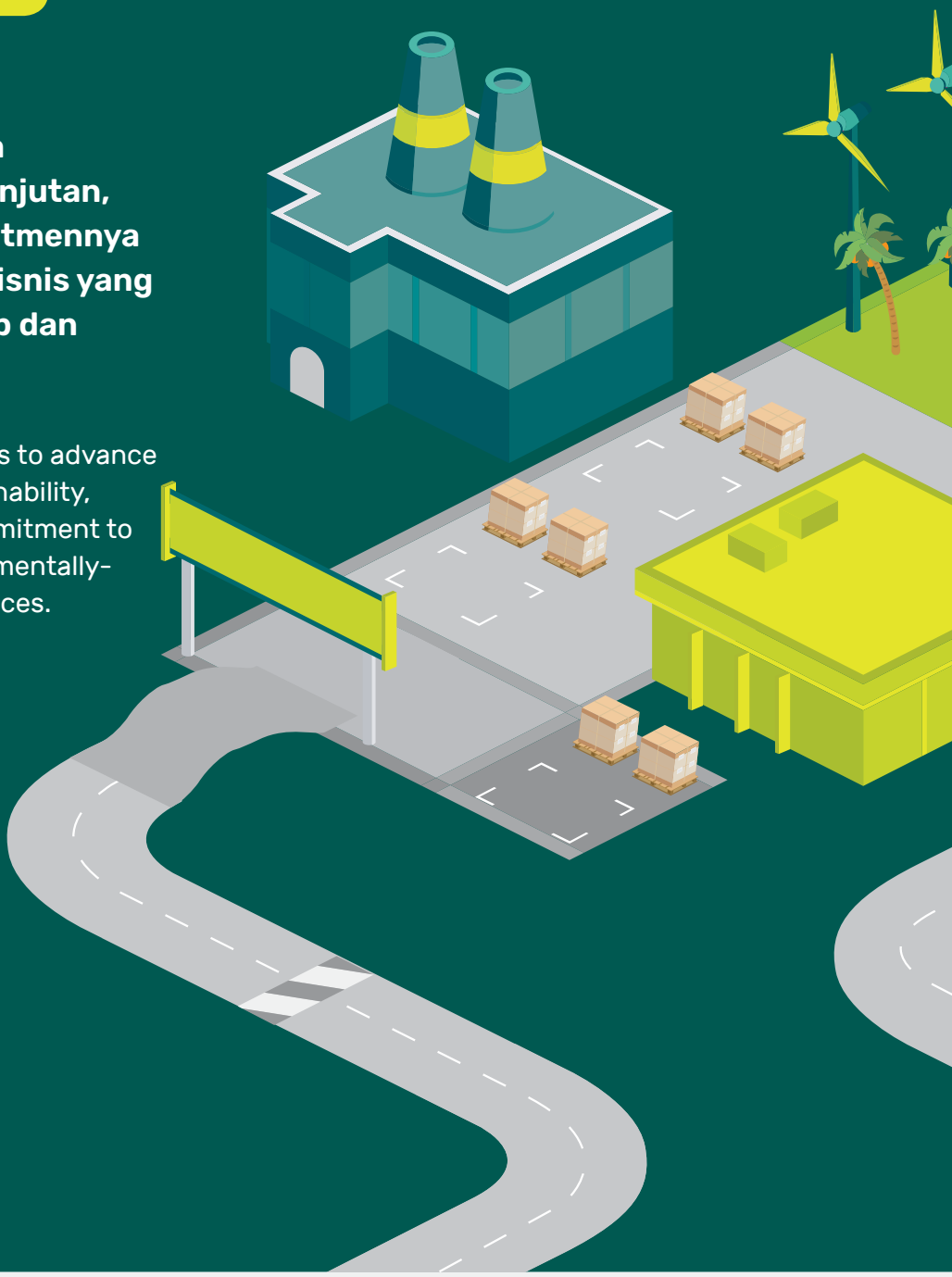

01



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

NAMA PERUSAHAAN DAN ALAMAT KANTOR PUSAT
Company Name and Head Office Address
[OJK C.2]

NAMA PERUSAHAAN SESUAI AKTA
The Legal Name of the Company
[GRI 2-1]

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

KANTOR PUSAT DAN PABRIK
Head Office and Factory
[GRI 2-1]

Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II
GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari
Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi 17856
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Tel : (+62 21) 8983 0003
Fax : (+62 21) 8937 143
Website : www.wilmarcahayaindonesia.com

KANTOR CABANG DAN PABRIK
Branch Office and Factory
[GRI 2-1]

Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang,
Pontianak
Kalimantan Barat 78244 Indonesia

KANTOR PEMASARAN
Marketing Office
[GRI 2-1]

Multivision Tower Lantai 12
Jl. Kuningan Mulia Lot 9 B, RT.14/RW.4 Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
DKI Jakarta 12980, Indonesia

STATUS BADAN HUKUM DAN KEPEMILIKAN SAHAM
Legal Entity and Share Ownership

STATUS BADAN HUKUM
Legal Entity Status
[GRI 2-1]

- Perseroan Terbatas Terbuka
  Public Limited Liability Company
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 9 Juli 1996
  Registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 9 July 1996
- Kode Saham: CEKA
  Ticker Code: CEKA

KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership
[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

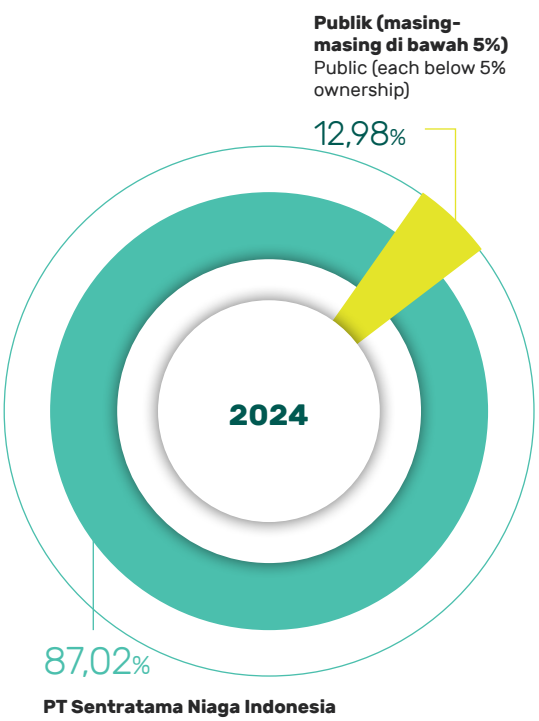

NEGARA TEMPAT BEROPERASI DAN JANGKAUAN PEMASARAN PRODUK PERUSAHAAN

Country of Operations and Product Markets

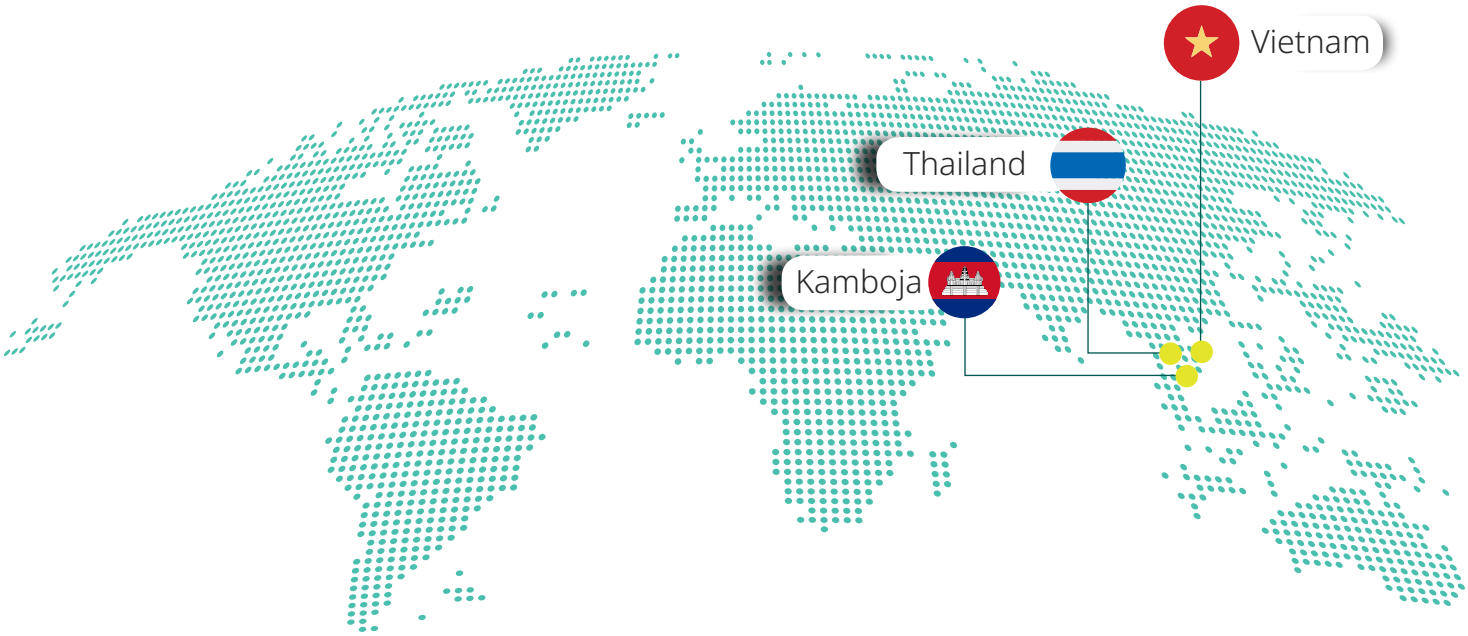

01

Pabrik
Factory
Cikarang – Bekasi,
Pontianak – Kalimantan Barat
Pontianak - West Kalimantan

02

Kantor Pusat
Head Office
Cikarang – Bekasi

03

Kantor Cabang
Branch Office
Pontianak – Kalimantan Barat
Pontianak - West Kalimantan

04

Kantor Pemasaran
Marketing Office
DKI Jakarta

Catatan | Note
Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam jangkauan pemasaran yang sebelumnya dari Vietnam, Thailand, dan India menjadi Vietnam, Thailand, dan Kamboja.
In 2024, there was a change in the marketing reach, which previously covered Vietnam, Thailand and India, to now include Vietnam, Thailand and Cambodia. [GRI 2-6] [OJK C.6]



Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia. Perusahan tidak memiliki wilayah operasi di negara lain. Jangkauan pemasaran produk Perusahaan mencakup tiga negara di seluruh dunia yaitu Vietnam, Thailand, dan Kamboja.

The Company exclusively conducts its operations in Indonesia. The Company's products are marketed in three countries, namely, Vietnam, Thailand and Cambodia.
[GRI 2-1] [OJK C.3.d]

SKALA USAHA
Business Scale
[GRI 2-6] [OJK C.3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
		Jumlah Karyawan Number of Employees [OJK C.3.b]			
Karyawan Tetap	Orang Person	**417**	417	393	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	Orang Person	**52**	47	63	Contract Employee
		Total Kapitalisasi Total Capitalisation [OJK C.3.a]			
Liabilitas	Rp Juta IDR Million	**476.491**	251.275	168.245	Liabilities
Ekuitas	Rp Juta IDR Million	**1.908.791**	1.642.286	1.550.043	Equity
Total Aset	Rp Juta IDR Million	**2.385.282**	1.893.561	1.718.287	Total Assets
		Wilayah Operasi Operational Areas			
Area	Unit Bisnis Business Unit	Tiga lokasi yang berada di Indonesia, yaitu di Kota Jakarta Selatan, Kabupaten Bekasi dan Kota Pontianak. The three locations in Indonesia are in South Jakarta City, Bekasi Regency and Pontianak City.			Areas

KEGIATAN USAHA, RANTAI PASOKAN, DAN HUBUNGAN BISNIS LAIN YANG RELEVAN
Business Activities, Supply Chain and Other Relevant Business Relationships
[GRI 2-6] [OJK C.4]

Perusahaan bergerak di bidang industri minyak mentah dan lemak nabati, industri minyak mentah kelapa sawit, industri minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit, industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit, industri minyak goreng kelapa sawit, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, dan perdagangan besar berbagai macam barang.

The Company is engaged in the business of producing crude vegetable oil and fats, crude palm oil (CPO), crude palm kernel oil (CPKO), the separation/fractionation of crude palm oil and crude palm kernel oil, crude palm oil and crude palm kernel oil refining, the separation/fractionation of refined palm oil, the separation/fractionation of refined palm kernel oil, the production of palm cooking oil, wholesale trade in vegetable oil and fats and wholesale trade in various kinds goods.

Uraian lengkap mengenai produk Perusahaan dapat ditemukan di situs web dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Complete information regarding the Company's products can be found on the Company's website and the Company's Annual Report.

PROSES BISNIS DAN RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

Business Processes and Company's Supply Chain

[GRI 2-6] [OJK C.4]

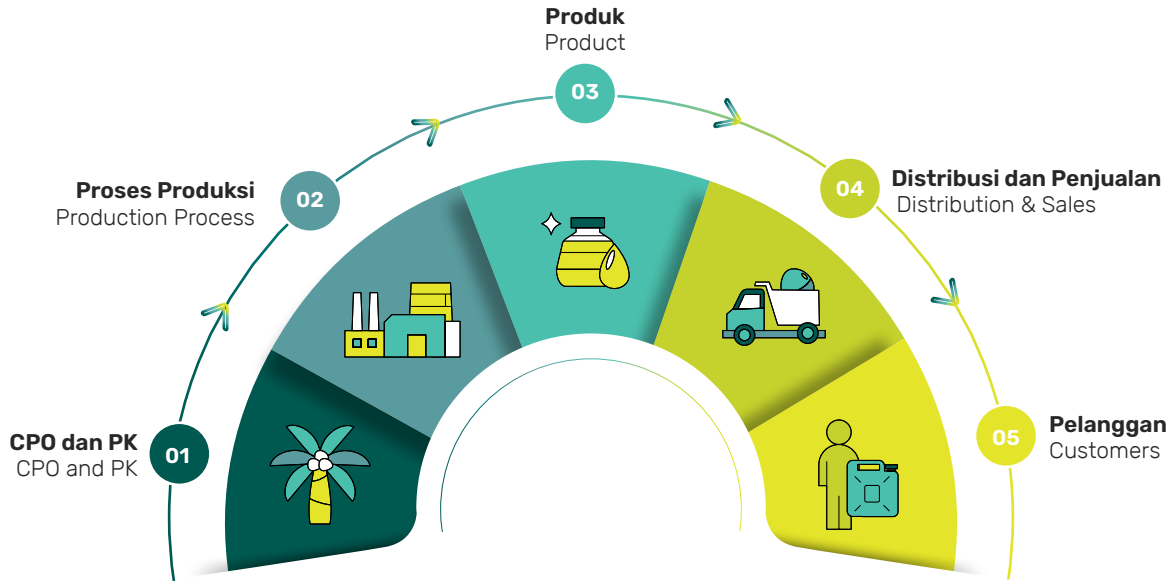

Perusahaan menjalankan rantai pasokan yang terintegrasi untuk mendukung operasional berkelanjutan, mencakup pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga penjualan produk kepada pelanggan. Dalam aspek pengadaan, Perusahaan bekerja sama dengan pemasok bahan baku kelapa sawit dan produk terkait, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan standar sertifikasi seperti Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Proses produksi dilakukan di fasilitas yang menerapkan teknologi efisien untuk mengurangi dampak lingkungan. Distribusi produk difokuskan pada pasar domestik dan internasional, dengan melibatkan mitra logistik yang andal dan berbasis keberlanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan mendukung transparansi rantai pasokan sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company operates an integrated supply chain to support sustainable operations, encompassing raw material procurement, production, distribution and product sales to customers. In the procurement aspect, the Company collaborates with suppliers of palm oil raw materials and related products, ensuring compliance with sustainability principles and certification standards, such as Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Production processes are carried out in facilities equipped with efficient technologies to reduce environmental impact. Product distribution focuses on domestic and international markets, involving reliable and sustainability-oriented logistics partners. This approach enables the Company to promote supply chain transparency while delivering added value to all stakeholders.

VISI, MISI, DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission and the Company's Core Values

[OJK C.1]



VISI VISION

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

To become a World Class Company in the vegetable oil and specialty vegetable oil industry.



MISI MISSION

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan; meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut; mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan; meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat dan pemerintah.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk's missions are to produce high quality products and provide the best services to all customers; to improve employees' competence and engagement in achieving its vision; to achieve profitable and sustainable business growth as well as to provide longterm values for shareholders and employees; and to build trust and develop good relationships with agents, suppliers, communities and governments.

NILAI INTI PERUSAHAAN
THE COMPANY'S CORE VALUES



Profesionalisme yang Didasari Rasa Memiliki
Professionalism Derived From Ownership



Kerendahan Hati yang Didasari Kesederhanaan
Humility Derived From Modesty



Integritas yang Didasari Kejujuran
Integrity Derived from Honesty



Kerja Keras yang Didasari Sinergi Tim
Hard Work Derived from Team Synergy



Kepemimpinan yang Berwawasan Global
Leadership Derived from Global Insight

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships
[GRI 2-28] [OJK C.5]

Uraian Description	**Status**	**Lingkup** Level
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	**Anggota** Member	**Nasional** National
Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI)	**Anggota** Member	**Nasional** National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	**Anggota** Member	**Nasional** National
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)	**Anggota** Member	**Nasional** National



KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Company Sustainability Policy and Strategy

[OJK A.1]

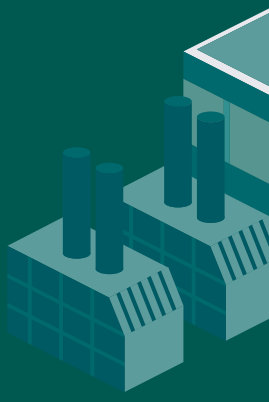

Perusahaan senantiasa untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap kebijakan dan strategi guna mendukung kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company is constantly integrating sustainability principles into all policies and strategies to support responsible and sustainable business practices.


02

Sebagai organisasi yang berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek strategi bisnis, operasional, dan pengambilan keputusan, dengan keyakinan bahwa keberhasilan Perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja ekonomi, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Perusahaan menerapkan Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksplorasi (NDPE) sebagai landasan untuk operasi dan rantai pasokan untuk melaksanakan komitmen keberlanjutan terkait perlindungan terhadap hutan, lahan gambut, serta hak asasi manusia (HAM) dan hak masyarakat. Kebijakan NDPE ini sejalan dengan kebijakan Wilmar International Limited yang diperkuat dengan kebijakan dan kerangka kerja keberlanjutan lain yang mencakup lingkungan, kesehatan dan keselamatan, kesempatan yang sama, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, pemberdayaan wanita, perlindungan anak dan keamanan pangan. Detail mengenai kebijakan ini, dapat diakses pada situs web https://www.wilmar-international.com/.

As an organisation committed to sustainable growth, the Company integrates sustainability principles into all aspects of its business strategy, operations and decision-making processes. We firmly believe that the success of the Company is not solely measured by economic performance but also by its contributions to social development and environmental protection. The Company has adopted a No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy as the foundation for its operations and supply chain, fulfiling its sustainability commitments related to forest and peatland conservation, as well as the protection of human rights and community rights. This NDPE Policy aligns with the policies of Wilmar International Limited and is further strengthened by additional sustainability frameworks and policies covering environmental, health and safety, equal opportunities, human rights, labour rights, women's empowerment, child protection and food security. Further information on these policies can be accessed on the website https://www.wilmar-international.com/.

Kebijakan keberlanjutan Perusahaan menekankan pada peran aktif dalam penanggulangan perubahan iklim dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Kebijakan manajemen lingkungan Perusahaan memuat prinsip-prinsip utama yang menjadi pedoman pengembangan strategi lingkungan di semua lini bisnis Perusahaan. Strategi keberlanjutan Perusahaan berfokus pada empat area utama, yaitu:

The Company's sustainability policy emphasises an active role in addressing climate change and improving community livelihoods. The Company's environmental management policy outlines key principles that guide the development of environmental strategies across all business sectors. The Company's sustainability strategy focuses on four key areas:



Merawat Lingkungan
Protecting the Environment

Menjaga Masyarakat dan Komunitas
Looking After People and Communities

Menghasilkan Produk Terbaik
Delivering Product Excellence

Transformasi Rantai Pasokan
Transforming the Supply Chain

Keempat area utama ini diterjemahkan dalam berbagai strategi untuk memastikan pencapaian keberlanjutan dalam Perusahaan, sebagai berikut:

These four key areas are translated into various strategies to ensure the achievement of sustainability within the Company, as follows:

4 AREA UTAMA STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
KEY AREAS OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

01
MERAWAT LINGKUNGAN
Protecting the Environment

JEJAK EKOLOGI OPERASI
Meminimalkan jejak lingkungan dalam operasional perusahaan melalui konsumsi sumber daya yang efisien serta pengelolaan energi, air, dan limbah yang bertanggung jawab.

ENVIRONMENTAL FOOTPRINT OF OPERATIONS
Minimising the environmental footprint of the Company's operation through efficient consumption and responsible use of energy, water and waste.

PERUBAHAN IKLIM
Wilmar Grup memitigasi dampak perubahan iklim dengan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan beradaptasi dengan peraturan dan risiko-risiko perubahan iklim. Perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah terkait *Net Zero Emissions* (NZE) dan akan mengikuti arahan serta pedoman yang ditetapkan oleh Wilmar International Limited sebagai induk perusahaan.

CLIMATE CHANGE
The Wilmar group is committed to mitigating the impacts of climate change by reducing greenhouse gas (GHG) emissions and adapting to climate change regulations and risks. The Company fully supports the government's efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE).

02
MENJAGA MASYARAKAT DAN KOMUNITAS
Looking After People and Communities

KEANEKARAGAMAN DAN KESETARAAN
Perusahaan senantiasa membangun lingkungan kerja yang beragam dan setara, bebas dari pelecehan dan diskriminasi berdasarkan asal etnis, jenis kelamin, asal negara, usia, kelas sosial, agama, orientasi seksual, identitas jenis kelamin, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik, atau disabilitas seseorang. Memastikan tempat kerja yang lebih adil dan setara bagi wanita.

DIVERSITY AND INCLUSION
Fostering a diverse and inclusive workplace, free from harassment and discrimination against ethnicity, gender, nationality, age, social class, religion, sexual orientation, gender identity, union membership, political affiliation, or disability. Ensuring a fairer and more inclusive workplace for women.

KONTRIBUSI TERHADAP EKONOMI DAN MASYARAKAT
Perusahaan memastikan hanya produk dengan mutu terbaik diberikan tepat waktu dan profesional kepada pelanggan Perusahaan, mulai dari pelanggan minyak goreng hingga industri makanan dan minuman. Perusahaan juga berkontribusi pada pengembangan sosial ekonomi masyarakat tempat Perusahaan beroperasi melalui beberapa kegiatan, seperti kegiatan filantropi.

ECONOMIC AND COMMUNITY CONTRIBUTION
The Company ensures that high-quality products are delivered on time and professionally to its customers. This includes cooking oil consumers in the food and beverage industry. The Company also contributes to the socio-economic development of the communities where it operates through several activities, including philanthropy.

KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
Mempromosikan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan seluruh insan perusahaan.

EMPLOYEE HEALTH, SAFETY AND WELL-BEING
Promoting and safeguarding the health, safety and well-being of all employees.

STANDAR HAK ASASI MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN [GRI 2-23]
Memberikan kesempatan kerja yang adil dan layak serta menghormati dan melindungi hak, martabat, dan keamanan karyawan.

HUMAN RIGHTS AND LABOUR STANDARDS [GRI 2-23]
Providing fair and decent employment opportunities while respecting and protecting the rights, dignity, and security of employees.

03

MENJAGA MASYARAKAT DAN KOMUNITAS
Looking After People and Communities

MUTU DAN KEAMANAN PRODUK
Menjamin standar tertinggi mutu dan keamanan produk.

PRODUCT QUALITY AND SAFETY
Ensuring the highest standards of product quality and safety.

KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN PELANGGAN
Berkontribusi terhadap akses makanan yang terjangkau, sehat dan bergizi, baik di pasar lokal maupun ekspor.

CUSTOMER HEALTH AND WELL-BEING
Contributing to the access of affordable, healthy and nutritious food in the local and export markets.

04

TRANSFORMASI RANTAI PASOKAN
Transforming the Supply Chain

TRANSFORMASI SUMBER DAN RANTAI PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB
Memastikan aktivitas pengadaan yang bertanggung jawab dengan menciptakan rantai pasokan yang dapat ditelusuri dan transparan sesuai dengan Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE).

RESPONSIBLE SOURCING AND SUPPLY CHAIN TRANSFORMATION
Ensuring responsible procurement activities by establishing traceable and transparent supply chains in alignment with the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy.

STRUKTUR DAN PENANGGUNG JAWAB ORGANISASI KEBERLANJUTAN

Structure and Accountability of the Sustainability Organisation

[OJK E.1]

Membangun struktur organisasi yang mendukung penerapan inisiatif keberlanjutan adalah langkah krusial untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi dan operasional Perusahaan. Dalam struktur Perusahaan, tanggung jawab utama untuk inisiatif keberlanjutan berada di bawah Presiden Direktur dan Chief Executive Officer (CEO), yang kemudian mendelegasikan pengawasan kepada Board Sustainability Committee (BSC). Komite ini, yang mayoritas anggotanya independen, bertugas memastikan bahwa kebijakan, tujuan, dan praktik keberlanjutan Wilmar International Limited (sebagai perusahaan induk) dijalankan dengan konsisten di seluruh anak perusahaan, termasuk Perusahaan. Struktur ini tidak hanya memberikan akuntabilitas yang jelas tetapi juga memastikan pendekatan keberlanjutan diterapkan secara menyeluruh dan diawasi secara profesional untuk mencapai dampak positif jangka panjang. [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Establishing an organisational structure that supports the implementation of sustainability initiatives is a critical step in ensuring that sustainability becomes an integral part of the Company's strategy and operations. Within the Company's structure, the primary responsibility for sustainability initiatives lies with the President Director and Chief Executive Officer (CEO), who delegate oversight to the Board Sustainability Committee (BSC). This committee, predominantly composed of independent members, is tasked with ensuring that the sustainability policies, objectives and practices of Wilmar International Limited (as the parent Company) are consistently implemented across all subsidiaries, including the Company. This structure not only provides clear accountability but also ensures that the sustainability approach is applied comprehensively and professionally monitored to achieve long-term positive impact. [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

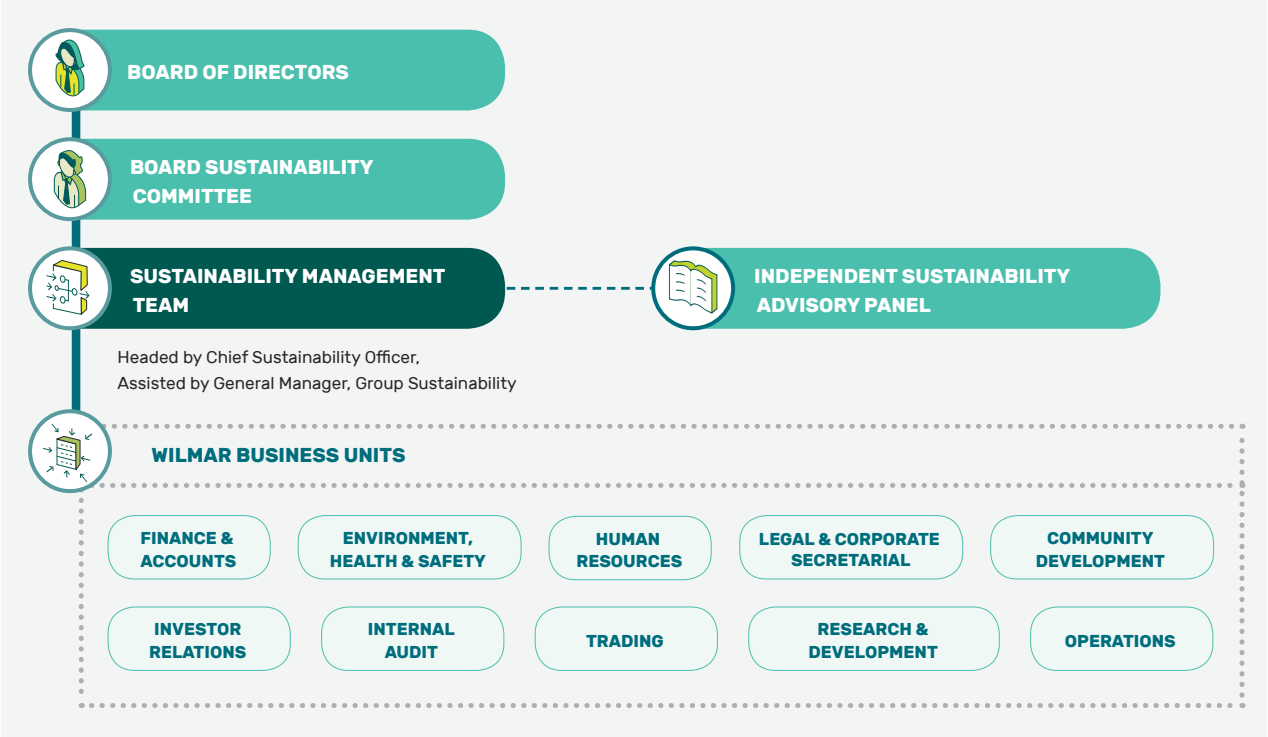

BSC memberikan dukungan penting dalam hal:

1. Mengamati perkembangan tren keberlanjutan dan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).
2. Meninjau kemajuan strategi, kebijakan, target dan indikator kinerja utama (IKU) keberlanjutan Perusahaan.
3. Meninjau dampak bisnis Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, serta merespons secara aktif isu-isu keberlanjutan yang muncul.
4. Memantau keseluruhan pengelolaan keterlibatan pemangku kepentingan dan hasil-hasilnya, termasuk memastikan mekanisme pengaduan terkait keberlanjutan.
5. Menilai, meninjau, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang diterbitkan setiap tahun.

Direksi berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud transparansi dan tanggung jawab Perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk mencakup semua topik material yang relevan dengan keberlanjutan, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola (LST). Direksi memberikan persetujuan atas topik material dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut, sementara tugas penerbitan didelegasikan kepada Komite Keberlanjutan. Komite ini memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan tidak hanya sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. [GRI 2-14]

BSC's role provides crucial assistance in terms of:

1. Tracking developments in sustainability and Environment, Social and Governance (ESG) trends.
2. Reviewing the progress of the Company's sustainability strategies, policies, targets and key performance indicators (KPIs) related to ESG.
3. Reviewing the impact of the Company's businesses on the environment and society and proactively addressing emerging sustainability concerns.
4. Monitoring the overall management of stakeholder engagement and its outcomes, including the implementation of a sustainability-related grievance mechanism.
5. Evaluating, analysing and providing recommendations to the Board of Commissioners for the approval of the Company's annual Sustainability Report.

The Board of Directors is committed to publishing a Sustainability Report as a demonstration of the Company's transparency and accountability to its stakeholders. This Sustainability Report is prepared to cover all material topics relevant to sustainability, including environmental, social and governance (ESG) aspects. The Board of Directors approves the material topics for the preparation of the Sustainability Report, while the task of publication is delegated to the Sustainability Committee. This committee ensures that the Sustainability Report not only complies with applicable reporting standards but also reflects Wilmar International Limited's commitment to supporting holistic sustainable development. [GRI 2-14]

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business Practices

[OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha berkelanjutan, Perusahaan menghadapi berbagai potensi risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Risiko internal meliputi kemampuan Perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal, tantangan dalam integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis sehari-hari serta upaya meminimalkan dampak negatif Perusahaan terhadap lingkungan. Sementara itu, risiko eksternal mencakup fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi pemerintah terkait lingkungan, persaingan pasar yang ketat, serta perubahan iklim.

In operating a sustainable business, the Company faces various potential risks, both internal and external. Internal risks include the Company's ability to maintain financial stability, adapt to changing external conditions, integrate sustainability into daily business processes and minimise its negative environmental impact. Meanwhile, external risks include fluctuations in raw material prices, changes in government regulations related to environmental matters, intense market competition and climate change.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif sebagai bagian integral dari operasional Perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko secara proaktif, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan bisnis sambil memenuhi komitmennya terhadap prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Dengan pendekatan ini, Perusahaan berupaya meminimalkan dampak negatif, meningkatkan peluang keberhasilan, dan memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

To address these challenges, the Company has implemented a comprehensive risk management system as an integral part of its operations. This system is designed to proactively identify, analyse and mitigate risks, enabling the Company to maintain its business continuity while fulfilling its commitment to environmental, social and governance (ESG) principles. Through this approach, the Company strives to minimise negative impacts, enhance opportunities for success and ensure the achievement of long-term sustainability goals.



Pengelolaan risiko di Perusahaan dilaksanakan oleh unit Audit Internal yang berperan dalam memastikan efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan. Unit ini bertugas mengidentifikasi potensi risiko, menilai tingkat dampaknya terhadap operasional, dan memastikan implementasi kebijakan mitigasi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, unit Audit Internal juga melakukan pemantauan berkala terhadap pengelolaan risiko yang sudah diterapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika bisnis dan regulasi. Hasil dari pemeriksaan dari unit Audit Internal ini secara rutin dilaporkan kepada Direksi, yang kemudian mengevaluasi pengelolaan risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan operasional dan keberlanjutan secara optimal.

Risk management within the Company is carried out by the Internal Audit unit, which plays a critical role in ensuring the effectiveness of the Company's risk management system. This unit is responsible for identifying potential risks, assessing their impact on operations and ensuring the implementation of mitigation policies in accordance with established standards. In addition, the Internal Audit unit also conducts periodic monitoring of implemented risk management measures to ensure their alignment with business dynamics and regulatory requirements. The results of the internal audit unit's review are routinely reported to the Board of Directors, who subsequently evaluate the Company's risk management to ensure the achievement of optimal operational objectives and sustainability.

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

Challenges and Opportunities in Implementing Sustainable Business Practices

[OJK E.5]

Dalam perjalanan menerapkan usaha berkelanjutan, Perusahaan berhasil menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan, kepedulian sosial dan tata kelola yang baik ke dalam operasional bisnis tanpa menghadapi tantangan yang signifikan. Perjalanan Perusahaan dalam menerapkan usaha berkelanjutan penuh dengan peluang untuk terus belajar dan berkembang. Dengan mengedepankan kolaborasi bersama pemangku kepentingan dan praktik ramah lingkungan, Perusahaan berupaya memberikan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Perusahaan secara proaktif membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi melalui kampanye internal, program pelatihan, dan seminar yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan karyawan dalam praktik keberlanjutan, seperti pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Selain itu, Perusahaan memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan para mitra bisnis, serta lembaga terkait, untuk memastikan keberlanjutan dalam seluruh rantai pasokan dengan upaya:

1. Koordinasi peluang dan tantangan dalam ekspor turunan kelapa sawit.
2. Koordinasi dengan Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) untuk implementasi *International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS *Code*) serta kesiapsiagaan terhadap potensi pencemaran di perairan.

In the journey of implementing sustainable practices, the Company has successfully integrated environmentally-friendly initiatives, social responsibility and good governance into its business operations without encountering significant challenges. The Company's journey in implementing sustainable practices is filled with opportunities for continuous learning and growth. By prioritising collaboration with stakeholders and environmentally-friendly practices, the Company strives to deliver tangible, positive impact on both the environment and the community.

The Company proactively fosters a culture of sustainability across all levels of the organisation through internal campaigns, training programmes and seminars designed to enhance employees' understanding and skills in sustainable practices, such as waste management and energy efficiency. Furthermore, the Company strengthens coordination and collaboration with business partners and relevant institutions to ensure sustainability across the entire supply chain through the following efforts:

1. Coordinating opportunities and challenges in the export of palm oil derivatives.
2. Coordinating with the Harbor Master and Port Authority Office (KSOP) to implement the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) and improve preparedness for potential water pollution incidents.

3. Koordinasi penguatan dan kolaborasi dalam peningkatan ekspor komoditas pertanian Kalimantan Barat.
4. Koordinasi inisiasi pertemuan untuk sertifikasi *renewable energy* bersama PLN Pontianak.
5. Koordinasi dengan Beacukai, Karantina, dan Disperindag guna mempercepat proses ekspor komoditas.

Upaya-upaya ini tidak hanya membantu Perusahaan mengatasi tantangan yang ada tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan untuk menjadi pelopor dalam praktik industri kelapa sawit dan/atau turunannya yang bertanggung jawab.

3. Coordinating efforts to strengthen and collaborate in boosting the export of agricultural commodities from West Kalimantan.
4. Coordinating the initiation of meetings for renewable energy certification with PLN Pontianak.
5. Coordinating with Customs, Quarantine and the Department of Industry and Trade to expedite the export process for commodities.

These initiatives not only assist the Company in overcoming existing challenges but also reinforce its position to becoming a pioneer in responsible practices in the palm oil and/or its derivative industry.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
Building a Culture of Sustainability
[OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan adalah fondasi utama untuk menciptakan Perusahaan yang mampu menghadapi tantangan global sekaligus berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Budaya ini memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian dari pola pikir, nilai, dan tindakan setiap individu dalam organisasi, bukan sekadar kebijakan atau prosedur. Dengan menanamkan budaya keberlanjutan, Perusahaan dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan tanggung jawab mereka terhadap penggunaan sumber daya, efisiensi energi, serta pengelolaan limbah, sehingga tercipta dampak jangka panjang yang positif. Selain itu, budaya keberlanjutan juga memperkuat reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian tujuan bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Berikut ini berbagai upaya Perusahaan untuk membangun budaya keberlanjutan dalam seluruh operasionalnya:

1. Menjalin hubungan dengan para pemasok dan mitra Perusahaan yang berlandaskan atas perjanjian yang sudah disepakati terkait aspek pengadaan bahan baku berkelanjutan, keamanan pangan, dan pengelolaan lingkungan.
2. Melibatkan seluruh karyawan dalam program efisiensi energi dan pengurangan limbah dalam Perusahaan.
3. Menerapkan proses produksi yang sejalan dengan peraturan nasional dan internasional yang berlaku serta melaksanakan pengelolaan lingkungan terpadu untuk meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Building a culture of sustainability is the cornerstone of creating a Company capable of addressing global challenges while making a positive contribution to the environment and society. This culture ensures that sustainability becomes an integral part of the mindset, values and actions of all individuals within the organisation, rather than merely a set of policies or procedures. By instilling a culture of sustainability, the Company can enhance employees' awareness of their responsibilities regarding resource utilisation, energy efficiency and waste management, thereby fostering long-term positive impacts. Furthermore, a sustainability culture strengthens the Company's reputation among stakeholders and supports the achievement of business objectives aligned with sustainability principles. The following are various efforts undertaken by the Company to build a culture of sustainability across all its operations:

1. Establishing relationships with suppliers and Company partners, based on agreements related to sustainable raw material procurement, food safety and environmental management.
2. Encouraging the participation of all employees in energy efficiency and waste reduction programmes within the Company.
3. Implementing production processes that adhere to relevant national and international regulations and implementing integrated environmental management to minimise the Company's operations' impact on society and the environment.

4. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya melalui pemanfaatan energi terbarukan.
5. Membangun kesadaran lingkungan dengan melaksanakan edukasi kepada karyawan dan pemangku kepentingan.
6. Melaksanakan program kemasyarakatan.

DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Perusahaan berupaya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan. Hal ini diwujudkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip TPB ke dalam strategi Perusahaan. Mendukung TPB tidak hanya penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif bagi Perusahaan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan bisnis tetap relevan di tengah tuntutan global untuk keberlanjutan. Dengan langkah ini, Perusahaan berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pihak.

4. Increasing the efficiency of resource use through renewable energy sources.
5. Promoting environmental awareness through educational initiatives for employees and stakeholders.
6. Implementing community programmes.

COMPANY SUPPORT FOR THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The Company strives to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) through responsible and sustainability-oriented business practices. This is realised by integrating the principles of the SDGs into the Company's strategy. Supporting the SDGs is not only essential for preserving environmental sustainability and community well-being but also provides a competitive advantage for the Company, enhances stakeholder trust and ensures the business remains relevant amidst global demands for sustainability. Through these efforts, the Company actively contributes to creating a better future for all.





TANPA KEMISKINAN
NO POVERTY

Metadata Kementerian PPN/Bappenas
1.3 Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan.

Dukungan Perusahaan terhadap Pencapaian TPB

Target
Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan untuk karyawan, serta pekerja mitra bisnis.

Strategi
1. Mewajibkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan kepada karyawan.
2. Mendorong kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja mitra bisnis.

Realisasi
Tingkat kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan seluruh karyawan tetap maupun kontrak mencapai 100%.

Metadata from the Ministry of National Development Planning
1.3 Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest groups, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and vulnerable groups.

Company Support for SDGs Achievement

Target
Membership of BPJS *Ketenagakerjaan* (Social Security for Employment) and BPJS *Kesehatan* (Social Security for Health) for Company's employees and employees of business partners.

Strategy
1. Requiring employees to participate in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS *Kesehatan*
2. Encourage participation in BPJS Ketenagakerjaan and BPJS *Kesehatan* for employees of business partners.

Realisation
The participation rate of all employees both permanent and contract in BPJS *Kesehatan* and BPJS *Ketenagakerjaan* reached 100%.



PENDIDIKAN BERKUALITAS
QUALITY EDUCATION

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
4.1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.

Indikator
4.1.2 Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat.

Dukungan Perusahaan terhadap Pencapaian TPB

Target
Memberikan kesempatan kepada pelajar dari keluarga tidak mampu di wilayah operasi Perusahaan, untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

Strategi
Bantuan beasiswa pendidikan kepada pelajar dari keluarga karyawan Perusahaan, untuk jenjang pendidikan SD, SMP, SMA.

Realisasi
Total beasiswa yang telah disalurkan selama 2024 mencapai Rp3.312.070. Beasiswa ini diberikan kepada anak karyawan yang berprestasi pada jenjang SD, SMP, SMA.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
4.1 Ensuring that by 2030, all girls and boys complete free, and equitable quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.

Indicator
4.1.2 Completion rate of primary education, lower secondary education and upper secondary education.

Company Support for SDGs Achievement

Target
Providing opportunities to employees from low income families in the vicinity of the Company's operational areas to complete their education.

Strategy
Educational scholarship grants to students from the families of the Company's employees, for elementary, junior high and high school education levels.

Realisation
The value of the scholarships distributed in 2024 reached IDR3,312,070. This was provided to children of employees with significant achievement in primary schools, junior high schools and senior high schools.

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
8.5 Pada tahun 2030 memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk bagi orang-orang muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

Indikator
8.5.1 Upah rata-rata per jam kerja.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
Pemberian imbal jasa pekerjaan (upah) kepada karyawan yang memenuhi kebutuhan hidup layak.

Strategi
1. Menerapkan formulasi imbal jasa pekerjaan karyawan, dan kebijakan kenaikan berkala.
2. Memenuhi ketentuan upah minimum yang ditetapkan pemerintah.

Realisasi
Perusahaan memastikan imbal jasa semua karyawan sesuai dengan upah minimum lokal yang berlaku.

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua karyawan, termasuk karyawan migran, khususnya karyawan migran wanita, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

Indikator
8.8.1(a) Jumlah Perusahaan yang menerapkan norma keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
Pencapaian sertifikat SMK3

Strategi
1. Menetapkan kebijakan K3
2. Perencanaan K3
3. Pelaksanaan K3
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3
5. Peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3

Realisasi
1. Tidak ada kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) bersifat fatal.
2. Pabrik Pontianak dan Cikarang telah melakukan sertifikasi ulang SMK3, dan meraih predikat memuaskan untuk kategori tingkat lanjutan (Bendera Emas sertifikasi SMK3)

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
8.5 Provide full and productive decent work with equal pay for all female and male, including young people and people with disabilities by 2030.

Indicator
8.5.1 Average hourly earnings

Company Support for SDGs Achievement

Target
Providing compensation for work (wages) to the employees that meet the needs of the proper standards of living.

Strategy
1. Implementing employee fee formulation and a periodic raise policy.
2. Fulfilling the minimum wage requirements set by the Government.

Realisation
The Company ensures that all employees are compensated at or above the local minimum wage rate.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all employees, including migrant employees, especially female migrant employees and those working in high risk jobs.

Indicator
8.8.1(a) Number of Companies that implements occupational health and safety (OHS) policies.

Company Support for SDGs Achievement

Target
Achievement of SMK3 certificate

Strategy
1. Establishing OHS policies
2. OHS Planning
3. Implementation of OHS
4. Monitoring and evaluation of OHS performance
5. Reviewing and improving SMK3 performance

Realisation
1. There were no workplace accidents (fatality) and work-related illnesses that were fatal.
2. The Pontianak and Cikarang factories have carried out recertification for OHS management system in November 2023 and March 2024, and achieved a satisfactory predicate for the advanced level category (Gold flag for OHS management system certification).

KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB
RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
12.4 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berwawasan lingkungan, atas bahan kimia dan semua jenis limbah lainnya di sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Indikator
12.4.2 (a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya/pengelolaannya

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
1. Penurunan volume timbulan limbah B3.
2. Peningkatan volume limbah B3 terkelola untuk mengurangi potensi dan beban cemaran lingkungan.

Strategi
Pengelolaan limbah dengan menerapkan 4R: pengurangan *(reduce),* pemakaian kembali *(reuse),* daur ulang *(recycle),* penggantian *(replacement).*

Realisasi
Volume limbah B3 tahun 2024 mencapai 1.770,68 MT, turun 62% terhadap *baseline* tahun 2020.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
12.4 By 2030, achieve the environmentally management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks. Significantly reduce their release into the air, water and soil to minimise their adverse impact on human health and the environment.

Indicator
12.4.2 (a) Hazardous waste generated per capita; and (b) Proportion of hazardous waste treated, by type of treatment.

Company Support for SDGs Achievement

Target
1. Reducing the volume of hazardous waste generated.
2. Increasing the volume of hazardous waste treated to reduce potential of environmental pollution.

Strategy
Waste management through 4R: reduce, reuse, recycle, and replacement.

Realisation
The volume of hazardous waste generated in 2024 is 1,770.68 MT, decreasing 62% from 2020 (baseline year).

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Indikator
12.5.1 Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
Penurunan volume sampah dan peningkatan volume sampah yang dikelola

Strategi
Pengelolaan sampah secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Realisasi
Volume Limbah Non B3 yang dikelola selama tahun 2024 mencapai 296,05 MT, turun 17,56% dibandingkan tahun 2023.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
12.5 By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.

Indicator
12.5.1 Volume of recycled waste.

Company Support for SDGs Achievement

Target
Reducing waste volume and increasing waste treatment volume.

Strategy
Waste management carried out independently or in collaboration with a third party.

Realisation
The volume of non-hazardous waste generated in 2024 is 296.05 MT, decreasing by 17.56% from 2023.

KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB
RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

Indikator
12.6.1 Jumlah perusahaan yang mempublikasi LaporanKeberlanjutannya.
12.6.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi ISO 14001.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
1. Penerbitan Laporan Keberlanjutan.
2. Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Strategi
1. Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 dan POJK No. 51/ POJK.03/2017.
2. Penilaian berkala ISO 14001:2015.

Realisasi
1. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2021.
2. Penilaian ISO 14001:2015 masih berlaku hingga tanggal 24 April 2026 untuk pabrik Cikarang dan 22 Desember 2025 untuk pabrik Pontianak.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
12.6 Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate information on sustainability to their reporting cycle..

Indicator
12.6.1 Number of companies that publish Sustainability Reports.
12.6.1(a) Number of companies certified with ISO 14001.

Company Support for SDGs Achievement

Target
1. Publishing of a Sustainability Report.
2. Obtaining Certification ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Strategy
1. Preparing and publishing Sustainability Report in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017.
2. Periodic assessment for ISO 14001:2015.

Realisation
1. The Company publishes a Sustainability Report annually since financial year 2021.
2. ISO 14001:2015 assessment is still valid until April 24, 2026 for the Cikarang factory and December 22, 2025 for the Pontianak factory.



PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
CLIMATE ACTION

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.

Indikator
13.2.1 Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications.
13.2.2 Jumlah emisi gas GRK per tahun.
13.2.2 (a) Potensi penurunan emisi GRK
13.2.2 (b) Potensi penurunan intensitas emisi GRK.

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
Perusahaan terus berupaya mengurangi emisi GRK dengan meningkatkan konsumsi biomassa dan mengembangkan pemanfaatan *Fatty Acid Methyl Esther* (FAME) yang diperoleh dari unit bisnis Wilmar group.

Strategi
1. Inventarisasi dan penghitungan emisi GRK cakupan 3, melengkapi cakupan 1 dan 2.
2. Efisiensi energi dengan memanfaatkan biomassa sebagai sumber energi terbarukan menggantikan bahan bakar fosil dan mengembangkan pemanfaatan FAME.

Realisasi
1. Emisi GRK tahun 2024 sebesar 50.005 MT CO_2eq, turun 18,44% terhadap *baseline* tahun 2020 sebesar 61.309 MT CO_2eq.
2. Intensitas emisi GRK tahun 2024 sebesar 0,12 MT CO_2eq/MT Produk.
3. Volume konsumsi energi dari biomassa sebesar 203.833,23 GJ, sebesar 58% dari total konsumsi energi Perusahaan.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
13.2 Integrate climate change mitigation efforts into national policies, strategies and planning.

Indicator
13.2.1 Implementation of Greenhouse Gas (GHG) inventory, monitoring, reporting and verification of emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) and National Communications documents.
13.2.2 Total greenhouse gas emissions per year.
13.2.2 (a) Potential greenhouse gas reduction
13.2.2 (b) Potential greenhouse gas emission intensity reduction.

Company Support for SDGs Achievement

Target
The Company continues to reduce GHG emissions by increasing biomass consumption and utilisation of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) obtained from other business units of the Wilmar group.

Strategy
1. Carrying out the inventory and calculation of scope 3 GHG emission, following scope 1 and 2.
2. Implementing energy efficiency by utilising biomass as a renewable energy source to replace fossil fuel and utilisation of FAME.

Realisation
1. GHG emission in 2024 are 50,005 MT CO_2eq, decreasing by 18.44% from baseline year 2020.
2. GHG emission intensity in 2024 is 0.12 MT CO_2eq/MT Product.
3. Energy usage volume from biomass reached 203,833.33 GJ, accounting for 58% of the total energy consumption.



PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH
PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

Metadata Kementerian PPN/Bappenas

Target
16.5 Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.

Indikator
16.5.1 Indeks Perilaku Antikorupsi

Dukungan Perusahaan terhadap TPB

Target
Meningkatkan integritas serta etika dalam melaksanakan setiap kegiatan operasi dan bisnis.

Strategi
1. Menerapkan persaingan usaha sehat.
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan antikorupsi.
3. Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* untuk pelaporan terkait penyuapan, pemerasan, dan nepotisme.

Realisasi
1. Seluruh proses pemilihan pemasok dilakukan dengan cara proses tender secara terbuka.
2. Melaksanakan seleksi karyawan dengan memperhatikan kode etik Perusahaan.
3. Mematuhi penerapan klausul antisuap antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
4. Secara aktif melakukan pemantauan terhadap pelaporan dalam *whistleblowing system* maupun di dalam internal Perusahaan.

Metadata from the Ministry of National Development Planning

Target
16.5 Substantially reduce corruption and bribery in all forms.

Indicator
16.5.1 Anti-corruption Behavior Index.

Company Support for SDGs Achievement

Target
Improving the integrity and ethics in carrying out operational and business activities.

Strategy
1. Implementing healthy business competition.
2. Carrying out anti-corruption dissemination and trainings.
3. Whistleblowing system (WBS) to report bribery, blackmailing and nepotism.

Realisation
1. The entire supplier selection process is carried out by way of an open tender process.
2. Carrying out employee selection by taking into account the Company's code of ethics.
3. Complying with the application of the anti bribery clause between the Company and the Stakeholders.
4. Actively monitor reporting in the whistleblowing system (WBS) as well as within the Company.

MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Driving Sustainable Economic Growth



Perusahaan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan inovatif.

The Company supports sustainable economic growth through responsible and innovative business practices.


03

Indonesia menduduki posisi terdepan dalam industri kelapa sawit global, dengan kontribusi yang signifikan dalam berbagai sektor ekonomi penting. Sebagai produsen utama, negara ini tidak sekadar menghasilkan komoditas minyak kelapa sawit dan produk-produk turunannya, melainkan juga membentuk lanskap perdagangan minyak nabati internasional. Kepemimpinan Indonesia dalam industri minyak sawit ini tercermin dari statistik yang mencatat bahwa Indonesia menghasilkan minyak sawit yang mencakup hampir seperempat produksi minyak nabati dunia, tepatnya 23%, dan bahkan mendominasi pasar dengan menguasai lebih dari setengah (58%) produksi minyak sawit global.[1] Kontribusi Indonesia melampaui sekedar angka ekspor, melainkan berperan dalam sektor-sektor strategis seperti biofuel, industri pangan dan produk-produk turunan dengan nilai tambah tinggi. Industri kelapa sawit telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena menjadi salah satu sumber pendapatan nasional, di samping menyediakan lapangan pekerjaan bagi jutaan masyarakat.

Indonesia is at the forefront of the global palm oil industry, contributing significantly to various critical economic sectors. As a major producer, the country not only generates palm oil commodities and its derivative products but also shapes the international vegetable oil trade landscape. Indonesia's leadership in the palm oil industry is reflected in statistics demonstrating that the country produces nearly a quarter (23%) of the world's vegetable oil and dominates the market by accounting for more than half (58%) of global palm oil production.[1] Indonesia's contribution extends beyond export figures, playing a pivotal role in strategic sectors such as biofuels, food industries and high-value-added derivative products. The palm oil industry has become the backbone of the national economy, serving as a key source of national income while providing employment opportunities for millions of people.

Perusahaan turut berperan dalam perekonomian Indonesia melalui ekspor, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan produk turunan minyak sawit. Sebagai bagian dari industri ini, Perusahaan terus berupaya menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan usaha sekaligus memberikan manfaat bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

The Company contributes to Indonesia's economy through exports, job creation and the development of palm oil derivative products. As part of this industry, the Company continues to strive to create sustainable economic value that supports business growth while delivering benefits for national development and community welfare.

Perusahaan mengadopsi pendekatan ekonomi berkelanjutan yang fokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Strategi Perusahaan mencakup efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan penguatan hubungan dengan mitra bisnis untuk meningkatkan daya saing. Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan mengintegrasikannya dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan bisnis. Dengan mengutamakan inovasi dan efisiensi energi, Perusahaan tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

The Company adopts a sustainable economic approach that focuses on long-term value creation for stakeholders. The Company's strategy includes operational efficiency, product diversification and strengthening relationships with business partners to enhance competitiveness. The Company consistently implements the principles of good corporate governance and integrates environmental, social and economic aspects into its decision-making and business operations. By prioritising innovation and energy efficiency, the Company not only contributes to economic growth but also drives positive impacts for communities and the surrounding environment.

[1] Dorong Industri Kelapa Sawit yang Berkelanjutan, Efisien, dan Kompetitif. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Siaran Pers, 7 November 2024

[1] Promote a Sustainable, Efficient and Competitive Palm Oil Industry. Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia. Press Release, November 7, 2024

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI

Comparison of Targets and Performance of Production, Income and Profit/Loss

[OJK F.2] [OJK F.3]

Hasil Produksi (MT)	2024	2023	2022	Production Result (MT)
Target	**431.080**	432.930	426.462	Target
Realisasi	**428.248**	419.655	392.289	Realisation

*) Catatan: Perusahaan memastikan seluruh operasinya mematuhi prinsip keberlanjutan, termasuk pemenuhan kebijakan NDPE[2] oleh pemasok bahan baku dan penggunaan energi biomassa dalam proses produksi. Dengan demikian, seluruh produk adalah produk berkelanjutan, sehingga informasi "Perbandingan Target dan Kinerja Produk Berkelanjutan" adalah sama dengan data hasil produksi di atas. [OJK F.3]

*) Note: The Company ensures that all its operations comply with sustainability principles, including compliance with the NDPE Policy by raw material suppliers and the use of biomass energy in the production process. Thus, all products are sustainable, meaning the information on the "Comparison of Targets and Performance of Sustainable Products" aligns with the production data provided above. [OJK F.3]

Penjualan	2024		2023		2022		Sales
	(MT)	(Rp Juta) (IDR Million)	(MT)	(Rp Juta) (IDR Million)	(MT)	(Rp Juta) (IDR Million)	
Target	655.394	7.897.886	432.930	4.660.390	462.462	5.927.644	Target
Realisasi	664.109	8.002.905	588.720	6.337.429	442.010	6.143.759	Realisation

TARGET DAN REALISASI LABA BERSIH (Rp Juta)
TARGET AND REALISATION OF NET PROFIT (IDR Million)
[OJK F.2]

Laba Bersih (Rp Juta)	2024	2023	2022	Net Profit (in IDR Million)
Target	**315.915**	186.416	237.106	Target
Realisasi	**324.943**	153.575	220.705	Realisation

PROPORSI PENGELUARAN UNTUK PEMASOK LOKAL

Proportion of Spending on Local Suppliers

[GRI 204-1]

Perusahaan menerapkan pendekatan strategis dalam membangun rantai pasokan berkelanjutan melalui kemitraan erat dengan pemasok lokal di Indonesia untuk mendapatkan bahan baku *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Mengutamakan pemasok lokal bukan

The Company adopts a strategic approach to building a sustainable supply chain through close partnerships with local suppliers in Indonesia to source Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK). Prioritising local suppliers is not merely a business strategy but also a

[2] https://www.wilmar-international.com/docs/default-source/default-document-library/sustainability/policies/wilmar-ndpe-policy---2019.pdf?sfvrsn=7870af13_2

sekadar strategi bisnis, melainkan juga mendukung pembangunan ekonomi nasional dan pemberdayaan masyarakat. Selain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, penggunaan bahan baku lokal merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari transportasi bahan baku dari tempat asal ke tempat pengolahan. Karena seluruh (100%) pemasok berasal dari Indonesia, Perusahaan tidak melaporkan pemasok berdasarkan negara asal, melainkan fokus pada kualitas, kontinuitas pasokan, dan dampak pemberdayaan ekonomi yang dihasilkan.

means to support national economic development and community empowerment. In addition to creating job opportunities for local communities, the use of local raw materials is part of the Company's efforts to reduce greenhouse gas emissions generated from transporting raw materials from their origin to processing facilities. As all (100%) of the suppliers are based in Indonesia, the Company does not report suppliers by country of origin but rather focuses on quality, supply continuity and the economic empowerment impact generated.

MUTU DAN KEAMANAN PRODUK
Product Quality and Safety
[OJK F.17]

Perusahaan menerapkan pendekatan komprehensif dalam menjamin mutu dan keamanan produk yang mencakup seluruh rantai nilai produksi, mulai dari proses pengolahan hingga distribusi produk akhir. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas produk tercermin dari implementasi standar mutu ketat, sistem pengawasan, dan kepatuhan penuh terhadap regulasi nasional. Melalui serangkaian proses *Quality Control* (QC), Perusahaan memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kesehatan, keamanan, dan kualitas tertinggi, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas.

The Company adopts a comprehensive approach in ensuring product quality and safety that covers the entire production value chain from processing to the distribution of final products. The Company's commitment to product quality is reflected in the implementation of stringent quality standards, monitoring systems and full compliance with national regulations. Through a series of Quality Control (QC) processes, the Company ensures that all products meet the highest health, safety and quality standards, with a focus on transparency and accountability.

Dalam konteks pengemasan dan distribusi, Perusahaan secara konsisten mematuhi regulasi pemerintah, contohnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 41 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Kemasan Rakyat. Prinsip produk yang adil dan setara menjadi landasan utama dalam strategi produksi, pemasaran, dan distribusi.

In the context of packaging and distribution, the Company consistently adheres to government regulations, including the Minister of Trade Regulation No. 41 of 2022 on the Governance of Public Packaged Cooking Oil Programs. The principles of fair and equitable products is a key cornerstone in the Company's production, marketing and distribution strategies.

Perusahaan menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan keterbukaan informasi melalui praktik pelabelan produk kemasan yang komprehensif dan informatif, yang mudah dipahami oleh pelanggan. Setiap produk kemasan yang dihasilkan dilengkapi dengan label yang dirancang secara cermat, memuat informasi esensial yang memudahkan pelanggan dalam memahami karakteristik produk. Label tersebut mencakup detail seperti: [GRI 417-1]

- komposisi bahan baku;
- profil nilai gizi;
- petunjuk penyimpanan yang tepat;
- tanggal kedaluwarsa; dan
- informasi spesifik lainnya yang relevan untuk setiap jenis produk.

The Company affirms its commitment to transparency and open communication through comprehensive and informative product labeling practices, designed to be easily understood by customers. Each packaged product is equipped with a carefully designed label containing essential information to help customers understand the product's characteristics. The labels include details such as: [GRI 417-1]

- ingredient composition;
- nutrition information;
- proper storage instructions;
- expiration date; and
- other specific information relevant to each product type.



Integritas dalam komunikasi pemasaran menjadi prinsip fundamental Perusahaan. Tidak ada insiden ketidakpatuhan dalam pelabelan atau komunikasi produk selama tahun pelaporan. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Produk Perusahaan telah memenuhi persyaratan keamanan pangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, sehingga terjamin aman untuk dikonsumsi. Perusahaan menerapkan kontrol kualitas yang ketat melalui analisis risiko keamanan pangan, uji laboratorium, dan uji fisik untuk memastikan 100% produk telah dievaluasi dan memenuhi standar tertinggi. Pengujian dilakukan oleh laboratorium yang telah bersertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan *Good Manufacturing Practices* (GMP+). Dipastikan produk-produk Perusahaan bebas dari cemaran biologis, kimia, maupun benda asing lainnya yang dapat mengganggu, merugikan, atau membahayakan kesehatan manusia. Secara rutin, Perusahaan melakukan pengujian untuk mendeteksi potensi kontaminasi di lingkungan produksi dan memastikan standar kualitas tetap terjaga. Jika terjadi masalah kualitas, Perusahaan segera mengambil tindakan korektif dan langkah pencegahan untuk mencegah terulangnya insiden serupa. Selain itu, seluruh produk dirancang agar sesuai dengan nilai agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, serta dapat diterima oleh berbagai kalangan tanpa mengurangi kualitas dan integritas Perusahaan. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Integrity in marketing communication is a fundamental principle of the Company. There were no incidents of non-compliance in product labeling or communication during the reporting year. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

The Company's products fulfil food safety requirements in accordance with Law No. 18 of 2012 on Food, ensuring their safety for consumption. The Company implements strict quality controls through food safety risk analysis, laboratory testing and physical inspections to ensure that 100% of products have been evaluated and meet the highest standards. Testing is conducted by laboratories certified by the National Accreditation Committee (KAN) and Good Manufacturing Practices (GMP+). The Company ensures that its products are free from biological, chemical, or other foreign contaminants that could harm or endanger human health. The Company regularly conducts tests to detect potential contamination in the production environment and maintains quality standards. In the event of a quality issue, the Company promptly takes corrective actions and preventive measures to avoid the recurrence of similar incidents. In addition, all products are designed to align with the religious, cultural and societal values of the community, ensuring broad acceptance without compromising the Company's quality and integrity. [GRI 416-1] [OJK F.27]

Selain itu, seluruh produk Perusahaan memiliki berbagai sertifikasi untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk pangan dan meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar global, seperti:

- *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000;
- SNI 7709:2019;
- Sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia;
- Sertifikasi Kosher;
- Sertifikasi *Good Manufacturing Practice* dari BPOM;
- Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dari BPOM; dan
- Sertifikasi AIB *International Consolidated Standards for Inspection of Prerequisite and Food Safety Programs.*

Pemenuhan berbagai sertifikasi dan regulasi oleh produk Perusahaan memastikan kualitas dan keamanan produk-produk Perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan daya saing di pasar. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk berdampak pada tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan terkait keamanan produk. Selain itu, pada tahun 2024, tidak ada produk Perusahaan yang ditarik dari peredaran, baik atas inisiatif Perusahaan maupun karena adanya peringatan dari Badan POM RI. [GRI 416-2] [OJK F.29]

Furthermore, all of the Company's products hold various certifications to enhance customer trust in food products and strengthen the Company's competitiveness in the global market, including:

- Food Safety System Certification (FSSC) 22000;
- SNI 7709:2019;
- Halal Certification from the Indonesian Ulema Council (MUI);
- Kosher Certification;
- Good Manufacturing Practice Certification from BPOM;
- Good Processed Food Production Method Certification from BPOM; and
- AIB International Consolidated Standards for Inspection of Prerequisite and Food Safety Programs.

Compliance with various certifications and regulations ensures the quality and safety of the Company's products, thereby increasing customer trust and competitiveness in the market. The Company's commitment to product quality and safety has resulted in zero incidents of non-compliance with product safety regulations. Additionally, in 2024, none of the Company's products were recalled from the market, either at the Company's initiative or due to a warning from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI). [GRI 416-2] [OJK F.29]

KONTRIBUSI POSITIF PRODUK TERHADAP MASYARAKAT
Positive Contribution of Products to Society
[OJK F.28]

Perusahaan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan menyediakan bahan pangan berkualitas tinggi yang aman, bergizi, dan sesuai dengan standar keberlanjutan. Melalui inovasi produk dan komitmen terhadap keamanan pangan, Perusahaan turut mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat akan produk yang sehat dengan harga terjangkau. Selain itu, keberlanjutan operasional Perusahaan memastikan bahwa produksi dilakukan dengan menghormati nilai budaya, agama, dan keyakinan masyarakat, sehingga produk dapat diterima oleh berbagai kalangan. Dampak positif ini juga diperkuat dengan peran Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui kemitraan dengan pemasok dan penciptaan lapangan kerja.

The Company makes a positive contribution to society by providing high-quality, safe and nutritious food products that meet sustainability standards. Through product innovation and a commitment to food safety, the Company supports the fulfillment of society's need for healthy and affordable products. Additionally, the Company's sustainable operations ensure that production is carried out with respect for the cultural, religious and societal values of the community, making its products widely accepted across diverse groups. This positive impact is further strengthened by the Company's role in promoting local economic growth through partnerships with suppliers and job creation.

INOVASI USAHA BERKELANJUTAN
Sustainable Business Innovations
[OJK F.26]

Perusahaan telah menunjukkan upaya yang kuat dalam mengembangkan usaha berkelanjutan melalui serangkaian inovasi dan sertifikasi yang mendukung prinsip kelestarian lingkungan, seperti:

1. Sertifikasi RSPO *Supply Chain Certification System* (SCCS): Perusahaan memperoleh sertifikasi ini untuk memastikan bahwa seluruh rantai pasokan minyak sawit dikelola secara bertanggung jawab.
2. Sertifikasi ISO 14001:2015: Dengan mengadopsi standar global ini, Perusahaan mengelola dampak lingkungan secara sistematis, termasuk pengendalian dampak, pengurangan limbah, serta penerapan strategi pencegahan pencemaran, yang meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.
3. Audit dan Kepatuhan Hukum: Perusahaan menjalani audit independen secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan, memperkuat transparansi dan akuntabilitas.

The Company has demonstrated a strong commitment to developing sustainable business practices through a series of innovations and certifications that support the principles of environmental conservation, including:

1. RSPO Supply Chain Certification System (SCCS): The Company obtained this certification to ensure that the entire palm oil supply chain is managed responsibly.
2. ISO 14001:2015 Certification: By adopting this global standard, the Company systematically manages its environmental impact, including impact control, waste reduction and implementation of pollution prevention strategies, thereby enhancing environmental performance on an ongoing basis.
3. Audits and Legal Compliance: The Company undergoes regular independent audits to ensure compliance with environmental laws and regulations, strengthening transparency and accountability.

INISIATIF PENINGKATAN LAYANAN
Service Improvement Initiative
[OJK F.30]

Perusahaan berupaya memberikan layanan pelanggan terbaik dan memastikan kemudahan akses bagi pelanggan untuk memperoleh produk. Dengan jaringan distribusi yang luas dan sistem pemasaran yang efektif, Perusahaan memastikan produknya tersedia di berbagai wilayah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efisien. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan layanan dukungan pelanggan yang responsif untuk menangani pertanyaan dan masukan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk mengukur efektivitas layanan dan kualitas produk, Perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan sebanyak dua kali setahun di fasilitas produksinya di Cikarang dan Pontianak. Hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan, dengan skor 94,44% dan 100% untuk kedua pabrik. Umpan balik dari survei ini digunakan sebagai dasar untuk terus meningkatkan kualitas dan memperkuat hubungan Perusahaan dengan pelanggannya, sehingga memastikan kepuasan dan kepercayaan jangka panjang.

The Company strives to provide the best customer service and ensure easy access to its products. With an extensive distribution network and an effective marketing system, the Company ensures its products are available across various regions, thereby meeting customer needs quickly and efficiently. Additionally, the Company offers responsive customer support services to address inquiries and feedback as part of its efforts to enhance customer satisfaction.

To measure the effectiveness of its services and product quality, the Company conducts customer satisfaction surveys twice a year at its production plants in Cikarang and Pontianak. The survey results indicate that customers are satisfied with the products and services provided, with a score of 94.44% and 100% for both plants. Feedback from these surveys is used as a basis to continuously improve quality and strengthen the Company's relationship with its customers, thereby ensuring long-term satisfaction and trust.

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN
CUSTOMER SATISFACTION INDEX

Lokasi	2024	2023	2022	Location
Pabrik Pontianak	94,44%	95,00%	77,78%	Pontianak Plant
Pabrik Cikarang	100%	100%	88,89%	Cikarang Plant

MENANGGAPI MASUKAN DAN KELUHAN PELANGGAN

Untuk membangun hubungan yang transparan dan responsif dengan pelanggan, Perusahaan mengimplementasikan *Global Customer Feedback System* (GCFS) sebagai saluran komunikasi yang komprehensif dan terstruktur. Sistem ini memfasilitasi penyampaian masukan dan keluhan dari pelanggan melalui alur proses yang terukur. Setiap masukan yang diterima akan diteruskan ke Divisi Marketing untuk dianalisis dan kemudian disalurkan ke Divisi Quality Assurance (QA).

Divisi QA bertanggung jawab untuk menindaklanjuti setiap keluhan atau masukan yang diterima sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Proses tindak lanjut dilakukan secara sistematis, mulai dari verifikasi data, investigasi detail permasalahan, hingga pengembangan solusi yang komprehensif. Pendekatan ini memastikan layanan yang responsif dan bertujuan meningkatkan kualitas produk serta pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

RESPONDING TO CUSTOMER FEEDBACK AND COMPLAINTS

To build a transparent and responsive relationship with customers, the Company has implemented the Global Customer Feedback System (GCFS) as a comprehensive and structured communication channel. This system facilitates the submission of customer feedback and complaints through a measurable process flow. All feedback received is forwarded to the Marketing Division for analysis and then relayed to the Quality Assurance (QA) Division.

The QA Division is responsible for following up on each complaint or feedback received in accordance with established standard operating procedures (SOPs). The follow-up process is conducted systematically, from data verification, detailed problem investigation, to the development of comprehensive solutions. This approach ensures responsive service and aims to continuously improve product quality and customer experience.



DUKUNGAN TERHADAP LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN



Supporting Environmental Sustainability

Perusahaan mengedepankan keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab dalam melindungi sumber daya alam.

The Company prioritises environmental sustainability by implementing responsible practices to protect natural resources.

04



Lingkungan yang terjaga adalah fondasi bagi kehidupan manusia. Ketika lingkungan mengalami kerusakan, dampaknya akan terasa langsung pada kualitas hidup kita, mulai dari terganggunya sumber air bersih, pencemaran udara, hingga berkurangnya keanekaragaman hayati yang mendukung ekosistem. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga kebutuhan yang mendesak untuk memastikan keberlanjutan hidup generasi sekarang dan mendatang.

Perusahaan menunjukkan dedikasinya terhadap perlindungan lingkungan melalui kepatuhan yang ketat terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta penerapan praktik terbaik, baik di tingkat nasional maupun internasional seperti mengadopsi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menciptakan operasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Strategi pengelolaan lingkungan Perusahaan diimplementasikan melalui berbagai strategi sebagai berikut:

1. Pengelolaan pasokan yang berkelanjutan untuk bahan baku produksi Perusahaan.
2. Peningkatan efisiensi pengelolaan energi, air, dan sumber daya alam mulai dari tahap pengadaan bahan baku hingga pengelolaan limbah.
3. Peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Perusahaan secara aktif mengevaluasi kinerja pemasoknya dalam aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian dari komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Selama periode pelaporan, seluruh pemasok baru (100%) diperiksa berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial untuk memastikan keselarasan dengan standar keberlanjutan perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui *Supplier Reporting Tools* (SRT) selama setahun sekali, yang melibatkan pelatihan kepada pemasok eksisting mengenai topik-topik seperti Nilai Konservasi Tinggi (NKT), Stok Karbon Tinggi (SKT), Praktik Manajemen Terbaik di Lahan Gambut, Hak-hak Tenaga Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta pemantauan dampak lingkungan secara berkala. Di sisi sosial, Perusahaan melakukan penilaian terhadap hak asasi manusia, kondisi kerja, serta kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan dan lingkungan. Tidak ditemukan dampak negatif signifikan terkait ketidakpatuhan di kedua aspek tersebut.
[GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

A well-preserved environment is the foundation of human life. Environmental damage directly impacts our quality of life, from disruptions in clean water sources, air pollution, to the loss of biodiversity that supports ecosystems. Therefore, preserving the environment is not only a moral responsibility but also an urgent need to ensure the sustainability of life for current and future generations.

The Company demonstrates its commitment to environmental protection through strict compliance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of best practices at both national and international levels, such as adopting the ISO 14001:2015 Environmental Management System. Through this approach, the Company not only fulfills its legal obligations but also actively contributes to creating environmentally-friendly and sustainable operations.

The Company's environmental management strategy is implemented through the following initiatives:

1. Sustainable sourcing of raw materials for production.
2. Enhancing the efficiency of energy, water and natural resource management, from raw material procurement to waste management.
3. Raising employee awareness and competency in environmental conservation efforts.

The Company actively evaluates its suppliers' environmental and social performance as part of its commitment to sustainable and responsible business practices. During the reporting period, all new suppliers (100%) were vetted against environmental and social criteria to ensure alignment with the Company's sustainability standards. Assessments are conducted annually using the Supplier Reporting Tools (SRT), including training for existing suppliers on topics such as High Conservation Value (HCV), High Carbon Stock (HCS), Best Management Practices on Peatland, Labour Rights, Occupational Health and Safety and regular monitoring of environmental impacts. In the social aspect, the Company assesses human rights, working conditions and compliance with labour and environmental standards. No significant negative impacts related to non-compliance in these aspects were identified. [GRI 308-1] [GRI 308-2]
[GRI 414-1] [GRI 414-2]

Dalam upaya berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan lingkungan, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk inisiatif pengelolaan lingkungan hidup yang komprehensif dan berkelanjutan. Biaya lingkungan di tahun 2024 yang dialokasikan terdiri dari pengujian kualitas udara serta pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) kepada pihak ketiga. [OJK F.4]

In an ongoing effort to maintain environmental balance, the Company consistently allocates a budget for comprehensive and sustainable environmental management initiatives. The environmental costs allocated for 2024 include air quality testing and the transportation of hazardous and toxic waste (B3) to third parties. [OJK F.4]

	2024	2023	2022	
Biaya Lingkungan	Rp397 juta | million	Rp1.076 juta | million	Rp545 juta | million	Environmental Costs

MENGELOLA DAMPAK LINGKUNGAN
Environmental Impact Management
[OJK F.9] [OJK F.10]

Perusahaan mengadopsi pendekatan proaktif untuk meminimalkan dampak lingkungan, meskipun wilayah operasional Perusahaan tidak berada di dekat atau dalam kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati. Langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan meliputi peralihan secara bertahap menuju penggunaan sumber energi terbarukan, pengelolaan limbah terpadu untuk memastikan limbah diolah dengan cara yang aman dan ramah lingkungan, serta penerapan budaya hemat listrik dan air di seluruh fasilitas operasional. Upaya ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga mencerminkan upaya Perusahaan untuk menjalankan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan efisiensi sumber daya.

Despite operating in regions outside of biodiversity conservation zones, the Company adopts a proactive strategy to minimise its environmental impact. Measures taken by the Company include a gradual transition toward the use of renewable energy sources, integrated waste management to ensure that waste is processed in a safe and eco-friendly manner and the promotion of a culture of electricity and water conservation across all operational facilities. These efforts not only reduce environmental impact but also demonstrate the Company's commitment to aligning its operations with sustainability principles and resource efficiency.

KEPATUHAN LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Compliance
[GRI 2-27] [OJK F.16]

Perusahaan menjaga transparansi dan akuntabilitas dengan membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat, pemangku kepentingan, dan seluruh pihak untuk menyampaikan masukan dan pengaduan, termasuk pengaduan terkait aspek lingkungan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang dimiliki Perusahaan. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang disampaikan melalui sistem ini, dan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait lingkungan. Secara konsisten, Perusahaan menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan serius, transparan, dan profesional, dengan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan informasi yang disampaikan.

The Company maintains transparency and accountability by providing open opportunities for the public, stakeholders and all relevant parties to submit feedback and complaints, including environmental complaints, through the Company's whistleblowing system. During the reporting year, no environmental complaints were submitted through this system and no incidents of environmental violations were recorded. The Company consistently addresses all received complaints with seriousness, transparency and professionalism, ensuring whistleblower protection and safeguarding the confidentiality of the information provided.

PENGGUNAAN BAHAN BAKU BERKELANJUTAN
Use of Sustainable Raw Material
[OJK F.5]

Dalam proses produksi, Perusahaan menggunakan bahan baku utama berupa *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK), yang menjadi fundamental dalam kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan menerapkan keberlanjutan dalam rantai pasokannya. Secara aktif, Perusahaan memastikan bahwa seluruh bahan baku yang digunakan berasal dari pemasok yang menerapkan prinsip Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE). Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab terhadap praktik berkelanjutan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan mekanisme ketertelusuran yang komprehensif melalui NDPE *Implementation Reporting Framework* (NDPE-IRF). Melalui kerangka kerja ini, Perusahaan melakukan pemantauan dan verifikasi berkelanjutan terhadap praktik lingkungan dan sosial para pemasok bahan baku, memastikan bahwa setiap mata rantai produksi selaras dengan standar keberlanjutan yang ditetapkan. Pendekatan Perusahaan tidak sekadar berhenti pada pemenuhan kriteria formal, melainkan membangun ekosistem rantai pasokan. yang bertanggung jawab, bermartabat, dan berkelanjutan.

In the production process, the Company utilises primary raw materials such as Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), which are fundamental to the Company's operations. The Company is dedicated to sustainability within its supply chain, actively ensuring that all raw materials are sourced from suppliers who adhere to the principles of No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE). This commitment underscores the Company's responsibility towards sustainable practices and respect for human rights throughout the supply chain.

To realise this commitment, the Company has implemented a comprehensive traceability mechanism through the NDPE Implementation Reporting Framework (NDPE-IRF). Through this framework, the Company conducts continuous monitoring and verification of the environmental and social practices of its raw material suppliers, ensuring that all links in the production chain align with established sustainability standards. The Company's approach goes beyond mere compliance with formal criteria, aiming to build a responsible, ethical and sustainable supply chain ecosystem.

PEMANFAATAN DAN EFISIENSI ENERGI
Energy Utilisation and Efficiency

Perusahaan menerapkan strategi energi yang komprehensif dengan menggunakan kombinasi sumber energi yang beragam untuk mendukung operasional produksi dan kegiatan perkantoran. Portofolio energi mencakup sumber energi tak terbarukan (bahan bakar fosil), energi terbarukan (biomassa), dan pasokan listrik dari jaringan eksternal. Biomassa mendominasi bauran energi Perusahaan, dengan kontribusi sebesar 203.833 GJ, yang setara dengan 58% dari total konsumsi energi Perusahaan.

The Company implements a comprehensive energy strategy by utilising a diverse mix of energy sources to support its production operations and office activities. The energy portfolio includes non-renewable energy sources (fossil fuels), renewable energy (biomass) and electricity supplied from external grids. Biomass dominates the Company's energy mix, contributing 203,833 GJ, which accounts for 58% of the Company's total energy consumption.



Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencatat pengurangan konsumsi energi sebesar 23% dibandingkan *baseline* tahun 2020. Pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi berkelanjutan program efisiensi energi dan optimalisasi penggunaan sumber daya di seluruh lini operasional. Strategi penggunaan energi campuran ini tidak hanya bertujuan untuk menjamin keberlangsungan operasional, tetapi juga menunjukkan upaya Perusahaan dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung transisi menuju praktik industri yang lebih berkelanjutan. [GRI 302-4]

In 2024, the Company successfully achieved a 23% reduction in energy consumption compared to the 2020 baseline. This accomplishment is the result of the continuous implementation of energy efficiency programmes and the optimisation of resource utilisation across all operational lines. This mixed-energy utilisation strategy not only aims to ensure operational sustainability but also demonstrates the Company's efforts to reduce its carbon footprint and support the transition toward more sustainable industrial practices. [GRI 302-4]

Pada tahun 2024, penggunaan energi terbarukan menurun karena tingginya harga bahan bakar. Sementara itu, penggunaan energi tak terbarukan meningkat karena permintaan energi meningkat seiring dengan peningkatan produksi.

In 2024, the use of renewable energy declined due to high fuel prices. Meanwhile, non-renewable energy increased because energy demand rose as production increased.

KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI
ENERGY CONSUMPTION WITHIN THE ORGANISATION
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Sumber Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Energy Sources
Energi Tak Terbarukan (Bahan Bakar Fosil)	GJ	44.827,41	9.159,12	14.943,70	Non-renewable Energy (Fossil Fuel)
Energi Terbarukan (Biomassa)	GJ	203.833,23	320.853,23	219.473,00	Renewable Energy (Biomass)
Sumber Energi Lain Listrik PLN	GJ	100.268,96	103.012,70	101.967,85	Other Energy Source PLN Electricity
Jumlah	GJ	348.929,60	433.025,05	336.384,55	Total

Catatan: Data mencakup kegiatan seluruh unit operasional.

Note: Data encompasses activities from all operational units.

Dalam konteks pelaporan keberlanjutan energi, Perusahaan saat ini masih fokus pada penghitungan dan manajemen konsumsi energi di dalam lingkup organisasi Perusahaan. Sampai dengan periode pelaporan, Perusahaan belum melakukan perhitungan atau analisis komprehensif terkait konsumsi energi di luar batas organisasi Perusahaan. Pendekatan Perusahaan saat ini membatasi ruang lingkup pengukuran energi pada aktivitas dan operasional internal, yang mencakup proses produksi dan kegiatan perkantoran. Rencana ke depannya, Perusahaan akan berusaha mengembangkan kapasitas dan metodologi pengukuran yang lebih komprehensif, termasuk potensi memperluas lingkup penghitungan energi di masa mendatang. [GRI 302-2]

INTENSITAS ENERGI

Perusahaan menghitung intensitas energi dengan membagi total penggunaan energi keseluruhan dengan volume produksi yang dihasilkan. Metode perhitungan ini memungkinkan Perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi efisiensi energi secara berkelanjutan, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dalam setiap siklus produksi. Pendekatan ini membantu Perusahaan tidak hanya memahami konsumsi energi absolut, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang seberapa efisien Perusahaan menggunakan energi dalam menghasilkan setiap unit produk. Pada tahun pelaporan, intensitas energi Perusahaan adalah 0,81 GJ/MT.

In energy sustainability reporting, the Company is currently focused on calculating and managing energy consumption within its organisational boundaries. As of the reporting period, comprehensive calculations or analyses of energy consumption outside these boundaries have not been conducted. The Company's current approach limits the scope of energy measurement to internal activities and operations, including production processes and office-related activities. Looking ahead, the Company plans to develop more comprehensive measurement capacities and methodologies, including the potential expansion of energy calculation scopes in the future. [GRI 302-2]

ENERGY INTENSITY

The Company calculates energy intensity by dividing total energy consumption by the volume of production output. This calculation method enables the Company to monitor and evaluate energy efficiency on an ongoing basis, as well as identify opportunities to optimise energy consumption across each production cycle. This approach enables the Company to quantify total absolute energy consumption and analyse the energy efficiency per unit of product produced. In the reporting year, the Company's energy intensity was 0.81 GJ/MT.

ENERGY INTENSITY
INTENSITAS ENERGI
[GRI 302-3] [OJK F.6]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Total Penggunaan Energi	GJ	348.929,60	433.025,05	336.384,55	Total Energy Consumption
Total Produksi	MT	428.248	419.655	392.289	Total Production
Intensitas Energi	GJ/MT	0,81	1,03	0,86	Energy Intensity

PENGURANGAN ENERGI

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Perusahaan terus berupaya mengurangi penggunaan energi sebagai bagian dari strategi terhadap lingkungan sekaligus untuk menekan biaya operasional. Dengan memadukan teknologi modern dan praktik efisien, Perusahaan berusaha menciptakan sistem produksi yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi. Beberapa inisiatif strategis telah diterapkan untuk mencapai tujuan ini, antara lain:

1. Mengganti pencahayaan konvensional dengan lampu LED guna mengurangi konsumsi listrik.

ENERGY REDUCTION

[GRI 302-4] [OJK F.7]

The Company continuously strives to reduce energy consumption as part of its environmental strategy while simultaneously aiming to lower operational costs. By integrating modern technology and efficient practices, the Company aim to establish a more environmentally friendly and energy-efficient production system. Several strategic initiatives have been implemented to achieve this goal, including:

1. Replacing conventional lighting with LED lights to reduce electricity consumption.

2. Melakukan pemeliharaan berkala pada mesin-mesin produksi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
3. Menggunakan teknologi inverter motor yang mampu mengoptimalkan penggunaan energi sesuai kebutuhan.
4. Memanfaatkan biomassa sebagai sumber energi alternatif.
5. Menggunakan biodiesel sesuai regulasi pemerintah.
6. Memanfaatkan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME. yang dihasilkan dari unit bisnis Wilmar.

2. Conducting regular maintenance on production machinery to enhance operational efficiency.
3. Utilising inverter motor technology to optimise energy usage according to demand.
4. Leveraging biomass as an alternative energy source.
5. Adopting biodiesel in compliance with government regulations.
6. Utilising Fatty Acid Methyl Ester (FAME) produced by Wilmar's business unit.

PENGURANGAN EMISI
Emission Reduction

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas industri berpotensi menghasilkan emisi yang berdampak pada lingkungan dan perubahan iklim. Sebagai bentuk tanggung jawab korporasi, Perusahaan mengembangkan pendekatan komprehensif dalam mengelola dan memitigasi emisi yang dihasilkan dari operasional Perusahaan.

Emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan berasal dari pembakaran bahan bakar langsung di dalam lingkup operasional Perusahaan dan penggunaan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Fokus Perusahaan adalah pada emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2, yang meliputi sumber emisi langsung dan tidak langsung dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan melakukan penghitungan intensitas emisi melalui metode yang membandingkan total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dengan volume produk yang dihasilkan. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk memantau efisiensi pengurangan emisi, mengukur kinerja lingkungan secara objektif, dan mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan.

The Company recognises that industrial activities have the potential to generate emissions that impact the environment and contribute to climate change. As a form of corporate responsibility, the Company has developed a comprehensive approach to managing and mitigating emissions resulting from its operations.

Emissions generated by the Company result from direct fuel combustion within its operational scope and the use of electricity supplied by the State Electricity Company (PLN). The Company focuses on Scope 1 and Scope 2 emissions, which include direct and indirect emission sources within the Company's control.

The Company calculates emissions intensity through a method that compares total Scope 1 and Scope 2 emissions to the volume of products produced. This approach enables the Company to monitor the efficiency of emission reduction initiatives, objectively measure environmental performance and identify opportunities for continuous improvement.

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI
GHG EMISSION AND INTENSITY
[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4] [OJK F.11]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Cakupan 1	MT CO_2eq	3.485	3.224	4.203	Scope 1
Cakupan 2	MT CO_2eq	46.520	47.093	46.010	Scope 2
Total Emisi GRK	MT CO_2eq	50.005	50.317	50.213	Total GHG Emission
Total Produksi	MT	428.248	419.655	392.289	Total Production
Intensitas Emisi GRK	MT CO_2eq/MT Produk Product	0,12	0,12	0,13	GHG Emission Intensity

Catatan:
Data GRK mencakup semua lokasi operasional Perusahaan dan dihitung menggunakan metode GHG Protocol.

Notes:
GHG data covers all of the Company's operational sites and is calculated using the GHG Protocol method.

Pada tahun pelaporan terdapat pengurangan emisi sebesar 18,44% dibandingkan *baseline* tahun 2020, dari 61.309 MT CO_2eq menjadi 50.005 MT CO_2eq. Selain itu terdapat pengurangan intensitas emisi, yang berarti emisi yang dihasilkan per unit produksi adalah lebih sedikit. Perusahaan terus berevolusi dalam pendekatan pengelolaan emisi, dengan senantiasa mencari inovasi dan teknologi yang dapat meminimalisasi dampak lingkungan dari operasional, sambil tetap menjaga efisiensi dan daya saing industri.

UPAYA PENGURANGAN EMISI

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Perusahaan memiliki upaya untuk mengurangi emisi GRK dalam setiap aspek operasionalnya. Melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang berfokus pada efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang lebih bersih, Perusahaan berusaha mengurangi jejak karbonnya secara signifikan, di antaranya:

1. Mengalihkan bahan bakar untuk boiler bertekanan tinggi dari solar menjadi biodiesel sesuai regulasi yang berlaku dan mengembangkan pemanfaatan *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME) yang diperoleh dari unit bisnis Wilmar.
2. Meminimalkan penggunaan bahan bakar batubara dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber energi biomassa.
3. Memanfaatkan sumber energi alternatif biomassa dari cangkang inti kelapa sawit, *fiber*, tandan buah kosong, dan serbuk kayu (*saw dust*) untuk menggantikan bahan bakar fosil.
4. Memonitor kualitas emisi dari seluruh lokasi produksi secara berkala untuk melaksanakan tindakan preventif sebelum pencemaran terjadi.
5. Menggunakan teknologi dalam meminimalkan emisi dalam jalur produksi berupa boiler dengan *filter bag system* untuk menyaring *fly ash*.

Pada tahun pelaporan, terjadi 18,44% penurunan emisi terhadap *baseline* tahun 2020 sebagai hasil dari berbagai inisiatif yang dilakukan Perusahaan. Dengan ini, Perusahaan tidak hanya mendukung upaya global dalam mengatasi perubahan iklim, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

In the reporting year, there was an 18.44% reduction in emissions compared to the 2020 baseline, decreasing from 61,309 MT CO_2eq to 50,005 MT CO_2eq.In addition, there was a reduction in emission intensity, indicating that emissions generated per production unit have decreased. The Company continues to evolve its approach to emission management constantly seeking innovations and technologies to minimise the environmental impact of its operations, while maintaining industrial efficiency and competitiveness.

EMISSION REDUCTION EFFORTS

[GRI 305-5] [OJK F.12]

The Company is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions across all aspects of its operations. Through various initiatives and policies focused on energy efficiency and the use of cleaner resources, the Company strives to significantly reduce its carbon footprint. Key efforts include:

1. Transitioning fuel for high-pressure boilers from diesel to biodiesel in compliance with applicable regulations and developing the utilisation of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) sourced from Wilmar's business unit.
2. Minimising the use of coal by maximising the utilisation of biomass energy sources.
3. Leveraging alternative biomass energy sources such as palm kernel shells, fiber, empty fruit bunches and sawdust to replace fossil fuels.
4. Regularly monitoring emission quality across all production sites to implement preventive measures before pollution occurs.
5. Employing technology to minimise emissions in the production process, including the use of boilers equipped with a bag filter system to capture fly ash.

In the reporting year, the Company achieved an 18.44% reduction in emissions compared to the 2020 baseline as a result of these initiatives. Through these efforts, the Company not only supports global climate change mitigation but also reinforces its position as a responsible and environmentally conscious organisation.

PEMANFAATAN AIR
Water Utilisation

Perusahaan sangat menyadari bahwa operasional Perusahaan bergantung antara lain pada ketersediaan air. Oleh karena itu, Perusahaan mengambil pendekatan yang bertanggung jawab dalam pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air, dengan tujuan untuk melestarikan sumber daya air dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company recognises that its operations are significantly dependent on the availability of water. Therefore, the Company adopts a responsible approach to water extraction, usage and discharge, with the aim of conserving water resources and minimising negative environmental impacts.

Pendekatan Perusahaan terhadap sumber daya air: [GRI 303-1]

1. **Penggunaan air yang efisien:** Perusahaan memastikan penggunaan air dilakukan secara efisien untuk meminimalkan pemborosan dan dampak terhadap lingkungan.
2. **Kepatuhan terhadap regulasi:** Perusahaan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku terkait pengelolaan air.
3. **Tidak mengambil air dari wilayah stres air**: Perusahaan memastikan bahwa pengambilan air tidak dilakukan di wilayah yang mengalami stres air.
4. **Pengawasan yang ketat:** Pengawasan dilakukan secara rutin untuk memastikan penggunaan air sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
5. **Tidak berdampak pada ketersediaan air masyarakat:** Perusahaan memastikan bahwa penggunaan air dalam operasionalnya tidak mengganggu ketersediaan air untuk masyarakat sekitar.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perusahaan menerapkan berbagai langkah strategis untuk meminimalkan penggunaan air dan mengelola sumber daya tersebut dengan lebih bijak dan berkelanjutan, antara lain:

1. penggunaan ulang air untuk mengurangi konsumsi air baru;
2. pemeliharaan rutin pada instalasi air untuk memastikan sistem berjalan secara optimal;
3. pemasangan keran air otomatis guna menghindari pemborosan; dan
4. pengolahan efluen secara terpadu untuk memastikan bahwa air yang dibuang aman dan tidak mencemari lingkungan.

Perusahaan mendapatkan air untuk pabrik di Cikarang dari Kawasan Industri Jababeka. Sedangkan pabrik di Pontianak melakukan pengambilan air dari Sungai Kapuas, yang telah mendapatkan izin resmi dari pemerintah. Perusahaan berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan Sungai Kapuas untuk memastikan ketahanan air bagi masyarakat sekitar. Beberapa implementasi upaya pengelolaan lingkungan terkait air yang dilakukan Perusahaan adalah:

1. Pemeliharaan Ekosistem Perairan: Perusahaan menjaga ekosistem perairan dengan instalasi pengolahan air limbah yang memastikan air yang dilepaskan memenuhi baku mutu yang ditetapkan.
2. Pemanfaatan Ulang Air Limbah: Perusahaan memanfaatkan air limbah yang telah diolah untuk keperluan penyiraman tanaman dan sebagai suplai air pendingin untuk generator, mengurangi ketergantungan pada sumber air baru.

The Company's approach to water resources: [GRI 303-1]

1. **Efficient Water Use:** The Company ensures efficient water usage to minimise waste and environmental impact.
2. **Regulatory Compliance:** The Company adheres to all applicable laws and regulations related to water management.
3. **No Water Extraction from Water-Stressed Areas:** The Company ensures that water extraction is not conducted in water-stressed areas.
4. **Rigorous Monitoring:** Regular monitoring is carried out to ensure water usage complies with established standards.
5. **No Impact on Community Water Supply:** The Company ensures that its water usage does not disrupt the water supply for surrounding communities.

To enhance water use efficiency, the Company implements various strategic measures to minimise water consumption and manage this resource more wisely and sustainably, including:

1. reusing water to reduce the consumption of fresh water;
2. conducting routine maintenance of water installations to ensure optimal system performance;
3. installing automatic faucets to prevent water wastage; and
4. treating wastewater comprehensively to ensure that discharged water is safe and does not pollute the environment.

The Company sources water for its Cikarang plant from the Jababeka Industrial Estate. Meanwhile, the Pontianak plant draws water from the Kapuas River, with official permits from the government. The Company actively participates in the environmental management of the Kapuas River to ensure water resilience for the surrounding communities. Several water-related environmental management efforts implemented by the Company include:

1. Aquatic Ecosystem Maintenance: The Company preserves aquatic ecosystems with wastewater treatment installations that ensure discharged water meets established quality standards.
2. Wastewater Reuse: The Company reuses treated wastewater for plant irrigation and as a cooling water supply for generators, reducing reliance on freshwater sources.

Manajemen dampak yang terkait pembuangan air [GRI 303-2]

Sebagai wujud tanggung jawab lingkungan, Perusahaan mengimplementasikan manajemen pembuangan air yang komprehensif dan berkelanjutan. Dalam setiap tahap pengelolaan air limbah, Perusahaan konsisten mengacu pada standar dan regulasi ketat yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses pengolahan air limbah di Perusahaan dirancang untuk memastikan:

1. Kualitas air yang dibuang memenuhi baku mutu lingkungan.
2. Meminimalisasi potensi dampak negatif terhadap badan air penerima.
3. Perlindungan ekosistem perairan di sekitar lokasi pembuangan.

Air limbah yang berasal dari aktivitas Pabrik Cikarang dialirkan ke Instalasi Pengelolaan Alr Limbah (IPAL), sedangkan air limbah dari Pabrik Pontianak dialirkan ke Sungai. Sebelum dilepaskan ke lingkungan, air limbah melalui serangkaian proses pengolahan canggih yang meliputi: penyaringan, pengendapan, netralisasi, dan pengujian berkala untuk memastikan kualitas air. Pada Pabrik Pontianak setelah air limbah diolah di *Water Treatment Plant* (WTP), air dialirkan ke kolam ikan. Kolam yang berisi ikan-ikan sehat ini, dipelihara oleh Perusahaan sebagai indikator kelayakan air sebelum dibuang ke badan air. Perusahaan juga melakukan pemantauan berkala terhadap badan air tempat air limbah dibuang, guna memastikan tidak terjadi perubahan kualitas atau kerusakan ekosistem perairan.

Management of Water Discharge-Related Impacts [GRI 303-2]

As part of environmental responsibility, the Company implements a comprehensive and sustainable water discharge management system. At all stages of wastewater management, the Company consistently adheres to strict standards and regulations set by the government. The Company's wastewater treatment process is designed to ensure:

1. Discharged water meets environmental quality standards.
2. Minimisation of potential negative impacts on receiving water bodies.
3. Protection of aquatic ecosystems around the discharge site.

Wastewater from the Cikarang plant is channeled to a Wastewater Treatment Plant (WWTP), while wastewater from the Pontianak plant is discharged into the River. Before being released into the environment, the wastewater undergoes a series of advanced treatment processes, including filtration, sedimentation, neutralisation and periodic testing to ensure water quality. At the Pontianak Plant, after wastewater is treated at the Water Treatment Plant (WTP), it is directed into a fish pond. The pond, which contains healthy fish, is maintained by the Company as an indicator of water quality before being discharged into natural water bodies. The Company also conducts regular monitoring of the water bodies where wastewater is discharged to ensure no changes in water quality or damage to aquatic ecosystems occur.

PENGAMBILAN, PEMBUANGAN, DAN KONSUMSI AIR
WATER WITHDRAWAL, DISCHARGE AND CONSUMPTION
[GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8]

Uraian (dalam megaliter)	2024	2023	2022	Description (in megalitres)
Penarikan air	240.316	288.866	268.876	Water Withdrawal
Air permukaan	232.163	273.258	247.872	Surface water
Air pihak ketiga (PDAM)	8.358	15.608	21.004	Third-party water (PDAM)
Pembuangan air (efluen)	75.571	74.668	75.577	Water Discharge (Effluent)
Air permukaan	69.837	65.304	62.975	Surface water
Air pihak ketiga	5.734	9.364	12.602	Third-party water
Konsumsi Air	164.745	214.198	193.299	Water Consumption

Catatan:
1. Perusahaan tidak melakukan pengambilan air dari wilayah stres air
2. Perusahaan hanya mengambil dan memanfaatkan air tawar, tanpa padatan terlarut
3. Pengukuran air menggunakan debit/meteran air

Notes:
1. The Company does not withdraw water from water-stressed areas.
2. The Company only withdraws and utilises freshwater, free from dissolved solids.
3. Water usage is measured using flow meters.

DAUR ULANG AIR

Perusahaan menerapkan praktik berkelanjutan dengan melakukan daur ulang air untuk mengurangi penggunaan air baru pada *Dirty Cooling Tower* (DCT) di area *refinery* pada Pabrik Pontianak. Langkah ini tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi operasional yang signifikan. Pendekatan inovatif ini mencerminkan dedikasi Perusahaan untuk menerapkan praktik-praktik industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

WATER RECYCLING

The Company implements sustainable practices by recycling water to reduce the consumption of freshwater in the Dirty Cooling Tower (DCT) within the refinery area at the Pontianak Plant. This initiative not only supports environmental conservation but also creates significant operational efficiencies. This innovative approach demonstrates the Company's commitment to adopting environmentally friendly and sustainable industrial practices.

Inisiatif (dalam megaliter)	2024	2023	2022	Initiative (in megalitres)
Daur ulang air outlet ETP ke DCT *Refinery*	2,19	2,85	3,25	Recycling of ETP outlet water to DCT Refinery
Jumlah kebutuhan air DCT *Refinery**	3,18	6,19	5,36	Total water requirement for DCT Refinery*

* Terdapat perubahan pada metodologi perhitungan
*There has been a change in the calculation methodology

PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

Kegiatan produksi Perusahaan menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah padat maupun cair, yang terbagi dalam kategori berikut: [GRI 306-1]

1. Limbah Cair: Limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi di pabrik.
2. Limbah Padat Aktivitas Perkantoran: Limbah yang berasal dari kegiatan perkantoran, seperti kertas dan sampah plastik.
3. Limbah Domestik: Limbah dari fasilitas toilet dan sisa makanan.
4. Limbah B3: Limbah yang termasuk dalam kategori berbahaya dan beracun, seperti limbah elektronik dan oli bekas.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan limbah yang berfokus pada prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replacement*), yaitu: [GRI 306-2]

1. *Reduce*: Mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dengan cara mengoptimalkan proses produksi dan operasional.
2. *Reuse*: Memanfaatkan kembali limbah yang masih bisa digunakan, seperti air yang telah diolah untuk penyiraman tanaman dan pendinginan mesin.
3. *Recycle*: Meningkatkan tingkat daur ulang limbah padat, seperti kertas dan plastik, untuk digunakan kembali dalam kegiatan operasional.

The Company's production activities generate various types of waste, both solid and liquid, categorised as follows: [GRI 306-1]

1. Liquid Waste: Waste generated from production activities at the plant.
2. Solid Waste from Office Activities: Waste originating from office activities, such as paper and plastic waste.
3. Domestic Waste: Waste from toilet facilities and food residues.
4. Hazardous and Toxic Waste (B3): Waste classified as hazardous and toxic, including electronic waste and used oil.

The Company implements a waste management approach focused on the 4R principles (Reduce, Reuse, Recycle, Replacement), as outlined below: [GRI 306-2]

1. Reduce: Minimising waste generation by optimising production and operational processes.
2. Reuse: Repurposing waste that can still be utilised, such as treated water for plant irrigation and machine cooling.
3. Recycle: Increasing the recycling rate of solid waste, such as paper and plastic, for reuse in operational activities.

4. *Replacement*: Mengganti bahan berbahaya dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, mengurangi penggunaan bahan berbahaya seperti oli bekas atau limbah elektronik.

Data terkait limbah B3 dicatat secara rinci dan akurat melalui sistem pencatatan dan penimbangan, yang memungkinkan Perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi jumlah serta jenis limbah yang dihasilkan. Langkah ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan limbah berbahaya tersebut. Dengan pendekatan ini, Perusahaan mengelola limbah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

MEKANISME PENGOLAHAN LIMBAH

[GRI 306-2] [OJK F.14]

Perusahaan menerapkan pendekatan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah di seluruh operasional Perusahaan, dengan langkah-langkah berikut:

1. **Pemisahan Limbah:** Perusahaan memisahkan limbah berdasarkan jenisnya untuk memungkinkan pemanfaatan kembali, seperti pemisahan limbah organik dan anorganik.
2. **Kerja Sama dengan Pengepul:** Perusahaan bekerja sama dengan pengepul yang mengelola limbah kertas, karton, dan plastik untuk didaur ulang menjadi barang-barang dengan nilai ekonomi.
3. **Pengolahan Limbah Padat Organik:** Limbah padat organik diolah menjadi pupuk tanaman yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pertanian dan penghijauan di sekitar area operasional.
4. **Pengelolaan Limbah B3:** Limbah B3, seperti limbah elektronik dan oli bekas, diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk pengangkutan dan pengolahan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. **Pengolahan Air Limbah:** Pengelolaan air limbah dilakukan dengan proses pengolahan yang telah dijelaskan pada sub bab terkait air dan efluen, memastikan bahwa air yang dibuang aman dan tidak mencemari lingkungan.

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan, seperti limbah elektronik dan oli bekas, dikelola dengan sangat hati-hati. Limbah B3 ini diserahkan kepada pihak ketiga yang telah tersertifikasi untuk pengangkutan dan pengolahan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan memastikan bahwa semua prosedur keselamatan dan regulasi lingkungan dipatuhi secara ketat.

4. Replacement: Substituting hazardous materials with more environmentally friendly alternatives, reducing the use of harmful substances such as used oil or electronic waste.

Data related to hazardous waste (B3) is recorded in detail and accurately through a tracking and weighing system, enabling the Company to monitor and evaluate the quantity and types of waste generated. This step also supports transparency and accountability in the management of hazardous waste. Through this approach, the Company manages waste responsibly and sustainably, striving to minimise its negative environmental impact.

WASTE MANAGEMENT MECHANISM

[GRI 306-2] [OJK F.14]

The Company adopts a responsible approach to waste management across all its operations, implementing the following measures:

1. **Waste Segregation:** The Company segregates waste by type to enable reuse, such as separating organic and inorganic waste.
2. **Collaboration with Waste Collectors:** The Company collaborates with waste collectors managing paper, cardboard and plastic waste, ensuring these materials are recycled into economically valuable products.
3. **Organic Solid Waste Processing:** Organic solid waste is processed into plant fertiliser that can be used to support agricultural activities and greening initiatives in the operational areas.
4. **Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management:** B3 waste, such as electronic waste and used oil, is handed over to licensed third parties for transportation and treatment in compliance with applicable regulations.
5. **Wastewater Treatment:** Wastewater management is carried out with a treatment process, as described in the water and effluent subsection, ensuring that discharged water is safe and does not pollute the environment water supply for surrounding communities.

The B3 waste generated by the Company, including electronic waste and used oil, is managed with utmost care. This waste is entrusted to certified third parties for transportation and processing in accordance with prevailing regulations. The management of B3 waste is conducted with strict adherence to all safety procedures and environmental regulations.

TIMBULAN LIMBAH BERDASARKAN JENIS (Dalam MT/Metrik Ton)
WASTE GENERATION BY TYPE (In MT/Metric Tons)
[GRI 306-3] [OJK F.13]

	2024	2023	2022	
Limbah Non-B3	296,05	359,11*	857,60*	Non-B3 Waste
Limbah B3	1.770,68	2.172,82*	2.504,21*	B3 Waste

Catatan: *Terjadi perubahan timbulan Limbah Non-B3 dan timbulan Limbah B3 pada tahun 2022 dan 2023 dikarenakan perubahan metodologi perhitungan.

Note: *There was a change in the waste generation of Non-B3 Waste and B3 Waste in 2022 and 2023 due to a revision in the calculation methodology.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan mencatat insiden tumpahan limbah sebesar 9,76 ton di Pabrik Pontianak. Sebagai respons, Perusahaan segera melakukan pengutipan limbah, menerapkan *primary* dan *secondary containment* untuk mencegah penyebaran, serta memastikan kepatuhan terhadap protokol keselamatan. Setelah mitigasi, pemantauan dan evaluasi dilakukan guna mencegah insiden serupa. Insiden ini menjadi pengingat bagi Perusahaan untuk terus memperkuat pengelolaan limbah dan tanggap darurat demi operasional yang berkelanjutan.
[OJK F.14] [OJK F.15]

In the reporting year, the Company recorded a waste spill incident of 9.76 tons at the Pontianak Plant. In response, the Company promptly conducted waste collection, implemented primary and secondary containment measures to prevent further spread and ensured compliance with safety protocols. Following mitigation efforts, monitoring and evaluation were carried out to prevent similar incidents in the future. This incident serves as a reminder for the Company to continuously strengthen waste management and emergency response to support sustainable operations. [OJK F.14] [OJK F.15]



KESEJAHTERAAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN BERKELANJUTAN

Sustainable Employee Well-Being and Development

Perusahaan memastikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan berkelanjutan sebagai dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan harmonis.

The Company is ensuring the sustainable well-being and development of its employees as the basis for creating a productive, inclusive and harmonious work environment.

05



Perusahaan mengedepankan pendekatan strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, sejahtera, dan berdaya saing. Perusahaan memastikan bahwa setiap karyawan diberikan peluang untuk berkembang melalui program pelatihan, pengembangan keterampilan, dan jalur karier yang terarah. Dengan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung, Perusahaan menciptakan budaya yang menghargai keberagaman, kolaborasi, dan inovasi.

Selain itu, Perusahaan menempatkan kesejahteraan karyawan sebagai aspek penting. Program remunerasi yang kompetitif dirancang untuk mempertahankan talenta terbaik. Sistem penghargaan berbasis kinerja diterapkan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan yang berprestasi, sekaligus memotivasi seluruh tenaga kerja untuk berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan Perusahaan.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya membangun SDM yang unggul, tetapi juga memperkuat fondasi sebagai mitra bisnis yang bertanggung jawab, inovatif, dan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa investasi pada SDM merupakan kunci untuk menghadapi tantangan industri dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

The Company promotes a strategic approach to Human Resource (HR) management, aiming to build a competent, prosperous and competitive workforce. The Company ensures that all employees are given opportunities to grow through training programmes, skill development initiatives and well-defined career paths. With an inclusive and supportive work environment, the Company cultivates a culture that values diversity, collaboration and innovation.

Additionally, the Company places importance on employee welfare. A competitive remuneration programmes are designed to retain top talent. A performance-based reward system is implemented to recognise high-achieving employees while motivating the entire workforce to contribute effectively to the Company's goals.

Through this approach, the Company not only builds an exceptional workforce but also strengthens its basis as a responsible, innovative and sustainable business partner. The Company believes that investing in human capital is key to addressing industry challenges and creating long-term value for all stakeholders.

KARYAWAN PERUSAHAAN
Employees

Perusahaan didukung oleh tim yang terdiri dari tenaga kerja yang beragam dan kompeten. Data karyawan mencerminkan upaya Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, profesional, dan berkelanjutan. Dengan jumlah karyawan yang tersebar di berbagai lokasi operasional, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Data-data tentang karyawan Perusahaan diperoleh melalui perhitungan komprehensif yang dilakukan oleh Divisi Human Resources and General Affairs (HRGA) yang secara sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan melakukan verifikasi informasi ketenagakerjaan Perusahaan.

The Company is supported by a team of diverse and competent workforce. Employee data reflects the Company's efforts in creating an inclusive, professional and sustainable work environment. With employees spread across various operational locations, the Company ensures that all individuals play a vital role in supporting the achievement of the Company's objectives.

Data on the Company's employees is obtained through comprehensive calculations conducted by the Human Resources and General Affairs (HRGA) Division, which systematically collects, analyses and verifies the Company's employment information.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian	2024			2023			2022			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Karyawan Tetap	348	69	417	352	65	417	337	56	393	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	51	1	52	46	1	47	61	2	63	Contract Employee
Jumlah	399	70	469	398	66	464	393	57	456	Total

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF EMPLOYEES BY WORK LOCATION AND GENDER
[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Wilayah	2024		2023		2022		Work Location
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Cikarang	110	5	117	5	129	6	Cikarang
Pontianak	217	17	218	17	228	19	Pontianak
DKI Jakarta	72	48	63	44	41	33	DKI Jakarta
Jumlah	399	70	398	66	398	58	Total
	469		**464**		**456**		

MENGEMBANGKAN KEBERAGAMAN
Promoting Diversity

Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai perbedaan. Dengan merangkul keberagaman, Perusahaan dapat memanfaatkan berbagai perspektif dan pengalaman yang berharga untuk inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung praktik perekrutan yang adil dan tanpa diskriminasi, memastikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan terlepas dari latar belakang, jenis kelamin, etnis, atau lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga aktif mengadakan pelatihan dan program pengembangan yang mendorong karyawan untuk memahami dan menghargai keberagaman. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berupaya menciptakan budaya kerja yang kolaboratif

The Company strives to create an inclusive work environment that values differences. By embracing diversity, the Company can leverage a variety of valuable perspectives and experiences to drive innovation and improve decision-making. Therefore, the Company supports fair and non-discriminatory recruitment practices, ensuring equal opportunities for all employees regardless of background, gender, ethnicity, or other factors.

Furthermore, the Company actively conducts training and development programmes that encourage employees to understand and appreciate diversity. Through these initiatives, the Company aims to foster a collaborative and harmonious work culture where all

dan harmonis, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

Dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berbasis hak asasi manusia, menjunjung tinggi keberagaman, dan menegakkan prinsip kesetaraan, Perusahaan berhasil mencatat tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan.
[GRI 406-1] [OJK F.18]

individuals feel valued and motivated to contribute to their fullest potential.

By implementing human rights-based employment practices, upholding diversity and enforcing principles of equality, the Company successfully reported no incidents of discrimination during the reporting year.
[GRI 406-1] [OJK F.18]

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE GROUP AND GENDER
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Usia	2024			2023			2022			Age Group
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
< 30 th	67	18	85	66	23	89	77	20	97	< 30
30-50 th	264	45	309	272	35	307	263	31	294	30-50
>50 th	68	7	75	60	8	68	58	7	65	>50
Jumlah	399	70	469	398	66	464	398	58	456	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION AND GENDER
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Pendidikan	2024			2023			2022			Education
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
S3	1	-	1	1	-	1	1	-	1	Doctoral Degree
S2	3	3	6	3	3	6	3	2	5	Master's Degree
S1	74	44	118	67	38	105	54	28	82	Bachelor's Degree
Diploma (D1-D4)	27	9	36	28	9	37	24	11	35	Diploma (D1-D4)
SMU/SMK/SMEA/ STM	258	10	268	264	12	276	278	12	290	Senior High School
SMP/SD	36	4	40	35	4	39	38	5	43	Junior High School/ Elementary School
Jumlah	399	70	469	398	66	464	398	58	456	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN DAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION AND GENDER
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat Jabatan	2024			2023			2022			Position
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Komite Audit	3	-	3	3	-	3	3	-	3	Audit Committee
Executive Management	-	1	1	-	1	1	-	1	1	Executive Management
Senior Management	5	-	5	2	-	2	3	-	3	Senior Management
Middle Management	7	-	7	5	-	5	5	-	5	Middle Management
Junior Management	8	9	17	6	1	7	5	1	6	Junior Management
Non-Management	242	60	302	203	59	262	227	50	277	Non-Management
Factory Workers	134	-	134	179	5	184	155	6	161	Factory Workers
Jumlah	399	70	469	398	66	464	398	58	456	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN DAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION AND AGE GROUP
[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tingkat Jabatan	2024			2023			2022			Position
	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	
Komite Audit	-	-	3	-	-	3	-	-	3	Audit Committee
Executive Management	-	-	1	-	-	1	-	-	1	Executive Management
Senior Management	-	-	5	-	-	2	-	-	3	Senior Management
Middle Management	-	4	3	-	1	4	-	2	3	Middle Management
Junior Management	2	13	2	1	4	2	-	4	2	Junior Management
Non-Management	58	203	41	73	161	28	65	178	34	Non-Management
Factory Workers	25	89	20	27	129	28	42	101	18	Factory Workers
Jumlah	85	309	75	101	295	68	107	285	64	Total
		469			**464**			**456**		

Perusahaan menunjukkan upaya nyata dalam menciptakan lingkungan inklusif dengan mempekerjakan penyandang disabilitas. Saat ini, ada tiga orang penyandang disabilitas yang bekerja di Perusahaan, masing-masing di bagian operasional *Kernel Crushing Plant* dan bagian Quality Control. Langkah ini mencerminkan dedikasi Perusahaan untuk menyediakan kesempatan yang setara bagi semua individu dan mengakui nilai beragam yang dibawa oleh setiap karyawan ke dalam Perusahaan. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perusahaan tidak hanya mematuhi standar keberlanjutan tetapi juga memperkuat budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif. [OJK F.18]

The Company demonstrates tangible efforts in creating an inclusive environment by employing individuals with disabilities. Currently, there are three employees with disabilities working in the Company. They are assigned to the Kernel Crushing Plant operations and Quality Control divisions. This initiative demonstrates the Company's commitment to ensuring equal opportunities for all individuals and acknowledges the diverse value that each employee contributes to the Company. By creating an inclusive work environment, the Company not only complies with sustainability standards but also strengthens a collaborative and innovative work culture. [OJK F.18]



DEDI WAHYUDI

"Saya sangat bersyukur diberi kesempatan untuk bekerja di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Di sini, saya diperlakukan sama seperti karyawan lainnya, tanpa membedakan keterbatasan yang saya miliki."

"I am deeply grateful for the opportunity to work at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Here, I am treated the same as other employees, without any discrimination due to my physical limitations."

Disabilitas | Disability:
Kecacatan pada mata sebelah
Vision impairment in one eye

Tugas | Position:
Operator QC Analyst
QC Analyst Operator

Bergabung sejak | Joined:
2018



TOTO

"Saya merasa diperlakukan dengan sangat baik oleh tim di lokasi kerja. Mereka selalu siap membantu ketika saya menghadapi kendala karena keterbatasan fisik, dan ini sangat meringankan pekerjaan saya."

"I feel well-treated by my team at the worksite. They are always ready to assist me whenever I face obstacles due to my physical limitation and this greatly eases my workload."

Disabilitas | Disability:
Kecacatan pada jari tangan
Impaired finger mobility

Tugas | Position:
Foreman Palm Kernel Crushing
Palm Kernel Crushing Foreman

Bergabung sejak | Joined:
2006

PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN
Employee Recruitment and Turnover

Pendekatan Perusahaan terkait perekrutan karyawan didasarkan pada prinsip-prinsip inklusivitas, keadilan, dan meritokrasi. Perusahaan bertujuan untuk menarik talenta terbaik dari berbagai latar belakang dengan proses seleksi yang transparan dan tanpa diskriminasi. Selama proses rekrutmen, Perusahaan memastikan bahwa setiap kandidat karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian mereka, terlepas dari jenis kelamin, etnis, disabilitas, atau faktor lain yang tidak relevan dengan pekerjaan. [OJK F.18]

The Company's approach to employee recruitment is based on the principles of inclusivity, fairness and meritocracy. The Company aims to attract top talent from diverse backgrounds through a transparent and non-discriminatory selection process. During the recruitment process, the Company ensures that all candidates have an equal opportunity to demonstrate their skills and expertise, regardless of gender, ethnicity, disability, or other factors irrelevant to the job. [OJK F.18]

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE RECRUITMENT BY GENDER
[GRI 401-1]

Jenis Kelamin	2024	%	2023	%	2022	%	Gender
Pria	22	61%	29	67%	12	67%	Male
Wanita	14	39%	14	33%	6	33%	Female
Total	**36**	**100%**	**43**	**100%**	**18**	**100%**	**Total**

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH
RECRUITMENT BY WORK LOCATION
[GRI 401-1]

Wilayah	2024	%	2023	%	2022	%	Work Location
Cikarang	0	0%	0	0%	0	0%	Cikarang
Pontianak	8	22%	4	9%	6	33%	Pontianak
DKI Jakarta	28	78%	39	91%	12	67%	DKI Jakarta
Total	**36**	**100%**	**43**	**100%**	**18**	**100%**	**Total**

PEREKRUTAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE RECRUITMENT BY AGE GROUP
[GRI 401-1]

Kelompok Usia	2024	%	2023	%	2022	%	Age Group
<30	12	33%	20	47%	8	44%	<30
30-50	22	61%	23	53%	9	50%	30-50
>50	2	6%	0	0%	1	6%	>50
Jumlah	**36**	**100%**	**43**	**100%**	**18**	**100%**	**Total**

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE TURNOVER BY GENDER
[GRI 401-1]

Jenis Kelamin	2024	%	2023	%	2022	%	Gender
Pria	26	72%	16	84%	12	50%	Male
Wanita	10	28%	3	16%	12	50%	Female
Jumlah	**36**	**100%**	**19**	**100%**	**24**	**100%**	**Total**



PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH
EMPLOYEE TURNOVER BY WORK LOCATION
[GRI 401-1]

Wilayah	2024	%	2023	%	2022	%	Work Location
Cikarang	11	30,5%	9	47%	8	33%	Cikarang
Pontianak	11	30,5%	4	21%	6	25%	Pontianak
DKI Jakarta	14	39%	6	32%	10	42%	DKI Jakarta
Jumlah	**36**	**100%**	**19**	**100%**	**24**	**100%**	**Total**

PERGANTIAN KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEE TURNOVER BY AGE GROUP
[GRI 401-1]

Kelompok Usia	2024	%	2023	%	2022	%	Age Group
<30	11	30%	4	21%	11	46%	<30
30-50	15	42%	9	47%	9	37%	30-50
>50	10	28%	6	32%	4	17%	>50
Jumlah	**36**	**100%**	**19**	**100%**	**24**	**100%**	**Total**

Uraian	2024	%	2023	%	2022	%	Description
Tingkat Perputaran	7,68		4,09		5,25		Employee Turnover Rate

MENGUTAMAKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
Prioritising Employee Well-Being

Perusahaan konsisten menerapkan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pengelolaan tenaga kerja, menjamin perlindungan, kesetaraan, dan martabat setiap karyawan melalui kebijakan ketenagakerjaan yang transparan, adil, dan bermartabat. Perusahaan secara tegas menolak praktik pekerja anak dan kerja paksa, berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dan standar ketenagakerjaan yang etis. Perusahaan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk eksploitasi tenaga kerja, memastikan setiap karyawan diperlakukan dengan martabat, dihormati hak-haknya, dan dipekerjakan secara sukarela dengan kompensasi yang adil dan bermartabat. [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

The Company consistently applies the principles of Human Rights (HR) in workforce management, ensuring the protection, equality and dignity of all employees through transparent, fair and dignified employment policies. The Company firmly opposes child labour and forced labour, and is fully committed to upholding human rights and ethical labour standards. A zero-tolerance policy is enforced against all forms of labour exploitation, ensuring that all employees are treated with dignity, respected for their rights and employed voluntarily with fair and dignified compensation.
[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

MENINGKATKAN KEUNGGULAN KARYAWAN
Enhancing Employee Excellence
[OJK F.22]

Perusahaan memandang karyawan sebagai aset utama dan motor penggerak keberhasilan. Fokus pada pengembangan sumber daya manusia tercermin dalam strategi holistik yang mendukung pertumbuhan profesional, kesetaraan kesempatan, dan pengembangan berkelanjutan. Proses rekrutmen dirancang untuk menemukan individu berbakat dengan potensi pengembangan signifikan, melalui seleksi yang objektif dan transparan. Selain itu, Perusahaan menyediakan peta perjalanan karir dengan *milestone* yang terukur, diiringi evaluasi kinerja sebagai jalan menuju peluang pengembangan dan promosi internal.

Pendekatan Perusahaan terhadap pelatihan dan kesetaraan terlihat dalam program pengembangan yang dirancang khusus untuk setiap level jabatan, meliputi *hard skills* dan *soft skills*. Program ini bertujuan memberdayakan karyawan menghadapi tantangan bisnis modern, berdasarkan analisis potensi dan aspirasi individu. Kebijakan kesetaraan memastikan semua karyawan memiliki akses yang sama ke pelatihan berkualitas tanpa memandang jenis kelamin, usia, atau latar belakang, sehingga setiap individu dapat berkembang optimal demi kemajuan organisasi.

The Company regards its employees as its most valuable asset and the driving force behind its success. Its focus on human resource development is reflected in a holistic strategy that supports professional growth, equal opportunities and sustainable development. The recruitment process is designed to identify talented individuals with significant potential through objective and transparent selection. Additionally, the Company provides a career roadmap with measurable milestones, complemented by performance evaluations as a pathway to internal development and promotion opportunities.

The Company's approach to training and equality is evident in development programmes tailored to each job level, encompassing both hard and soft skills. These programmes aim to empower employees to meet modern business challenges, based on an analysis of individual potential and aspirations. Equality policies ensure that all employees have equal access to high-quality training, regardless of gender, age, or background, enabling all individuals to develop optimally for the advancement of the organisation.

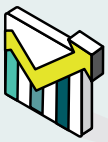

PEGAWAI YANG BERPARTISIPASI DALAM PROGRAM PELATIHAN
EMPLOYEE PARTICIPATING IN THE TRAINING PROGRAMME

255	54%
Jumlah Total	**Persentase** Percentage

Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours

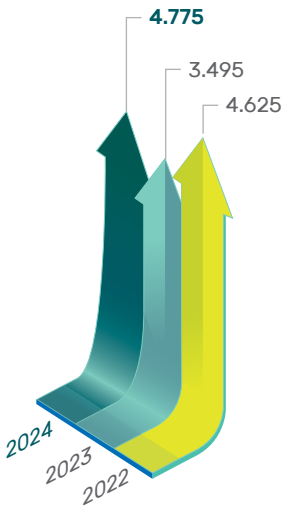

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee
[GRI 404-1]

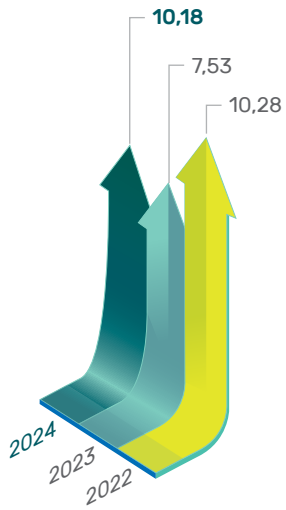

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN DAN JENIS KELAMIN
AVERAGE TRAINING HOURS PER POSITION AND GENDER
[GRI 404-1]

Jabatan	2024		2023		2022		Position
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Komite Audit	-	-	-	-	-	-	Audit Committee
Executive Management	-	-	-	-	-	-	Executive Management
Senior Management	0,16	-	0,33	-	-	-	Senior Management
Middle Management	0,05	-	0,08	-	1,25	-	Middle Management
Junior Management	0,02	0,02	0,02	-	0,19	0,04	Junior Management
Non-Management	0,06	0,01	0,07	0,02	0,05	0,01	Non-Management
Factory Workers	134,00	-	-	-	3,69	0,14	Factory Workers
Jumlah	**134,32**		**0,52**		**5,37**		**Total**

PROGRAM PELATIHAN
Training Programmes
[OJK F.22]

Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, Perusahaan menyediakan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan. Pada tahun 2024, jumlah total jam pelatihan yang telah diselenggarakan mencapai 4.775 jam, dengan rata-rata 10,18 jam pelatihan per karyawan. Berikut adalah beberapa pelatihan unggulan yang bertujuan untuk mendukung kualitas operasional, kolaborasi tim, dan keberlanjutan Perusahaan.

1. *Food Safety System Certification* 22000
   Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam memastikan keamanan pangan sesuai standar internasional FSSC 22000.

2. *Team Building & Management Bonding*
   Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama tim dan meningkatkan hubungan antara karyawan serta manajemen.

3. *Workshop Sustainable Palm Oil*
   Workshop ini berfokus pada penguatan pemahaman karyawan mengenai prinsip dan praktik keberlanjutan dalam industri kelapa sawit.

As part of its human resource development initiatives, the Company provides a variety of training programmes designed to enhance employee competence and professionalism. In 2024, the total number of training hours organised reached 4,775 hours, with an average of 10.18 training hours per employee. The following are some the featured training programmes aimed at supporting operational quality, team collaboration, and the Company's sustainability efforts.

1. Food Safety System Certification 22000
   This training is designed to improve employees' understanding and skills in ensuring food safety in compliance with the international FSSC 22000 standard.

2. Team Building & Management Bonding
   This training aims to strengthen teamwork and improve relationships between employees and management.

3. Workshop on Sustainable Palm Oil
   This workshop focuses on enhancing employees' understanding of the principles and practices of sustainability in the palm oil industry.

4. *Advanced Material Safety Data Sheet* (MSDS) & *Chemicals Handling*
   Pelatihan ini mencakup kemampuan melakukan handling chemical di area cooling tower dan WTP sesuai rekomendasi MSDS, memilih dan menggunakan APD sesuai jenis bahan kimia, serta mencegah kecelakaan kerja akibat kurangnya pemahaman MSDS.

5. *Food Safety Modernization Act* (FSMA) & *Food Safety Preventive Controls Alliance* (FSPCA)
   Pelatihan ini mencakup identifikasi, evaluasi, dan persiapan dokumen serta prosedur sesuai ketetapan yang berlaku, termasuk pengembangan dan pengawasan rencana keamanan pangan serta melakukan peninjauan catatan dan analisis ulang rencana keamanan pangan.

4. Advanced Material Safety Data Sheet (MSDS) & Chemicals Handling
   This training covers chemical handling in cooling tower and WTP areas in accordance with MSDS recommendations, selecting and using personal protective equipment (PPE) according to the type of chemical and preventing workplace accidents due to insufficient understanding of MSDS.

5. Food Safety Modernisation Act (FSMA) & Food Safety Preventive Controls Alliance (FSPCA)
   This training covers the identification, evaluation and preparation of documents and procedures in accordance with applicable regulations, including the development and oversight of food safety plans, as well as conducting reviews of records and re-analysing food safety plans.

TINJAUAN KINERJA
Performance Reviews
[GRI 404-3]

Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan kinerja sebagai bagian dari upaya untuk mendorong peningkatan produktivitas dan pengembangan karyawan. Proses ini dilakukan secara transparan dan objektif, menggunakan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang telah disepakati bersama. Tinjauan kinerja tidak hanya berfokus pada pencapaian target, tetapi juga mencakup evaluasi perilaku kerja, kontribusi terhadap tim, serta potensi pengembangan individu. Pada tahun pelaporan 98% dari karyawan menerima tinjauan kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Melalui umpan balik konstruktif yang diberikan dalam tinjauan ini, karyawan didorong untuk terus memperbaiki diri dan meraih tujuan profesional mereka, sejalan dengan kebutuhan strategis Perusahaan.

The Company conducts regular performance reviews as part of its efforts to enhance productivity and employee development. This process is carried out transparently and objectively, using agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs). Performance reviews focus not only on achieving targets but also on evaluating work behavior, team contributions and individual development potential. In the reporting year, 98% of employees received a performance review conducted once a year. Through constructive feedback provided during these reviews, employees are encouraged to continuously improve and achieve their professional goals, aligning with the Company's strategic needs.

MELIBATKAN MASYARAKAT LOKAL
Local Community Engagement
[GRI 202-2]

Mengutamakan talenta lokal dalam jabatan manajemen senior adalah salah satu langkah strategis yang dijalankan oleh Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia Indonesia sekaligus memastikan kepemimpinan yang memiliki pemahaman mendalam tentang budaya, nilai, dan dinamika lokal. Kebijakan ini tidak hanya mendorong pengembangan karier profesional di tingkat nasional, tetapi juga memungkinkan Perusahaan lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar domestik, memperkuat hubungan dengan komunitas lokal, dan berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun pelaporan, 100% (6 orang) dari jabatan manajemen senior dipegang oleh orang Indonesia. Manajemen senior adalah pejabat yang menduduki posisi Senior Management dan Executive Management.

Prioritising local talent in senior management positions is one of the strategic steps taken by the Company. This approach aims to empower Indonesian human resources while ensuring leadership that has a deep understanding of local culture, values and dynamics. This policy not only promotes professional career development at the national level but also enables the Company to be more adaptive to domestic market needs, strengthens relationships with local communities and contributes directly to Indonesia's economic growth. In the reporting year, 100% (6 individuals) of senior management positions were held by Indonesians. Senior management are officials holding positions at the Senior Management and Executive Management levels.

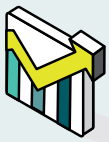

MANAJEMEN SENIOR YANG BERASAL DARI MASYARAKAT LOKAL
SENIOR MANAGEMENT FROM LOCAL COMMUNITIES

2024	2023	2022
6 [100%]	3 [100%]	3 [100%]

Perusahaan juga mengutamakan perekrutan karyawan dari masyarakat lokal, yaitu sebanyak 393 orang. Masyarakat lokal didefinisikan sebagai individu yang berdomisili di provinsi atau kota tempat Perusahaan beroperasi. Berikut ini jumlah karyawan yang berasal dari masyarakat lokal.

The Company also prioritises hiring employees from local community members, specifically 393 individuals. Local community members are defined as those domiciled in the province or city where the Company operates. The following is the number of employees from local communities.

KARYAWAN YANG BERASAL DARI MASYARAKAT LOKAL
EMPLOYEES FROM LOCAL COMMUNITIES

Uraian	2024	%	2023	%	2022	%	Descripton
Masyarakat lokal	393	84%	403	87%	428	94%	Local Community Members
Diluar masyarakat lokal	76	16%	61	13%	28	6%	Non-Local Community Members
Jumlah	**469**	**100%**	**464**	**100%**	**456**	**100%**	**Total**

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF

Collective Bargaining Agreements

[GRI 2-30]

Dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan mengembangkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) melalui mekanisme perundingan kolektif yang transparan dan bermartabat. Proses negosiasi yang dilakukan melibatkan perwakilan manajemen dan perwakilan Serikat Pekerja, dengan tujuan mencapai kesepakatan yang mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak, menjamin hak-hak karyawan, serta mendukung produktivitas dan keberlanjutan Perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan mencakup aspek kompensasi, kesejahteraan, kondisi kerja, pengembangan karir, dan perlindungan hukum. Setiap tahapan perundingan dilandasi prinsip musyawarah untuk mufakat, dengan pendekatan *win-win solution* yang mengedepankan kesetaraan, transparansi, dan itikad baik. Melalui mekanisme dialog sosial, Perusahaan memastikan terbangunnya hubungan industrial yang produktif, di mana setiap karyawan memiliki ruang untuk mengekspresikan aspirasi dan kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan Perusahaan. PKB ini mencakup seluruh (100%) karyawan Perusahaan di Cikarang, sedangkan di Pontianak berlaku Peraturan Perusahaan (PP).

In an effort to foster harmonious industrial relations, the Company has developed a Collective Labour Agreement (CLA) through a transparent and dignified collective bargaining mechanism. The negotiation process involves representatives from both management and labour unions, with the aim of reaching agreements that accommodate the interests of both parties, safeguard employee rights and support the Company's productivity and sustainability.

The Company's Collective Labour Agreement (CLA) covers aspects such as compensation, welfare, working conditions, career development and legal protections. Each stage of negotiation is based on the principle of deliberation to reach a consensus, with a win-win solution approach that prioritises equality, transparency and good faith. Through a social dialogue mechanism, the Company ensures the establishment of productive industrial relations, where all employees have the opportunity to express their aspirations and contribute to the Company's growth. This CLA covers all (100%) of the Company's employees at the Cikarang Plant, while those at the Pontianak Plant are subject to the Company Regulations.



Perusahaan menghargai dan menghormati hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di seluruh operasi dan rantai pasokannya. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden yang teridentifikasi di mana hak-hak ini terancam atau dilanggar. [GRI 407-1]

Perusahaan memberikan pemberitahuan minimum 1 bulan sebelum perubahan operasional yang berdampak pada karyawan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kebijakan ini memastikan transparansi dan komunikasi yang adil antara Perusahaan dan karyawan. [GRI 402-1]

The Company values and respects the rights to freedom of association and collective bargaining across all its operations and supply chains. During the reporting period, no incidents were identified where these rights were threatened or violated. [GRI 407-1]

The Company provides a minimum notice period of one month for operational changes that impact employees, as stipulated in the Collective Labour Agreement (CLA). This policy ensures transparency and fair communication between the Company and its employees. [GRI 402-1]

PROGRAM PENSIUN
Retirement Programme
[GRI 201-3] [GRI 404-2]

Perusahaan memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan karyawan menjelang masa pensiun melalui program persiapan pensiun yang komprehensif. Program ini mencakup seminar tentang kesejahteraan mental, kesehatan fisik, pengelolaan keuangan, dan pengembangan keterampilan wirausaha, termasuk *integrated farming, circular farming,* serta usaha roti, untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang kehidupan setelah pensiun. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan sesi berbagi pengalaman dengan karyawan yang telah memasuki masa pensiun untuk memberikan inspirasi dan gambaran nyata tentang transisi ke kehidupan baru. Program ini dimulai 1 hingga 3 tahun sebelum masa pensiun, memastikan karyawan memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri secara matang.

Untuk mendukung karyawan secara finansial di masa pensiun, Perusahaan menyertakannya dalam Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Untuk Program JHT, iuran ditanggung sebesar 2% dari gaji pokok oleh karyawan dan 3.7% oleh Perusahaan, sementara untuk Program JP, kontribusi sebesar 1% berasal dari karyawan dan 2% dari Perusahaan. Dengan skema ini, Perusahaan memberikan dukungan finansial yang signifikan untuk mempersiapkan masa pensiun karyawan dengan lebih aman dan nyaman. Pada tahun pelaporan, ada 15 karyawan yang pensiun setelah berkarya.

The Company prioritises the well-being of employees nearing retirement through a comprehensive retirement preparation programme. This programme includes seminars on mental well-being, physical health, financial management and entrepreneurial skill development, such as integrated farming, circular farming and bakery businesses, to equip employees with knowledge and skills to support their post-retirement life. Additionally, the Company organises sharing sessions with retired employees to provide inspiration and real-life insights into transitioning to a new phase of life. This programme commences 1 to 3 years prior to retirement, ensuring employees have ample time to prepare thoroughly.

To financially support employees during retirement, the Company enrolls them in the Old Age Security (JHT) programme and the Pension Security (JP) programme, managed by BPJS Employment. For the JHT programme, contributions are covered at 2% of the base salary from employees and 3.7% from the Company, while for the JP programme, contributions of 1% come from employees and 2% from the Company. With this scheme, the Company provides significant financial support to prepare employees for a secure and comfortable retirement. In the reporting year, there were 15 employees who retired after working.

CUTI MELAHIRKAN
Parental Leave
[GRI 401-3]

Dalam upaya mendukung keseimbangan antara tanggung jawab profesional dan keluarga, Perusahaan menerapkan kebijakan cuti melahirkan. Perusahaan memberikan 3 bulan cuti melahirkan dengan upah penuh bagi karyawan wanita, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bagi para suami yang mendampingi istrinya melahirkan, Perusahaan memberi 2 hari izin (tanpa memotong cuti tahunan). Perusahaan mendukung karyawan yang kembali bekerja setelah melahirkan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang memperhatikan kesejahteraan karyawan secara holistik, selain menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dalam mendukung kesetaraan gender.

The Company implemented a parental leave policy in an effort to support a balance between professional and family responsibilities. Female employees are entitled to three months of fully paid maternity leave, in accordance with applicable regulations. For husbands, the Company grants two days of paternity leave (without deducting annual leave). The Company supports employees returning to work after childbirth. This policy reflects the Company's commitment to creating a work environment that holistically addresses employee wellbeing, in addition to fostering an inclusive workplace that supports gender equality.

TABEL KARYAWAN YANG MENGAMBIL CUTI MELAHIRKAN
TABLE OF EMPLOYEES TAKING PARENTAL LEAVE

Uraian	**Karyawan Yang Berhak Mendapat Cuti Melahirkan** Employees Eligible for Parental Leave	**Karyawan Yang Mengambil Cuti Melahirkan** Employees Taking Parental Leave	**Karyawan Yang Kembali Bekerja Setelah Cuti** Employees Returning to Work After Leave	**Karyawan Yang Tetap Bekerja 1 Tahun Setelah Selesai Cuti** Employees still working 1 Year After Leave	**Tingkat Karyawan Yang Mengambil Cuti Melahirkan Yang Kembali Bekerja** Rate of Employees Returning to Work After Parental Leave	**Description**
Pria	399	14	14	17	100%	Male
Wanita	70	5	5	1	100%	Female
Jumlah	**469**	**19**	**19**	**18**	**100%**	**Total**

UPAH DAN KESEJAHTERAAN
Wages and Welfare

Kompensasi merupakan instrumen strategis dalam menciptakan ekosistem kerja yang berkeadilan, dan mendorong produktivitas. Struktur pengupahan komprehensif Perusahaan dirancang tidak sekadar memenuhi standar upah minimum, melainkan memberikan penghargaan yang kompetitif sesuai kontribusi, kompetensi, dan kinerja karyawan. Melalui sistem remunerasi yang transparan dan berkeadilan, Perusahaan berkomitmen menjamin kesejahteraan karyawan, mendorong motivasi, serta membangun retensi karyawan. Pendekatan Perusahaan dalam penetapan upah dan tunjangan sebagai berikut:

Compensation is a strategic instrument in creating a fair work ecosystem and driving productivity. The Company's comprehensive wage structure is designed not only to meet minimum wage standards but also to provide competitive rewards based on employee contributions, competencies and performance. Through a transparent and equitable remuneration system, the Company is committed to ensuring employee welfare, boosting motivation and building employee retention. The Company's approach to determining wages and benefits is as follows:

JENIS TUNJANGAN ATAU BANTUAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN
TYPES OF BENEFITS PROVIDED TO EMPLOYEES
[GRI 401-2]

Bentuk Tunjangan	**Karyawan Tetap** Permanent Employee	**Karyawan Kontrak** Contract Employee	Type of Benefit
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Holiday Allowance
Bantuan Beasiswa Pendidikan Anak karyawan	✓		Educational Scholarship for Employees' Children
Tunjangan *Hometrip*	✓		Home Trip Allowance
Bantuan kepemilikan kendaraan *(	✓		Car Ownership Program/Vehicle Assistance *(
Bantuan tempat tinggal **(	✓		Housing Assistance **(
Bantuan Biaya Operasional ***(	✓		Operational Cost Assistance ***(
Asuransi Jiwa (BPJS ketenagakerjaan)	✓	✓	Life Insurance (BPJS Employment)
BPJS Kesehatan	✓	✓	BPJS Healthcare Security
Bantuan Kesehatan	✓		Health Assistance
Cuti Melahirkan	✓		Maternity Leave
Cuti Apresiasi ****(	✓		Appreciation Leave ****(

Catatan:
*(Untuk golongan tertentu mulai *Middle management* keatas

**(untuk karyawan yang ditempatkan diluar dari provinsi asal rekrut

***(untuk golongan tertentu mulai *Junior management* keatas

****(Berlaku untuk semua karyawan *Senior management* keatas

Untuk karyawan tetap dibawah golongan Senior management diberikan untuk masa kerja minimal lima tahun keatas diberikan tambahan cuti apresiasi.

Notes:
*(Applicable to certain levels starting from Middle Management and above
**(For employees assigned outside their recruitment province of origin
***(Applicable to certain levels starting from Junior Management and above
****(Applicable to all Senior Management and above.

For permanent employees below Senior Management, additional appreciation leave is granted after a minimum of 5 years of service.

Perusahaan secara konsisten dan penuh tanggung jawab berkomitmen memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah daerah setempat. Lebih dari sekadar kepatuhan hukum, Perusahaan secara proaktif menetapkan struktur kompensasi yang tidak hanya memenuhi standar minimum, tetapi juga memberikan upah yang kompetitif dan layak, yang mempertimbangkan beban kerja, kompetensi, serta kebutuhan hidup karyawan. Hal ini mencerminkan filosofi Perusahaan dalam menjunjung tinggi kesejahteraan tenaga kerja, mendorong produktivitas, dan membangun hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. [OJK F.20]

The Company consistently and responsibly commits to fulfilling the Regional Minimum Wage (UMR) provisions set by local governments. Going beyond legal compliance, the Company proactively establishes a compensation structure that not only meets minimum standards but also provides competitive and fair wages, considering workload, competencies and employee living needs. This reflects the Company's philosophy of upholding worker welfare, enhancing productivity and fostering harmonious and equitable industrial relations. [OJK F.20]



Perusahaan mendukung kesetaraan gender dalam sistem penggajian, khususnya untuk posisi *entry level* diwujudkan dengan penerapan besaran gaji yang sama untuk karyawan pria dan wanita. Perbandingan gaji *entry level* antara pria dan wanita adalah 1:1, tidak ada perbedaan berdasarkan jenis kelamin. Demikian pula, Perusahaan tidak membedakan upah dasar dan remunerasi antara pria dan wanita. Pendekatan ini bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan cerminan filosofi Perusahaan yang menghargai profesionalisme, kompetensi, dan kontribusi individual tanpa diskriminasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, berkeadilan, dan mendorong potensi maksimal setiap karyawan.
[GRI 202-1] [GRI 405-2]

The Company supports gender equality in its compensation system, particularly for entry-level positions, by implementing the same salary rates for male and female employees. The entry-level salary ratio between male and female is 1:1, with no gender-based differences. Similarly, the Company does not differentiate base wages and remuneration between men and women. This approach goes beyond regulatory compliance, reflecting the Company's philosophy of valuing professionalism, competence and individual contributions without discrimination, thereby creating an inclusive, fair and empowering work environment that maximises the potential of all employees.
[GRI 202-1] [GRI 405-2]



MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT

Creating Safe and Healthy Work Environment

[OJK F.21]

Perusahaan bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan dengan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi.

The Company is responsible for creating a safe and healthy work environment for all employees by implementing high standards of occupational health and safety (OHS).


06

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi prioritas utama Perusahaan dalam setiap aspek operasional. Kebijakan K3 dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan melindungi kesejahteraan karyawan di seluruh unit usaha. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pendekatan proaktif dalam manajemen K3 diterapkan melalui program pencegahan kecelakaan kerja, sistem manajemen risiko, dan budaya keselamatan yang berkelanjutan. Setiap karyawan diberdayakan untuk berperan aktif dalam mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko keselamatan, dengan mekanisme pelaporan yang aman dan terjamin kerahasiaannya. Komitmen ini tidak sekadar memenuhi persyaratan regulasi, melainkan bagian integral dari filosofi Perusahaan dalam menjunjung tinggi martabat dan keselamatan setiap individu yang berkontribusi dalam organisasi.

Occupational health and safety (OHS) is the Company's top priority in all aspects of its operations. The OHS policy is designed to create a safe and healthy work environment, ensuring the well-being of employees across all business units. This policy is aligned with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

A proactive approach to OHS management is implemented through work accident prevention programmes, risk management system and a sustainable safety culture. All employees are empowered to actively participate in identifying and reporting potential safety risks, supported by a secure and confidential reporting mechanism. This commitment goes beyond mere regulatory compliance; it is an integral part of the Company's philosophy to uphold the dignity and safety of all individuals contributing to the organisation.

SISTEM MANAJEMEN K3 DAN CAKUPANNYA
OHS Management System and Its Scope
[GRI 403-1] [GRI 403-8]

Perusahaan memahami bahwa K3 bukanlah sekadar kewajiban hukum, melainkan komitmen fundamental kami terhadap para karyawan dan lingkungan operasional kami. Perusahaan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang komprehensif, selaras dengan ketentuan yang diatur dalam PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui SMK3, Perusahaan tidak sekedar memenuhi persyaratan regulasi, tetapi membangun ekosistem kerja yang melindungi dan memberdayakan setiap individu yang berkontribusi dalam organisasi Perusahaan. Lingkup penerapan SMK3 di Perusahaan bersifat inklusif dan menyeluruh. SMK3 tidak hanya diberlakukan bagi karyawan tetap Perusahaan, tetapi berlaku juga bagi mitra kerja, pekerja eksternal yang terkait, dan seluruh pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan Perusahaan. Seluruh (100%) karyawan Perusahaan tercakup dalam SMK3.

The Company recognises that OHS is not merely a legal obligation but a fundamental commitment to our workforce and operational environment. The Company has implemented a comprehensive Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), in alignment with the provisions stipulated in Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). Through this OHSMS, the Company goes beyond regulatory compliance to establish a work ecosystem that safeguards and empowers all individuals contributing to the organisation. The scope of OHSMS implementation within the Company is inclusive and comprehensive. It applies not only to permanent employees but also to partners, external workers and all stakeholders interacting with the Company. All (100%) of the Company's employees are covered under the OHSMS framework.

Sosialisasi dan pelatihan merupakan bagian penting dari strategi K3 Perusahaan. Perusahaan tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga membangun kesadaran mendalam akan pentingnya keselamatan. Program pelatihan Perusahaan meliputi berbagai metode dari orientasi komprehensif bagi karyawan baru hingga simulasi penanganan keadaan darurat.

Socialisation and training are an important part of the Company's OHS strategy. The Company not only provides instructions but also builds deep awareness of the importance of safety. The Company's training programmes cover a wide range of methods, ranging from comprehensive orientation for new employees to emergency response simulations.

Perusahaan melakukan evaluasi internal secara berkala dan sistematis untuk menilai efektivitas

The Company conducts regular and systematic internal evaluations to assess the effectiveness of OHSMS

implementasi SMK3 dan perbaikan yang terus menerus. Perusahaan menggunakan data dan *insight* dari evaluasi ini untuk terus menyempurnakan protokol keselamatan. Komitmen terhadap K3 mencerminkan filosofi dasar Perusahaan bahwa setiap karyawan layak mendapatkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bermartabat. Perusahaan tidak sekadar mengukur keberhasilan melalui produktivitas, tetapi juga melalui kesejahteraan dan perlindungan yang Perusahaan berikan kepada para karyawan.

implementation and to drive continuous improvement. The Company utilises data and insights from these evaluations to continually refine its safety protocols. This commitment to OHS reflects the Company's core philosophy that all employees deserve a safe, healthy and dignified work environment. The Company measures success not only through productivity, but also through the well-being and protection that the Company provides to its employees.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation

[GRI 403-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui pendekatan yang sistematis terhadap identifikasi bahaya, pencegahan penilaian risiko, dan investigasi insiden. Seluruh pekerja didorong untuk aktif melaporkan bahaya atau situasi yang berpotensi membahayakan di tempat kerja sebagai bagian dari upaya menjaga keselamatan bersama.

Proses pelaporan bahaya dirancang sederhana dan cepat untuk mempermudah pekerja menyampaikan laporan dan setiap laporan akan dicatat dan diteruskan kepada tim K3 untuk ditindaklanjuti. Langkah-langkah ini memastikan bahwa setiap potensi risiko ditangani secara tepat waktu dan efisien, sehingga mengurangi kemungkinan kecelakaan atau kerugian.

Perusahaan juga melakukan investigasi menyeluruh terhadap setiap laporan bahaya atau insiden yang terjadi. Investigasi ini bertujuan bukan hanya untuk memahami penyebab kejadian, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil investigasi digunakan untuk menyempurnakan prosedur SMK3 Perusahaan, memastikan bahwa lingkungan kerja menjadi semakin aman dan produktif bagi seluruh pekerja.

The Company is committed to creating a safe working environment through a systematic approach to hazard identification, risk assessment prevention and incident investigation. All workers are encouraged to actively report any potential hazards or unsafe situations in the workplace as part of shared commitment to safety.

The hazard reporting process is designed to be simple and efficient, enabling workers to submit reports easily. Each report is documented and forwarded to the OHS team for follow-up. These measures ensure that any potential risks are addressed in a timely and efficient manner, thereby reducing the likelihood of accidents or injuries.

Additionally, the Company conducts thorough investigations into all reported hazards or incidents. These investigations aim not only to understand the cause of the incident, but also to identify areas requiring improvement. The findings from the investigation are used to enhance the Company's OHSMS procedures, thereby promoting a safer and more productive work environment for all workers.

LAYANAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health Services

[GRI 403-3]

Perusahaan memahami pentingnya kesehatan karyawan sebagai bagian dari keberlanjutan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja yang komprehensif, termasuk kepesertaan dalam BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan, memastikan akses mudah terhadap layanan

The Company recognises the significance of employee health as a critical component of its operational sustainability. Therefore, the Company provides comprehensive occupational health services, including enrollment in the national health insurance programme (BPJS Kesehatan) for all employees,

medis. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara rutin setiap tahun untuk memantau kondisi kesehatan karyawan dan mendeteksi potensi masalah kesehatan sejak dini. Pada tahun pelaporan, MCU telah dilakukan untuk 302 karyawan.

ensuring easy access to medical services. In addition, the Company also conducts routine annual medical check-ups to monitor employee health conditions and detect potential health issues at an early stage. In the reporting year, medical check-ups have been carried out for 302 employees.

PARTISIPASI KARYAWAN DALAM K3

Workers Participation in OHS

[GRI 403-4]

Perusahaan mendorong partisipasi aktif karyawan dalam upaya K3 melalui pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 ini terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan, memastikan bahwa setiap suara dan perspektif dalam lingkungan kerja diperhitungkan dalam pengambilan keputusan terkait K3. Tugas utama P2K3 meliputi identifikasi potensi bahaya, evaluasi risiko, pengembangan kebijakan K3, dan pengawasan implementasi program keselamatan kerja di seluruh fasilitas Perusahaan. P2K3 mengadakan pertemuan setiap bulan.

The Company actively encourages employee participation in OHS initiatives through the establishment of the Occupational Health and Safety Advisory Committee (OHSAC). This committee comprises representatives from management and employees, ensuring that voices and perspectives within the workplace are considered in OHS-related decision-making processes. The primary responsibilities of the OHSAC include identifying potential hazards, conducting risk assessments, developing OHS policies and monitoring the implementation of safety programmes across all Company facilities. The OHSAC holds monthly meetings.

Partisipasi dalam P2K3 memberikan manfaat signifikan, baik bagi pekerja maupun Perusahaan. Karyawan memiliki kesempatan untuk secara langsung berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Sementara itu, Perusahaan mendapat keuntungan dari masukan yang lebih relevan dan praktis untuk meningkatkan efektivitas program K3, menciptakan budaya keselamatan kerja yang kuat dan berkelanjutan.

Participation in the OHSAC offers significant benefits for both workers and the Company. Employees have the opportunity to directly contribute to creating a safer work environment, thereby fostering a sense of ownership and shared responsibility. Meanwhile, the Company gains access to more relevant and practical insights, enhancing the effectiveness of its OHS programme, creating a strong and sustainable work safety culture.

PELATIHAN KARYAWAN DALAM K3

Employee Training in OHS

[GRI 403-5]

Pelatihan K3 sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan dapat bekerja dengan aman dan efisien, serta untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Perusahaan secara konsisten mengembangkan dan melaksanakan pelatihan K3 yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab karyawan.

OHS training is essential to ensure that employees can work safely and efficiently, and to minimise the risk of workplace accidents and injuries. The Company consistently develops and implements OHS training programmes tailored to the specific duties and responsibilities of its employees.

Mengingat beberapa jenis pekerjaan, seperti proses produksi dan distribusi, memiliki risiko lebih tinggi, Perusahaan menyediakan pelatihan tambahan bagi karyawan yang mengoperasikan peralatan tertentu untuk memastikan mereka memahami prosedur keselamatan yang tepat. Selain itu, Perusahaan juga rutin mengadakan pelatihan tanggap darurat untuk

Recognising that specific types of work, such as production and distribution processes, carry higher risks, the Company provides additional training for employees operating specific equipment to ensure they understand the proper safety procedures. Furthermore, the Company regularly conducts emergency response training to ensure that all employees are prepared to

memastikan semua karyawan siap menghadapi situasi darurat dengan cepat dan efisien. Upaya pelatihan yang dilaksanakan pada tahun pelaporan di antaranya:

handle emergency situations promptly and effectively. The training initiatives carried out during the reporting year include:

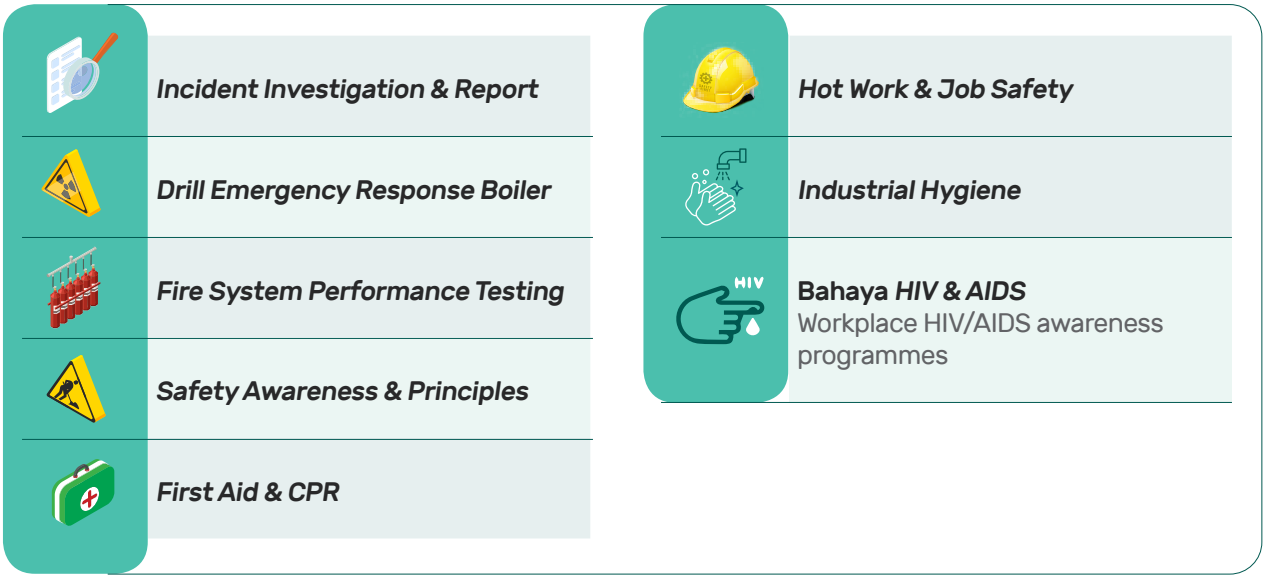

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN KARYAWAN

Promotion of Employee Health

[GRI 403-6]

Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas kesehatan karyawan diwujudkan melalui berbagai program yang mempromosikan gaya hidup sehat. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah sosialisasi penanggulangan HIV/AIDS, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pencegahan dan penanganan penyakit tersebut. Selain itu, Perusahaan juga rutin mengadakan program senam sehat setiap bulan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik karyawan, tetapi juga untuk mempererat hubungan antar karyawan melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat. Dengan mengintegrasikan program-program ini ke dalam budaya Perusahaan, Perusahaan berharap dapat mendukung karyawan dalam menerapkan pola hidup sehat baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

The Company is committed to promoting employee health through various programmes that promote a healthy lifestyle. One such initiative is an HIV/AIDS awareness campaign designed to enhance employee understanding of the disease's prevention and management. Additionally, the Company regularly organises monthly health exercise programmes. These activities aim not only to maintain employees' physical fitness but also to strengthen interpersonal relationships among employees through enjoyable and beneficial activities. By integrating these programmes into the Company's culture, the Company is expected to support employees in adopting healthy lifestyles both in the workplace and in their daily lives.

PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK K3
Prevention and Mitigation of OHS Impacts
[GRI 403-7]

Pencegahan dan mitigasi dampak K3 sangat penting untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, serta untuk mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Dengan langkah-langkah pencegahan yang efektif, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

1. Meningkatkan sosialisasi terkait keselamatan kerja kepada seluruh karyawan Perusahaan, serta memberikan pelatihan pada karyawan maupun manajer yang memiliki pekerjaan berisiko tinggi.
2. Menerapkan sistem manajemen K3 terpadu.
3. Melakukan tinjauan lapangan secara rutin untuk menilai kepatuhan karyawan terhadap standar K3 Perusahaan dan mengidentifikasi potensi risiko baru.
4. Meningkatkan pelaporan *near miss* dan *hazard* oleh semua tingkatan karyawan.
5. Memastikan bahwa pemasok dan mitra bisnis Perusahaan mematuhi kebijakan K3 Perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala dan menindaklanjuti gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja.

Prevention and mitigation of OHS impacts are crucial to ensuring the safety and well-being of employees, as well as reducing the risk of workplace accidents and injuries. Through effective preventive measures, the Company can create a safe and productive work environment. Key initiatives include:

1. Enhancing OHS awareness among all employees and providing training for employees and managers in high-risk roles.
2. Implementing an integrated OHS management system.
3. Conducting regular field reviews to assess employee compliance with the Company's OHS standards and identify potential new risks.
4. Promoting the reporting of near misses and hazards by employees at all levels.
5. Ensuring that suppliers and business partners comply with the Company's OHS policies.
6. Conducting regular health check-ups for employees and addressing any health issues arising from the work environment.

KECELAKAAN KERJA
Work Accident
[GRI 403-9]

Upaya Perusahaan untuk mewujudkan budaya K3 yang kuat telah berhasil dengan baik, ditandai dengan pencapaian *zero fatality* baik untuk insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Prestasi ini dicapai melalui komitmen Perusahaan dalam memastikan setiap aspek operasional mematuhi standar keselamatan tertinggi dan melibatkan seluruh karyawan dalam upaya bersama menjaga lingkungan kerja yang aman.

Sebagai bagian dari budaya K3, setiap insiden kecelakaan kerja dicatat dan dilakukan investigasi secara menyeluruh untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Hasil investigasi ini menjadi dasar untuk tindakan perbaikan yang efektif dan pencegahan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya mengatasi risiko yang ada, tetapi juga proaktif dalam menciptakan tempat kerja yang lebih aman, selaras dengan komitmen Perusahaan untuk melindungi kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

The Company's efforts to establish a strong OHS culture have been highly successful, marked by the achievement of zero fatalities from both work-related injuries and illness. This accomplishment reflects the Company's commitment to ensuring that all aspects of operations adheres to the highest safety standards and involves all employees in collective efforts to maintain a safe working environment.

As part of the OHS culture, any work-related injuries are recorded and thoroughly investigated to identify its root causes. The findings from these investigations serve as the basis for effective corrective actions and ongoing preventive measures. Through this approach, the Company not only addresses existing risks but also proactively creates a safer workplace, aligning with its commitment to comprehensively safeguard employee well-being.

KINERJA KESELAMATAN KERJA: KARYAWAN DAN KONTRAKTOR
OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE: EMPLOYEES AND CONTRACTORS

Indikator	2024	2023	2022	Indicator
Jumlah Fatalitas	0	0	0	Number of Fatalities
Lost Time Injuries (incl. Permanent Disability)	0	0	3	Lost Time Injuries (incl. Permanent Disability)
Perawatan Medis	1	1	0	Medical Treatment
First Aid Injuries	0	0	3	First Aid Injuries
Near miss	7	39	121	Near miss
Hazard	740	811	536	Hazard
Severity Rate	0	0	12,96	Severity Rate
Frequency Rate	0	0	0,26	Frequency Rate

PENYAKIT AKIBAT KERJA
Work-Related Illness
[GRI 403-10]

Beberapa penyakit akibat kerja yang berpotensi terjadi di lingkungan pabrik Perusahaan meliputi gangguan pernapasan akibat paparan debu atau bahan kimia, gangguan muskuloskeletal dari aktivitas fisik yang repetitif, serta iritasi kulit akibat kontak dengan bahan tertentu. Risiko ini merupakan tantangan umum dalam industri manufaktur, yang membutuhkan perhatian serius dalam pencegahan dan pengelolaan.

Namun, selama tahun pelaporan, Perusahaan mencatat bahwa tidak ada insiden penyakit akibat kerja yang terjadi. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan langkah-langkah preventif, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) secara konsisten, pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengawasan ketat terhadap kondisi lingkungan kerja. Capaian ini menunjukkan efektivitas upaya Perusahaan dalam menjaga kesehatan karyawan dan memastikan bahwa tempat kerja tetap aman dan mendukung produktivitas.

Potential work-related illnesses that may arise in the Company's factory environment include respiratory issues due to exposure to dust or chemicals, musculoskeletal disorders from repetitive physical activities and skin irritation caused by contact with certain substances. These risks are common challenges in the manufacturing industry, requiring serious attention in prevention and management.

However, during the reporting year, the Company recorded no incidents of work-related illnesses. This reflects the Company's success in implementing preventive measures, such as the consistent use of personal protective equipment (PPE), occupational health and safety training and rigorous monitoring of workplace environmental conditions. This achievement demonstrates the effectiveness of the Company's efforts to safeguard employee health and ensure a safe and productive work environment.

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Empowering The Community

Perusahaan mendorong pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif yang mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi.

The Company is empowering communities through various initiatives aimed at enhancing quality of life and fostering economic independence.




07

Perusahaan memandang tanggung jawab sosial dan lingkungan lebih dari sekadar kewajiban korporasi, tetapi juga sebagai kontribusi nyata pembangunan berkelanjutan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang komprehensif, Perusahaan berupaya menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar operasional Perusahaan.

Pendekatan Perusahaan dalam CSR dibangun atas prinsip keterlibatan aktif, keberlanjutan, dan pemberdayaan. Untuk itu, Perusahaan secara proaktif melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan implementasi program CSR melalui: [GRI 413-1]

- Dialog berkelanjutan dengan pemangku kepentingan lokal
- Pemetaan sistematis kebutuhan dan potensi komunitas
- Identifikasi persoalan strategis yang dapat diselesaikan bersama

Perusahaan juga menyediakan saluran pengaduan tertulis yang dikelola oleh Departemen HRGA. Setiap pengaduan ditangani secara transparan, dengan perkembangan kasus disampaikan kepada pelapor dalam waktu maksimal tiga minggu. Hal ini merupakan bagian dari Perusahaan dalam menjaga transparansi dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas. [OJK F.24]

Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yang terbagi menjadi empat pilar utama:

1. Dukungan kemanusiaan dan kesehatan.
2. Dukungan pendidikan dan keagamaan.
3. Dukungan untuk lingkungan.
4. Dukungan infrastruktur.

The Company perceives social and environmental responsibility as more than just a corporate obligation, but as a tangible contribution to sustainable development. Through a comprehensive Corporate Social Responsibility (CSR) programme, the Company strives to create added value for the communities and environments surrounding its operations.

The Company's approach to CSR is built on the pillars of active engagement, sustainability and empowerment. To achieve this, the Company proactively engages communities at all stages of CSR programmes planning and implementation through: [GRI 413-1]

- Continuous dialogue with local stakeholders
- Systematic mapping of community needs and potential
- Identification of strategic issues that can be resolved collaboratively

The Company provides a written grievance channel managed by the HRGA Department. Every complaint is addressed transparently, with updates on the case progress provided to the complainant within a maximum of three weeks. This is part of the Company's commitment to maintaining transparency and building harmonious relationships with the community. [OJK F.24]

The Company's CSR activities are structured into four main pillars:

1. Support for humanity and health
2. Support for education and religious activities
3. Support for the environment
4. Support for infrastructure

KEGIATAN CSR
CSR ACTIVITIES
[GRI 203-1] [GRI 203-2] [OJK F.25]

Dukungan Kemanusiaan dan Kesehatan — Support for Humanity and Health

Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Pendampingan Tim LPM pada kasus-kasus pelecehan seksual hingga kekerasan fisik pada anak dibawah umur. Assistance provided by the Community Empowerment Agency (LPM) Team in cases of sexual harassment and physical violence against minors. 	Waktu pelaksanaan: Januari – Desember 2024. Dana: Rp6.000.000/tahun (disalurkan setiap 2 bulan sebanyak Rp1.000.000/2 bulan). Penerima manfaat: Masyarakat di Kelurahan Batulayang, Kecamatan Pontianak, Kota Pontianak. Kegiatan: Bantuan operasional untuk kegiatan pendampingan tim LPM selama 1 tahun. Implementation period: January – December 2024. Funding: IDR6,000,000/year (disbursed bi-monthly in installments of IDR1,000,000). Beneficiaries: Residents of Batulayang Village, North Pontianak Sub-District, Pontianak City Activity: Operational assistance for the LPM Team's assistance activities over a 1-year period.	Dampak: 1. Dengan adanya pendampingan dan pengobatan para korban mengalami penyembuhan mental dan psikis. 2. Dengan pendampingan korban memahami alur untuk pengaduan bila terjadi kembali kekerasan di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar. 3. Setelah para korban pulih, dilakukan konseling minat dan bakat para korban. Impact: 1. Through assistance and treatment, victims experienced mental and psychological recovery. 2. With assistance, victims gained an understanding of the reporting process should violence recur within their family or surrounding environment. 3. Following the victims' recovery, victims underwent counseling to explore their interests and talents.

Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Bantuan alat kesehatan untuk kegiatan posyandu di lingkungan UPT Puskesmas Khatulistiwa. Medical equipment assistance for the Integrated Health Post (*Posyandu*) activities within the UPT Puskesmas Khatulistiwa area. 	Waktu pelaksanaan: Juni 2024. Dana: Rp1.960.812 Penerima manfaat : Warga sekitar pabrik (Pontianak Utara). Kegiatan : Bantuan berupa 3 alat tensi darah, dan 5 alat lingkar badan Implementation period: June 2024 Funding: IDR1,960,812 Beneficiaries: Residents in the vicinity of the factory (North Pontianak) Activity: Provision of 3 blood pressure monitors and 5 body circumference measuring tapes.	Dampak: Dengan bantuan tersebut, para petugas posyandu sangat terbantu, dan mereka tidak perlu meminjam lagi alat kesehatan apabila pada saat kegiatan imunisasi. Impact: The assistance significantly aided *Posyandu* officers, eliminating the need to borrow medical equipment during immunisation activities.

SITI HAMIDAH
Ketua Posyandu Raflesia
Chief of Raflesia Posyandu

Penerima manfaat bantuan alat kesehatan di UPT Puskesmas Khatulistiwa, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak.

Beneficiary of medical equipment assistance at UPT Puskesmas Khatulistiwa, North Pontianak Sub-District, Pontianak City.

"Sumbangan PT Wilmar Cahaya Indonesia terhadap Puskesmas Khatulistiwa sangat berarti, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan alat kesehatan yang sangat bermanfaat bagi pelayanan di posyandu."

Sebelumnya, setiap selesai kegiatan imunisasi, alat-alat harus dikembalikan ke Puskesmas untuk digunakan kembali di posyandu lain, yang cukup menyulitkan mengingat posyandu kini tidak hanya melayani balita, tetapi juga remaja dan lansia. Selain itu, sering kali warga datang di luar jadwal imunisasi untuk memeriksa tekanan darah atau mengukur pertumbuhan bayi mereka, namun keterbatasan alat menjadi kendala dalam memberikan pelayanan. Dengan adanya bantuan ini, setiap posyandu kini memiliki alat kesehatan yang memadai, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih optimal dan fleksibel. Bantuan ini benar-benar memberikan dampak positif bagi peningkatan layanan kesehatan di lingkungan kami.

"The contribution of PT Wilmar Cahaya Indonesia to Khatulistiwa Community Health Clinic *(Puskesmas)* has been highly significant. We would like to express our deepest gratitude for the provision of medical equipment, which has proven to be highly beneficial for the services provided at the Integrated Health Post *(Posyandu)*."

Previously, after each immunisation session, the equipment had to be returned to the *Puskesmas* for reuse at other *Posyandus*. This posed a considerable challenge, especially since these *Posyandus* now cater to not only toddlers but also adolescents and the elderly. Additionally, residents frequently visited outside their immunisation schedule to have their blood pressure checked or to monitor their infants' growth, but the limited availability of equipment hindered the provision of these services. With this assistance, each *Posyandu* now has adequate medical equipment, enabling more optimal and flexible healthcare services for the community. This support has truly had a positive impact on the enhancement of healthcare services within our area.

Dukungan Pendidikan dan Keagamaan **Support for Education and Religious Activities**

Jenis Kegiatan **Type of Activity**	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Bantuan kegiatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1445 H di beberapa masjid dan Surau di Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Assistance for the Commemoration of Isra Mi'raj of Prophet Muhammad SAW 1445 H at several mosques and mushallas in Batu Layang Village, North Pontianak Sub-District, Pontianak City. 16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	Waktu pelaksanaan: Februari 2024. Dana: Rp3.500.000 Penerima manfaat: Masyarakat muslim di sekitar Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Kegiatan: Pemberian dana, untuk membantu operasional kegiatan acara Isra Mi'raj 1445 H. Implementation period: February 2024. Funding: IDR3,500,000 Beneficiaries: Muslim community in Batu Layang Village, North Pontianak Sub-District, Pontianak City. Activity: Provision of funds to support the operational activities of Isra' Mi'raj Prophet Muhammad SAW 1445 H.	Dampak: 1. Mendukung peningkatan kerohanian masyarakat melalui bantuan kegiatan keagamaan. 2. Membangun hubungan baik antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar pabrik. Impact: 1. Supporting the enhancement of community spirituality through assistance for religious activities. 2. Strengthening positive relations between the Company and the local community near the factory.

Jenis Kegiatan **Type of Activity**	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Bantuan kegiatan buka puasa bersama dan doa bersama anak yatim di Masjid Cheng Ho Pontianak. Assistance for Iftar and joint prayers with orphans at Cheng Ho Mosque, Pontianak. 	Waktu pelaksanaan: Maret 2024. Dana: Rp1.000.000 Penerima manfaat: Anak yatim di sekitar Kota Pontianak. Kegiatan: Bantuan kegiatan buka bersama dan doa bersama anak yatim di Masjid Cheng Ho Pontianak. Implementation period: March 2024. Funding: IDR1,000,000. Beneficiaries: Orphans in Pontianak City. Activity: Assistance for Iftar and joint prayers with orphans at Cheng Ho Mosque, Pontianak.	Dampak: 1. Membangun kepedulian manajemen dan karyawan Perusahaan. 2. Para anak yatim termotivasi untuk terus belajar. Impact: 1. Fostering a sense of care and empathy among the Company's management and employees. 2. Motivating orphans to continue their education.
Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pontianak dalam program Bantuan Sosial Tali kasih kepada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kota Pontianak. Collaboration with the Pontianak City Environmental Department (DLH) in the *'Tali Kasih'* Social Assistance Programme for Public Infrastructure and Facilities Handling (PPSU) officers in Pontianak City. 	Waktu pelaksanaan: April 2024. Dana: Rp19.277.320 Penerima manfaat: Para Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kota Pontianak. Kegiatan: Bantuan berupa paket sembako yang berisi minyak goreng dan tepung untuk kegiatan Bantuan Sosial Tali Kasih. Implementation period: April 2024. Funding: IDR19,277,320 Beneficiaries: Public Infrastructure and Facilities Handling (PPSU) officers in Pontianak City. Activity: Provision of basic food packages containing cooking oil and flour for the *'Tali Kasih'* Social Assistance Programme.	Dampak: 1. Memotivasi para petugas PPSU semakin semangat untuk menjaga kebersihan Kota Pontianak. 2. Semakin terjalinnya hubungan baik antara Perusahaan dengan Dinas Lingkungan Hidup. Impact: 1. Motivating PPSU officers to be more enthusiastic in maintaining the cleanliness of Pontianak City. 2. Strengthening the positive relationship between the Company and the Environmental Department.
Bantuan Kegiatan Naik Dango 1 Kota Pontianak yang diadakan oleh Dewan Adat Dayak (DAD) Kota Pontianak di Rumah Radank. Assistance for the Naik Dango 1 event in Pontianak City, organised by the Dayak Customary Council (DAD) of Pontianak City at Rumah Radank. 	Waktu pelaksanaan: 18 – 21 April 2024. Dana: Rp1.000.000 Penerima manfaat : Panitia Naik Dango 1 Kota Pontianak. Kegiatan: Memberikan bantuan berupa uang tunai untuk membantu operasional kegiatan Naik Dango. Implementation period: April 18–21, 2024. Funding: IDR1,000,000 Beneficiaries: Organising committee of Naik Dango 1 Pontianak City. Activity: Provision of cash assistance to support the operational activities of Naik Dango.	Dampak: 1. Melestarikan dan memperkenalkan budaya adat kepada generasi muda ditengah gempuran era digitalisasi. 2. Mempromosikan hasil pangan daerah. 3. Mempererat silaturahmi yang sudah terjalin pada Suku Dayak. Impact: 1. Preserving and introducing customary culture to the younger generation amidst the digital era. 2. Promoting local agricultural products. 3. Strengthening the existing bonds among the Dayak community.

Jenis Kegiatan **Type of Activity**	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Bantuan Operasional untuk kegiatan TPA Miftahurrahmah yang beralamat di Jalan Khatulistiwa Gang Akrab. Operational Assistance for the Miftahurrahmah Quranic Education Centre (TPA) located at Jalan Khatulistiwa, Gang Akrab. 	Waktu pelaksanaan: Januari – Desember 2024. Dana: Rp6.000.000/ tahun (disalurkan setiap bulan sebanyak Rp500.000/bulan). Penerima manfaat: Warga sekitar Gang Akrab. Kegiatan: Memberikan bantuan dana untuk operasional TPA Miftahurrahmah selama 1 tahun. Implementation period: January–December 2024. Funding: IDR6,000,000/year (distributed monthly at IDR500,000/month). Beneficiaries: Residents of Gang Akrab. Activity: Provision of financial assistance for the operational activities of TPA Miftahurrahmah for 1 year.	Dampak: 1. Membangun generasi muda yang memiliki ketangguhan spiritual di era gempuran digital. 2. Mendukung pembentukan akhlak yang baik sejak dini. 3. Membangun hubungan, yang harmonis antara warga sekitar dengan Perusahaan. Impact: 1. Developing a young generation with spiritual resilience in the digital era. 2. Supporting the development of good moral character from an early age. 3. Building harmonious relationships between local residents and the Company.
Kegiatan Pekan Gawai Dayak Kalimantan Barat ke XXXVIII tahun 2024. Support for the 38th West Kalimantan Dayak Gawai Week 2024. 	Waktu pelaksanaan: 18 Mei – 25 Mei 2024. Dana: Rp1.000.000 Penerima manfaat: Forum Pemuda Dayak Pontianak Utara. Kegiatan: Memberikan bantuan berupa dana untuk operasional kegiatan Pekan Gawai Dayak Kalimantan Barat ke XXXVIII tahun 2024. Implementation period: May 18–25, 2024. Funding: IDR1,000,000 Beneficiaries: North Pontianak Dayak Youth Forum. Activity: Provision of financial assistance for the operational activities of the 38th West Kalimantan Dayak Gawai Week 2024.	Dampak : 1. Memperkenalkan generasi muda tentang adat budaya leluhur. 2. Mempererat silaturahmi yang sudah terjalin pada Suku Dayak dengan dukungan untuk kegiatan-kegiatan adat. 3. Kegiatan Gawai ini menjadi daya tarik turis mancanegara dan domestik untuk berkunjung dan mengenal adat budaya Suku Dayak Kalimantan Barat. Impact: 1. Introducing the younger generation to ancestral customs and culture. 2. Strengthening the existing bonds within the Dayak community through support for customary activities. 3. Enhancing the appeal of the Gawai event to foreign and domestic tourists to visit and learn about the customs and culture of the West Kalimantan Dayak tribe.

Jenis Kegiatan **Type of Activity**	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Pemberian hewan qurban ke masjid dan surau sekitar area pabrik. Provision of sacrificial animals (Qurban) to mosques and Musallas near the factory area. 	Waktu pelaksanaan : 15 Juni 2024. Dana: Rp21.500.000 untuk 5 kambing Penerima manfaat: Masyarakat Kelurahan Batulayang, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Kegiatan: Pemberian hewan Qurban ke Masjid dan surau sekitar area pabrik, diantaranya: • Masjid Baiturrahim • Masjid Nurul Iman • Masjid Nurul Ilham • Masjid Nur Hidayah • Surau Miftahurrahmah Implementation period: June 15, 2024. Funding: IDR21,500,000 for 5 goats. Beneficiaries: Community of Batulayang Village, North Pontianak Sub-District, Pontianak City. Activity: • Provision of sacrificial animals to mosques and Musallas near the factory area, including: • Baiturrahim Mosque • Nurul Iman Mosque • Nurul Ilham Mosque • Nur Hidayah Mosque • Miftahurrahmah Musalla.	Dampak: 1. Semakin terjalin hubungan baik antara masyarakat sekitar pabrik dengan Perusahaan. 2. Menumbuhkan semangat berbagi kepada sesama di momen Hari Raya Idul Adha ini. Impact: 1. Strengthening the positive relationship between the local community near the factory and the Company. 2. Fostering a spirit of sharing during the Eid al-Adha celebration.
Beasiswa untuk anak karyawan berprestasi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Scholarships for High-Achieving Children of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Employees 	Waktu pelaksanaan: Agustus 2024. Penerima manfaat: Anak karyawan Perusahaan yang berprestasi. Dana: Rp9.000.000 untuk 14 anak. Implementation period: August 2024 Beneficiaries: Children of the Company's employees with outstanding achievements Funding: IDR9,000,000 for 14 children	Dampak: 1. Pemacu semangat, supaya anak-anak lebih giat dan berprestasi. 2. Meningkatkan dedikasi karyawan Perusahaan. Impact: 1. Motivating children to strive for greater diligence and achievement. 2. Enhancing employee dedication to the Company.
Bantuan Buku Bacaan untuk SMA Negri 5 Pontianak. Book Donation for State Senior High School 5 Pontianak. 	Waktu pelaksanaan: 03 Desember 2024. Donasi: Rp1.994.000 (16 buku bacaan) Penerima Manfaat: Para siswa SMA N 5 Pontianak. Kegiatan: Bantuan berupa buku bacaan untuk perpustakaan SMA N 5 Pontianak. Implementation period: December 3, 2024. Donation: IDR1,994,000 (16 books). Beneficiaries: Students of State Senior High School 5 Pontianak. Activity: Book donation for the library of State Senior High School 5 Pontianak.	Dampak: Meningkatkan minat membaca para siswa. Impact: Increasing the students' interest in reading.

Jenis Kegiatan **Type of Activity**	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Bantuan Minyak Goreng untuk Jemaat Gereja Stella Maris, Siantan, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Donation of Cooking Oil for the Congregation of Stella Maris Church, Siantan, North Pontianak Sub-District, Pontianak City. 	Waktu pelaksanaan: 18 Desember 2024. Dana: Rp3.312.070 Penerima manfaat : Jemaat Gereja Stella Maris, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Kegiatan : Bantuan minyak goreng 15 karton untuk jemaat yang kurang mampu dalam menyambut hari raya Natal dan Tahun Baru. Implementation period: December 18, 2024. Funding: IDR3,312,070 Beneficiaries: Congregation of Stella Maris Church, North Pontianak Sub-District, Pontianak City. Activity: Donation of 15 cartons of cooking oil for underprivileged members of the congregation in celebration of Christmas and the New Year.	Dampak: Dengan bantuan tersebut, momen perayaan hari Natal dan Tahun Baru dapat menyentuh sampai ke berbagai lapisan masyarakat. Impact: Ensuring that the Christmas and New Year celebrations reach all segments of society.
Support kegiatan Bakti Sosial pembagian sembako untuk nelayan dalam rangka HUT Polisi Perairan Korps Kepolisian Perairan dan Udara (DIRPOLAIRUD) Polda Kalimantan Barat. Support for Social Service activity of distributing basic food packages to fishermen, in commemoration of the anniversary of the Directorate of Water and Air Police Corps (DIRPOLAIRUD) of the West Kalimantan Regional Police. 	Waktu pelaksanaan: Desember 2024. Dana : Rp6.300.000 Penerima manfaat : Nelayan Kota Pontianak dan Kubu Raya. Kegiatan: Pemberian bantuan minyak goreng 25 karton. Implementation period: December 2024. Funding: IDR6,300,000 Beneficiaries: Fishermen of Pontianak City and Kubu Raya. Activity: Provision of 25 cartons of cooking oil.	Dampak: Bantuan tersebut meringankan beban para nelayan. Impact: Alleviating the burden on fishermen.

ABDULLAH

Penerima manfaat Kegiatan Bantuan Sosial Tali kasih kepada PPSU kota Pontianak.

Beneficiary of the 'Tali Kasih' Social Assistance Activity for Pontianak Public Facilities Maintenance Agency (PPSU) workers

"Kami dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Wilmar Cahaya Indonesia atas kepeduliannya terhadap para pekerja PPSU di kota ini."

Setiap menjelang Hari Raya, para pekerja PPSU sering mengeluhkan kenaikan harga bahan pokok, sementara mereka sendiri merupakan pegawai kontrak yang berada dalam golongan menengah ke bawah. Melihat kondisi ini, kami berinisiatif mengadakan program bantuan tali kasih untuk membantu meringankan beban mereka, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk PT Wilmar Cahaya Indonesia. Kami mengajak Wilmar karena kami tahu bahwa perusahaan ini memiliki kepedulian tinggi terhadap sesama, dan sebagai produsen minyak goreng, salah satu bahan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat, kehadiran Wilmar di Pontianak menjadi sangat berarti. Kami sangat mengapresiasi dukungan Wilmar dalam program ini yang telah berjalan selama empat tahun, membantu para pekerja PPSU merayakan Hari Raya dengan lebih tenang dan sejahtera.

"On behalf of the Pontianak City Environmental Department, we would like to extend our deepest gratitude to PT Wilmar Cahaya Indonesia for their concern and support towards the PPSU workers in the city."

As Eid al-Fitr approaches, PPSU workers often express concerns about the rising prices of essential goods. Many of them are contract employees belonging to the lower-middle-income group. To address this challenge, we launched a compassionate aid programme to help alleviate their burdens by collaborating with various stakeholders, including PT Wilmar Cahaya Indonesia. We invited Wilmar to participate in this initiative because of their well-known commitment to social responsibility. As a producer of cooking oil, a staple commodity highly valued by the community, Wilmar's presence in Pontianak holds significant meaning. We highly appreciate Wilmar's support for this programme, which has been running for four years, enabling PPSU workers to celebrate the Eid al-Fitr With greater peace of mind and prosperity.

JULIANTINUS STEPI

Penerima manfaat Beasiswa untuk anggota keluarga Karyawan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Beneficiary of the Scholarship for Family Members of Employees at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

"Sebelum ada beasiswa ini, anak-anak terkadang sulit untuk diberi nasihat agar giat belajar. Namun setelah adanya bantuan ini, mereka semakin semangat. Kami memberikan hasil beasiswa itu kepada mereka sebagai bentuk apresiasi, seperti reward agar mereka semakin terpacu untuk menjadi lebih baik lagi."

PT Wilmar Cahaya Indonesia percaya bahwa investasi terbaik bagi masa depan adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu, pada Agustus 2024, Perusahan kembali melaksanakan program Beasiswa untuk Anak Karyawan Berprestasi sebagai bentuk komitmen kami terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Dalam program ini, sebanyak 14 anak karyawan yang berprestasi menerima beasiswa dengan total dana sebesar Rp9.000.000. Bantuan ini bukan sekadar penghargaan atas prestasi akademik mereka, tetapi juga dorongan agar mereka semakin bersemangat dalam meraih masa depan yang lebih cerah.

Lebih dari sekadar manfaat finansial, program beasiswa ini memiliki dampak yang lebih luas. Bagi anak-anak, ini menjadi motivasi besar untuk terus meningkatkan prestasi akademik mereka. Sementara itu, bagi para orang tua yang merupakan karyawan kami, program ini menciptakan rasa bangga dan meningkatkan dedikasi mereka. Mereka melihat bahwa Perusahaan tidak hanya memperhatikan aspek profesional mereka, tetapi juga kesejahteraan keluarga mereka.

"Before this scholarship was available, it was hard to encourage the children to study diligently. However, since the introduction of this assistance, their motivation has significantly increased. We provide them with the scholarship funds as a form of appreciation, a reward to further motivate them to strive for greater achievements."

PT Wilmar Cahaya Indonesia firmly believes that the best investment for the future lies in education. Therefore, in August 2024, the Company once again implemented the Scholarship Programme for High-Achieving Employees' Children as a demonstration of our commitment to the welfare of our employees' families. Through this programme, a total of 14 high-achieving children of employees received scholarships, with a total fund of IDR9,000,000. This assistance not only acknowledges their academic achievements but also encourages them to remain motivated in pursuing a brighter future.

Beyond the financial benefits, this scholarship programme has a wider impact. For the children, it acts as a significant motivator to continuously improve their academic performance. Meanwhile, for their parents, our employees, the programme instills a sense of pride and enhances their dedication. They feel valued and appreciate the genuine care for their families' well-being.

Dukungan untuk Lingkungan / Support for the Environment

Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Bank Sampah Rosella. Rosella Waste Bank [GRI 203-2]	Waktu pelaksanaan: Sejak 2022 Kegiatan: Bank Sampah Rosella yang berada di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, berperan sebagai pusat pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi. Dengan adanya Bank Sampah Rosella, masyarakat didorong untuk lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah, sekaligus mendapatkan manfaat finansial dari sampah yang mereka setorkan. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. [OJK F.25] Implementation period: Since 2022 Activity: The Rosella Waste Bank, located in North Pontianak Sub-District, Pontianak City, serves as a centre for the collection, sorting and processing of waste into economically valuable goods. Through the Rosella Waste Bank, communities are encouraged to be more aware of the significance of waste management, while also deriving financial benefits from the waste they deposit. This initiative not only helps reduce environmental pollution but also raises public awareness in creating a clean and sustainable environment. [OJK F.25]	0,5 ton/tahun sampah plastik didaur ulang. 0.5 tons/year of plastic waste recycled.

SULVIA

Penerima manfaat Bank Sampah Rosella.

Beneficiary of Rosella Waste Bank

"Terima kasih kepada PT Wilmar Cahaya Indonesia yang telah mendukung pengelolaan sampah plastik di Pontianak Utara, baik melalui kontribusi perusahaan maupun partisipasi karyawan, sehingga membantu mencukupi pasokan bahan baku dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah."

Dukungan PT Wilmar Cahaya Indonesia dalam membantu pengelolaan sampah plastik di wilayah Pontianak Utara sungguh nyata. Sebelumnya, Bank Sampah Rosella yang kami kelola sering mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku, karena selain mengumpulkan sampah plastik, kami juga mengolahnya menjadi produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bermanfaat. Sayangnya, tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah di daerah ini masih rendah, sehingga sampah plastik yang terkumpul sangat terbatas. Sejak Wilmar bergabung sebagai nasabah di Bank Sampah Rosella, Perusahaan tidak hanya berperan aktif dalam menyerahkan sampah plastik, tetapi juga mendorong karyawan Wilmar yang tinggal di sekitar Pontianak Utara turut berpartisipasi dalam menyerahkan sampah plastik dari rumah mereka. Dengan adanya dukungan ini, pasokan bahan baku kami semakin mencukupi, dan yang lebih penting, Wilmar telah menjadi penggerak dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik. Kami sangat mengapresiasi inisiatif Wilmar Grup yang tidak hanya berkontribusi dalam mendukung UMKM, tetapi juga membantu menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

"We are deeply grateful to PT Wilmar Cahaya Indonesia for their invaluable support in the plastic waste management initiatives in North Pontianak, both through the Company's contributions and employee participation. Their efforts have not only helped ensure a steady supply of raw materials but have also raised public awareness about the significance of waste management."

The support provided by PT Wilmar Cahaya Indonesia in assisting plastic waste management in the North Pontianak region has been truly impactful. Previously, the Rosella Waste Bank under our management often faced challenges in securing raw materials. This was due to the fact that in addition to collecting plastic waste, we also processed it into beneficial Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) products. Unfortunately, public awareness regarding waste management in this area has been low, resulting in limited collections of plastic waste. However, since Wilmar became a customer of the Rosella Waste Bank, it has actively handed over plastic waste, and encouraged many of its employees residing in and around North Pontianak to participate in handing over waste from their households. This support has significantly improved our supply of raw materials. More importantly, Wilmar has played a pivotal role in raising community awareness about the significance of plastic waste management. We deeply appreciate the Wilmar group's initiative, which not only supports MSMEs but also contributes to maintaining the cleanliness of the surrounding environment.

Dukungan Infrastruktur

Support for Infrastructure

Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Penyediaan air bersih untuk masyarakat. Provision of Clean Water for the Community [GRI 203-1] 	Waktu pelaksanaan: Sejak 2007 Penerima manfaat: Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan khususnya di Kelurahan Batulayang, Kecamatan Pontianak Utara. Kegiatan: Menyediakan fasilitas air bersih untuk kebutuhan mandi, cuci, dan kakus (MCK) untuk masyarakat. Implementation period: Since 2007 Beneficiaries: Communities surrounding the Company's operational area, particularly in Batulayang Village, North Pontianak Sub-District. Activity: Providing clean water facilities for bathing, washing and toilet needs for the community.	Lebih dari 100 kepala keluarga mendapatkan manfaat air bersih. Dampak: 1. Meningkatkan kesehatan masyarakat, dengan menghindarkan dari penyakit yang disebabkan kekurangan air bersih. 2. Meningkatkan kebersihan lingkungan. 3. Menyediakan akses kebutuhan dasar bagi masyarakat. 4. Memberi kemudahan bagi masyarakat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Over 100 households benefited from access to clean water. Impact: 1. Improving public health by preventing diseases caused by lack of clean water. 2. Enhancing environmental hygiene. 3. Providing access to basic needs for the community. 4. Facilitating daily activities for the community.
Bantuan semen untuk pembangunan jalan di Lapangan Tembak Kodim 1201 Mempawah. Cement Donation for Road Construction at Kodim 1201 Mempawah Firing Range 	Waktu pelaksanaan: Februari 2024. Donasi: Semen sejumlah 20 sak. Penerima manfaat: Anggota TNI AD Kodim 1201 Mempawah. Kegiatan: Donasi semen untuk pembangunan jalan di lapangan tembak Tidayu Pamungkas di Desa Wajok Hilir Kab. Mempawah. Implementation period: February 2024. Donation: 20 sacks of cement. Beneficiaries: Members of the Indonesian Army (TNI AD) at Kodim 1201 Mempawah. Activity: Cement donation for road construction at the Tidayu Pamungkas firing range in Wajok Hilir Village, Mempawah Regency.	Dampak: 1. Meningkatkan motivasi Anggota TNI AD untuk berlatih. 2. Membangun hubungan baik antara Perusahaan dengan aparat setempat. Over 100 households benefited from access to clean water. Impact: 1. Increasing motivation for Indonesian Army members to train. 2. Strengthening a positive relationship between the Company and local authorities.
Bantuan Tiang listrik dan Lampu untuk Surau An-Nur di Gang Beringin 1. Cement Donation for Road Construction at Kodim 1201 Mempawah Firing Range 	Waktu pelaksanaan: Februari 2024. Donasi: Tiang listrik dan lampu untuk penerangan di halaman sekitar Surau An-Nur. Penerima manfaat: Warga sekitar Gang Beringin 1. Implementation period: February 2024. Donation: Electricity poles and lights for lighting in the outdoor area of An-Nur Musalla. Beneficiaries: Residents of Gang Beringin 1.	Dampak: 1. Warga sekitar semakin termotivasi untuk beribadah. 2. Membangun hubungan harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar. Impact: 1. Increasing motivation for Indonesian Army members to train. 2. Strengthening a positive relationship between the Company and local authorities.

Jenis Kegiatan **Type of Activity**	**Penjelasan** Description	**Capaian** Achievement
Bantuan Pembangunan Menara Masjid Baiturrahim. Assistance for the Construction of the Baiturrahim Mosque Tower	Waktu pelaksanaan: 17 Desember 2024. Dana: Rp10.000.000 Penerima manfaat: Jama'ah Masjid Baiturrahim (warga sekitar pabrik). Implementation period: December 17, 2024. Funding: IDR10,000,000 Beneficiaries: Congregation of the Baiturrahim Mosque (residents near the factory).	Dampak : 1. Mengingatkan masyarakat untuk semakin giat beribadah. 2. Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Impact: 1. Encouraging the community to be more diligent in worship. 2. Strengthening a positive relationship with the surrounding community.

DEDI PUTRA

Penerima manfaat Penyediaan Air Bersih untuk Masyarakat.

Beneficiary of the Clean Water Supply Initiative for the Community

"Sebagai perwakilan warga, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Wilmar Cahaya Indonesia atas bantuan air bersih yang telah diberikan kepada masyarakat di sekitar pabrik."

Sebelumnya, banyak warga terpaksa menggunakan Sungai Kapuas untuk keperluan mandi, cuci, dan kakus (MCK), meskipun kondisi airnya tidak layak dan berisiko menyebabkan penyakit seperti diare dan infeksi kulit. Selain itu, banyak warga yang tidak memiliki akses ke air PDAM karena keterbatasan ekonomi. Namun, dengan adanya bantuan air bersih dari Wilmar yang langsung disalurkan ke rumah-rumah warga, kehidupan masyarakat menjadi jauh lebih sehat dan nyaman. Kini, warga tidak lagi bergantung pada air sungai yang tercemar dan kasus penyakit akibat air kotor pun berkurang drastis. Bantuan ini benar-benar memberikan manfaat besar, karena air bersih merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Sekali lagi, kami mengapresiasi kepedulian Wilmar terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

"On behalf of the community, I would like to extend my heartfelt thanks to PT Wilmar Cahaya Indonesia for their clean water assistance to the communities residing near the factory."

Previously, many residents had to depend on the Kapuas River for bathing, washing and toilet needs (MCK), despite the water being unsuitable and posing health risks like diarrhoea and skin infections. Additionally, financial constraints prevented many from accessing clean water from the local water supply Company (PDAM). However, with the clean water assistance provided by Wilmar, directly distributed to households, the community's quality of life has significantly improved, becoming healthier and more comfortable. Residents no longer rely on polluted river water and cases of waterborne diseases have drastically decreased. This assistance has brought immense benefits, as clean water is a fundamental necessity for daily life. Once again, we greatly appreciate Wilmar's concern for the well-being of the surrounding community.

MENGEMBANGKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Developing Sustainable Governance

Perusahaan mengedepankan tata kelola berkelanjutan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The company prioritises sustainable governance that is transparent, accountable and responsible in supporting long-term growth.

08



Tata kelola memainkan peran kunci dalam mengarahkan dan mengawasi implementasi keberlanjutan dalam sebuah perusahaan. Melalui struktur tata kelola yang kuat, Perusahaan dapat mengembangkan visi strategis yang mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam setiap aspek operasional. Hal ini mendorong pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Proses tata kelola berkelanjutan mencakup pengambilan keputusan yang komprehensif, transparan, dan akuntabel, yang mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap strategi dan operasi bisnis. Hal ini memerlukan keterlibatan aktif direksi, manajemen puncak, dan seluruh lapisan Perusahaan dalam mengidentifikasi risiko dan peluang berkelanjutan, serta mengembangkan mekanisme untuk mengelola dan memitigasi tantangan tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi fundamental dalam tata kelola berkelanjutan. GCG menyediakan kerangka kerja yang memastikan Perusahaan dijalankan dengan prinsip-prinsip etika dan transparansi. GCG Perusahaan diterapkan berdasarkan lima prinsip utama yang menjadi fondasi tata kelola perusahaan yang baik.

1. **Prinsip Transparansi**. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan melalui laporan berkala, seperti laporan keberlanjutan, laporan tahunan, dan laporan keuangan, serta komunikasi yang terbuka.
2. **Prinsip Akuntabilitas**. Perusahaan menetapkan struktur organisasi yang jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab yang mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan bertanggung jawab.
3. **Prinsip Tanggung Jawab.** Perusahaan menerapkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
4. **Prinsip Independensi**. Perusahaan menjaga proses pengambilan keputusan yang bebas dari konflik kepentingan.
5. **Prinsip Kewajaran**. Perusahaan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil, termasuk memberikan kesempatan yang setara bagi karyawan dalam pengembangan karier dan pelatihan, serta memastikan hak-hak mereka terlindungi.

Governance plays a crucial role in directing and overseeing the implementation of sustainability within a company. Through a robust governance structure, the Company can develop a strategic vision that integrates economic, social and environmental considerations into all aspects of our operations. This drives long-term Company growth and creates sustainable value for stakeholders and the environment.

Sustainable governance processes involve comprehensive, transparent and accountable decision-making that considers the long-term impacts of all business strategies and operations. This requires active engagement from the board of directors, top management and all levels of the Company to identify sustainable risks and opportunities, as well as develop mechanisms to manage and mitigate these challenges.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental to sustainable governance. GCG provides a framework that ensures the Company operates with principles of ethics and transparency. The Company's GCG is applied based on five key principles that form the foundation of good corporate governance:

1. **Transparency Principle**. The Company is committed to providing accurate, clear and timely information to stakeholders through periodic reports, such as sustainability and financial reports, as well as open communication.
2. **Accountability Principle**. The Company establishes a clear organisational structure, including a division of tasks and responsibilities that supports effective and responsible decision-making.
3. **Responsibility Principle**. The Company adheres to applicable laws and regulations and executes corporate social responsibility to support sustainable development.
4. **Independence Principle**. The Company maintains decision-making processes free from conflicts of interest.
5. **Fairness Principle**. The Company treats all stakeholders fairly, including providing equal opportunities for employees in career development and training and ensuring that their rights are protected.

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure
[GRI 2-9] [GRI 2-11]

Struktur organisasi Perusahaan dirancang untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Struktur organisasi ini mendukung independensi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengambilan keputusan strategis, sekaligus menjamin pemenuhan standar keberlanjutan yang tinggi.

The Company's organisational structure is designed to ensure good corporate governance. This structure supports independence, accountability and effectiveness in strategic decision-making while guaranteeing the fulfillment of high sustainability standards.

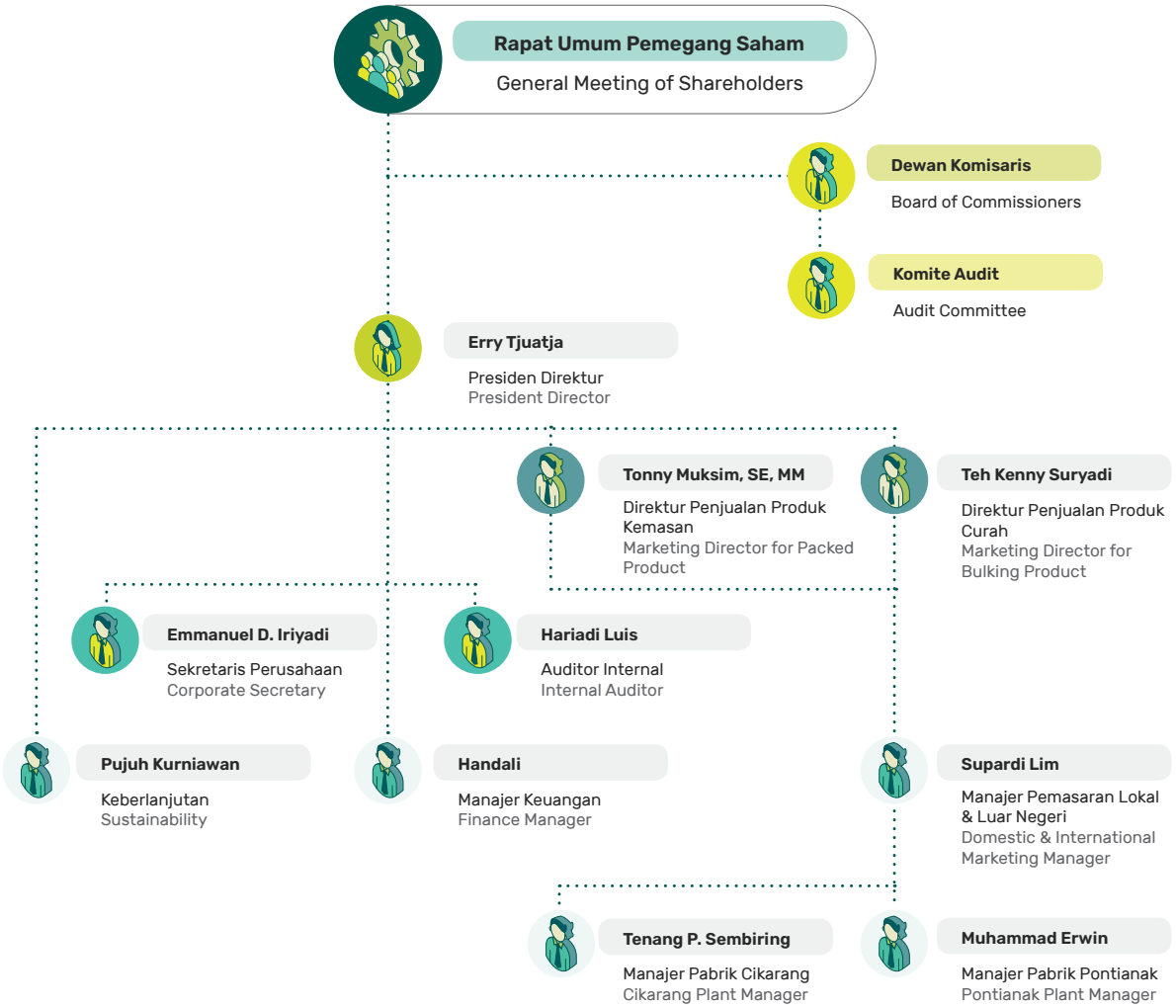

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan. RUPS memiliki peran strategis sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham. Keputusan yang diambil melalui RUPS bersifat mengikat bagi seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian lebih lanjut mengenai RUPS dapat dibaca pada Laporan Tahunan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level within the Company's organisational structure. The GMS plays a strategic role as the highest decision-making forum representing the interests of shareholders. Decisions made by the GMS are binding on all company organs, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. More detailed information on the GMS can be found in the Company's Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Perusahaan memiliki Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memastikan independensi dan objektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi Perusahaan. Dewan Komisaris di Perusahaan sepenuhnya independen dari Direksi, dan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direksi. Hal ini memastikan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan konsultasi.

The Board of Commissioners is tasked with and responsible for overseeing the Company's operations and providing advice to the Board of Directors. The Company has Independent Commissioners in accordance with regulations from the Capital Market, Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) to ensure independence and objectivity in the Board of Commissioners' oversight of the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners is entirely independent of the Board of Directors and no member of the Board of Commissioners holds a concurrent position as a member of the Board of Directors. This ensures objectivity in carrying out both supervisory and advisory functions.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perusahaan untuk mencapai tujuan strategis dan keberlanjutan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas area tertentu dalam operasional Perusahaan, namun bekerja secara kolegial untuk mencapai tujuan bersama. Direksi juga memastikan adanya komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, tanpa mengorbankan independensi masing-masing pihak.

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company's operational activities to achieve its strategic objectives and sustainability. Each Board member is accountable for specific operational areas while working collectively to achieve common goals. The Board also ensures effective communication with the Board of Commissioners, without compromising the independence of both parties.

Dengan pemisahan peran yang tegas antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan tata kelola perusahaan yang kuat dan berkelanjutan. Struktur organisasi ini mencerminkan integritas dan profesionalisme dalam mencapai tujuan Perusahaan.

With a clear delineation of roles between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company is committed to maintaining robust and sustainable corporate governance. This organisational structure reflects integrity and professionalism in pursuing the Company's objectives.

Uraian lebih lanjut mengenai tanggung jawab, peran dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta informasi terkait masa jabatan, jenis kelamin, kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat, serta informasi lainnya dapat dibaca pada Laporan Tahunan Perusahaan.

For more detailed information on the responsibilities, roles and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors including information on tenure, gender, attendance at Board meetings and other relevant matters please refer to the Company's Annual Report.

KOMITMEN KEBIJAKAN
Policy Commitment
[GRI 2-23] [GRI 2-24]

Perusahaan menempatkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sebagai pilar utama strategi keberlanjutan. Dalam aspek lingkungan, komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) yang mencakup perlindungan hutan bernilai konservasi tinggi, kawasan dengan stok karbon tinggi, dan ekosistem gambut. Kebijakan ini bertujuan meminimalkan dampak lingkungan dan perubahan iklim, serta mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab. Sementara itu, pada aspek sosial, Perusahaan menekankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), kesetaraan, dan lingkungan kerja inklusif, disertai program kesejahteraan karyawan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Di bidang tata kelola, Perusahaan menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas. [GRI 2-23]

Untuk memastikan kebijakan-kebijakan ini dapat diimplementasikan secara menyeluruh, Perusahaan telah mengintegrasikannya ke dalam operasional Perusahaan melalui berbagai peraturan dan standar operasional prosedur (SOP) Perusahaan. Pelatihan rutin diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip tersebut, sementara sosialisasi juga dilakukan kepada mitra kerja agar nilai-nilai keberlanjutan dapat diterapkan di seluruh rantai pasokan. [GRI 2-24]

The Company has placed Environmental, Social and Governance (ESG) principles at the core of its sustainability strategy. In the environmental aspect, this commitment is manifested through a No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy that encompasses the protection of high conservation value forests, areas with high carbon stocks and peat ecosystems. The policy aims to minimise environmental impact and climate change while responsibly managing natural resources. In the social dimension, the Company emphasises respect for Human Rights (HR), equality and an inclusive work environment, complemented by employee welfare programmes and local community empowerment. In the realm of governance, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) Principles, emphasising transparency, accountability and integrity. [GRI 2-23]

To ensure the comprehensive implementation of these policies, the Company has integrated these principles into its operations through various regulations and standard operating procedures (SOPs). Regular training is provided to employees to enhance their understanding of these principles, while dissemination of these polices is also conducted with business partners to ensure that sustainability values are applied throughout the supply chain. [GRI 2-24]



Komitmen-komitmen ini didasari oleh berbagai peraturan dan perundangan baik dalam tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. [GRI 2-27]

These commitments are based on various national and international laws and regulations. During the reporting year, there were no incidents of non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 2-27]

PENCALONAN DAN PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-10]

Perusahaan menjalankan proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan prinsip GCG. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang sesuai untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Uraian mengenai proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi ada dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

The Company conducts the nomination and selection processes for the Board of Commissioners and Directors based on GCG Principles. These processes are designed to ensure that selected individuals possess the necessary competence, integrity and experience to support the achievement of the Company's vision, mission and sustainability commitments. Detailed information on the nomination process for the Board of Commissioners and Directors can be found in the Company's Annual Report.

KEBIJAKAN DAN PROSES REMUNERASI

Remuneration Policy and Process

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang transparan, kompetitif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa remunerasi mencerminkan tanggung jawab, kinerja, dan kontribusi masing-masing individu terhadap keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan dan proses remunerasi Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The Company implements a transparent, competitive remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors that aligns with good corporate governance principles. This policy is designed to ensure that remuneration reflects the responsibilities, performance and individual contributions to the Company's success and sustainability. The Company's remuneration policy and process are presented in the Annual Report. [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Dengan kebijakan yang jelas dan proses yang adil, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara penghargaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemangku kepentingan. Perusahaan tidak mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan untuk alasan kerahasiaan. [GRI 2-21]

With clear policies and fair processes, the Company is committed to maintaining a balance between rewarding the Board of Commissioners and Directors and safeguarding the long-term interests of the Company and its stakeholders. The Company does not disclose the annual total compensation ratio for confidentiality reasons. [GRI 2-21]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Training and Competency Development

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan di Perusahaan. Dengan membangun kapasitas dan meningkatkan pemahaman

Training for the Board of Commissioners, Directors and employees plays a crucial role in ensuring the successful implementation of sustainability principles within the Company. By building capacity and enhancing understanding across all levels of

di seluruh tingkatan organisasi, pelatihan membantu menciptakan budaya Perusahaan yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pada tanggal 12 Januari 2024, Direksi Perusahaan dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan Sustainability Training dengan topik Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE), *Climate Change* dan *Sustainability Report.*

the organisation, training fosters a Company culture that supports sustainable and responsible business practices. On January 12, 2024, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners participated in a Sustainability Training session covering the topics of No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) Policy, Climate Change and Sustainability Reporting.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
[GRI 2-18]

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan GCG. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota serta memastikan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan, termasuk komitmen keberlanjutan. Informasi terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terdapat pada Laporan Tahunan Perusahaan.

The Company conducts regular performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors as part of its commitment to GCG. This evaluation process aims to assess the effectiveness of each member in carrying out their duties and responsibilities and to ensure their contribution towards achieving the Company's strategic objectives, including sustainability commitments. Information on the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors can be found in the Company's Annual Report.

KONFLIK KEPENTINGAN
Conflict of Interest
[GRI 2-15]

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat dalam mengelola dan mencegah potensi konflik kepentingan di seluruh jajaran organisasi. Perusahaan telah mengembangkan kebijakan konflik kepentingan yang komprehensif yang mengatur setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk secara proaktif mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mengelola situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil semata-mata berdasarkan pertimbangan terbaik untuk kepentingan Perusahaan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau hubungan pribadi.

The Company is strongly committed to managing and preventing potential conflicts of interest throughout the organisation. The Company has developed a comprehensive conflict of interest policy that requires all members of the Board of Commissioners, Directors and employees to proactively identify, disclose and manage situations that potentially create conflicts of interest. This policy is designed to ensure that all business decisions are made solely in the best interests of the Company, free from personal interests or relationships.

Mekanisme penanganan konflik kepentingan dalam Perusahaan mencakup beberapa prosedur. Setiap individu yang mengetahui adanya potensi konflik kepentingan wajib segera mengungkapkan informasi tersebut kepada atasan langsung atau unit tata kelola Perusahaan. Perusahaan memberlakukan prinsip transparansi, di mana setiap transaksi atau keputusan yang melibatkan potensi konflik kepentingan harus melalui mekanisme pengungkapan dan persetujuan yang ketat. Dalam hal terdapat situasi konflik kepentingan, individu yang bersangkutan dilarang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan proses evaluasi terkait.

The Company has established procedures to handle conflicts of interest. Any individual who is aware of a potential conflict of interest must promptly disclose this information to their immediate supervisor or the Company's governance unit. The Company adheres to a principle of transparency, mandating that all transactions or decisions involving potential conflicts of interest must undergo a rigorous disclosure and approval process. In the event of a conflict of interest, the involved individual is prohibited from participating in the decision-making and evaluation processes.

PENCEGAHAN KORUPSI
Corruption Prevention

Upaya pencegahan korupsi menjadi bagian penting untuk menjaga integritas dan reputasi Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan dan praktik antikorupsi yang ketat, Perusahaan memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini tidak hanya mencegah kerugian finansial akibat praktik korupsi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk karyawan, investor, dan masyarakat luas. Melalui komitmen ini, Perusahaan menciptakan budaya kerja yang bersih dan profesional, yang mendukung pertumbuhan bisnis yang keberlanjutan dan etis.

Perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap proses operasionalnya, dan menetapkan proses pengadaan internal sebagai proses yang memiliki risiko terkait korupsi. [GRI 205-1]

Komunikasi dan sosialisasi antikorupsi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mematuhi standar etika serta peraturan Perusahaan yang berlaku. Perusahaan secara aktif mengambil langkah-langkah dalam hal ini melalui beberapa inisiatif kunci. Pertama, kebijakan antikorupsi selalu disampaikan selama sesi induksi karyawan baru, memastikan bahwa mereka memahami komitmen Perusahaan terhadap integritas sejak awal. Kedua, setiap karyawan baru diwajibkan

Preventing corruption is a crucial component of safeguarding the Company's integrity and reputation. By implementing strict anti-corruption policies and practices, the Company ensures that all business activities are conducted transparently, accountably and in compliance with applicable regulations. This not only prevents financial losses from corrupt practices but also enhances the trust of stakeholders, including employees, investors and the broader community. Through this commitment, the Company fosters a clean and professional work culture that supports sustainable and ethical business growth.

The Company conducted a thorough examination of its operational processes and identified certain internal procurement processes that have potential risks associated with corruption. [GRI 205-1]

Anti-corruption communication and socialisation are essential to ensure that all employees understand and comply with the Company's ethical standards and applicable regulations. The Company actively takes steps in this regard through several key initiatives. Firstly, the anti-corruption policy is consistently communicated during new employee orientation sessions, ensuring that they understand the Company's commitment to integrity from the outset. Secondly, all new employees are required to sign an



untuk menandatangani pakta integritas dan mematuhi *Code of Conduct*, *Code of Ethics*, *Anti-Bribery and Corruption Policy*, serta *Anti-Fraud Policy*. Ketiga, Perusahaan mengomunikasikan kebijakan antikorupsi ini secara berkelanjutan melalui media internal Perusahaan, sehingga karyawan selalu mendapatkan informasi terbaru dan terlibat dalam upaya bersama untuk mencegah korupsi. Langkah-langkah ini memastikan bahwa budaya anti korupsi tertanam kuat dalam seluruh aspek operasional Perusahaan.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden terkait korupsi yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan, pemberhentian mitra kerja, maupun tuntutan hukum terhadap Perusahaan. [GRI 205-3]

integrity pact and comply with the Code of Conduct, Code of Ethics, Anti-Bribery and Corruption Policy and Anti-Fraud Policy. Lastly, the Company communicates this anti-corruption policy on an ongoing basis through the Company's internal media, ensuring employees are always updated and engaged in the collective efforts to prevent corruption. These measures ensure that an anti-corruption culture is strongly embedded in all aspects of the Company's operations.

During the reporting year, there were no incidents of corruption resulting in the termination of employees, the discontinuation of business partners, or legal proceedings against the Company. [GRI 205-3]

PROSES MENGELOLA DAMPAK; MEKANISME PELAPORAN

Process to Remediate Negative Impacts; Whistleblowing System

[GRI 2-25] [GRI 2-26]

Perusahaan menyadari bahwa setiap operasional memiliki dampak, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Di satu sisi, dampak positif yang dihasilkan antara lain adalah penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. Selain itu, Perusahaan berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dan peningkatan akses terhadap produk yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Namun, di sisi lain, operasional Perusahaan dapat menimbulkan dampak negatif, seperti penggunaan sumber daya alam yang dapat memengaruhi ekosistem lokal, potensi pencemaran air, serta produksi limbah padat dan cair yang memungkinkan pencemaran lingkungan. Untuk meminimalkan dampak ini, Perusahaan menerapkan kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, serta mengurangi dampak operasional melalui berbagai upaya efisiensi sumber daya. [OJK F.23]

The Company acknowledges that every operation has both positive and negative impacts on the environment and surrounding communities. On the positive side, the Company plays a significant role in creating jobs for local communities, thereby boosting local economic welfare. Furthermore, the Company actively supports local economic development through various corporate social responsibility (CSR) programmes and by improving access to products that promote community well-being. However, it is important to acknowledge that the Company's operations can have some adverse effects, such as the use of natural resources impacting local ecosystems, potential water pollution and the generation of solid and liquid waste that could affect the environment. To minimise these impacts, the Company implements policies focused on sustainability and improved environmental management, while reducing operational implications through various resource efficiency initiatives.
[OJK F.23]

Sebagai bentuk akuntabilitas, Perusahaan terbuka untuk menerima masukan dan pengaduan dengan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, dampak negatif dari aktivitas Perusahaan, atau tindakan yang bertentangan dengan prinsip integritas dan etika bisnis. Sistem ini dirancang untuk menjaga integritas dan transparansi, serta memastikan setiap laporan ditindaklanjuti dengan profesionalisme.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran membawa berbagai manfaat, antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menangani risiko secara dini, sehingga potensi kerugian finansial, reputasi, atau operasional dapat diminimalkan.
2. Menciptakan budaya kerja yang terbuka, di mana seluruh pihak merasa nyaman untuk menyampaikan kekhawatiran mereka tanpa rasa takut akan pembalasan.
3. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan etis.

Perusahaan menjamin bahwa setiap laporan yang masuk akan diproses secara profesional dan rahasia. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor dari segala bentuk hukuman, diskriminasi, atau pembalasan atas laporan yang disampaikan dengan itikad baik. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan ketat untuk memastikan kenyamanan dan keamanan dalam melaporkan masalah.

Semua pengaduan yang diterima melalui sistem ini ditinjau dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan langkah-langkah investigasi yang sesuai. Apabila masalah yang dilaporkan memerlukan perhatian lebih lanjut, Perusahaan tidak ragu untuk melibatkan pemangku kepentingan terkait guna memastikan penyelesaian yang transparan dan adil. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS). Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi, Perusahaan menyediakan saluran berikut untuk pengaduan:

As a form of accountability, the Company is open to receiving feedback and complaints by providing a whistleblowing system that allows stakeholders to report suspected violations, negative impacts of the Company's activities, or actions that contradict the principles of integrity and business ethics. This system is designed to uphold integrity and transparency, ensuring that every report is handled with professionalism.

The presence of a whistleblowing system provides various benefits, including:

1. Early identification and management of risks, helping to minimise potential financial, reputational, or operational losses.
2. Fostering an open work culture where all parties feel comfortable voicing their concerns without fear of retaliation.
3. Enhancing stakeholder trust in the Company's commitment to conducting business responsibly and ethically.

The Company guarantees that all reports received will be handled professionally and confidentially. We are committed to protecting whistleblowers from any form of punishment, discrimination, or retaliation for reports submitted in good faith. The reporter's identity will be strictly confidential to ensure comfort and safety when reporting issues.

All complaints received through this system are reviewed and addressed by the Board of Directors with appropriate investigative measures. If the reported issue requires further attention, the Company is committed to involving relevant stakeholders to ensure a transparent and fair resolution. Throughout 2024, there were no complaints received through the Whistleblowing System (WBS). As part of its commitment to transparency, the Company provides the following channels for complaints:



snigp-whistle@id.wilmar-intl.com



Up. Direksi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Gedung Multivision Tower Lt. 12.
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan secara aktif dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk melalui dialog terbuka, kemitraan strategis, dan pelibatan dalam program keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal, mitra bisnis, dan pemerintah, terintegrasi dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

Berikut ini para pemangku kepentingan Perusahaan:

The Company is committed to actively engaging stakeholders across all aspects of its operations, including through open dialogue, strategic partnerships and involvement in sustainability programmes. This approach ensures that the needs and aspirations of stakeholders, including local communities, business partners and government entities, are integrated into the Company's decision-making processes.

The subsequent individuals or groups are considered stakeholders of the Company:

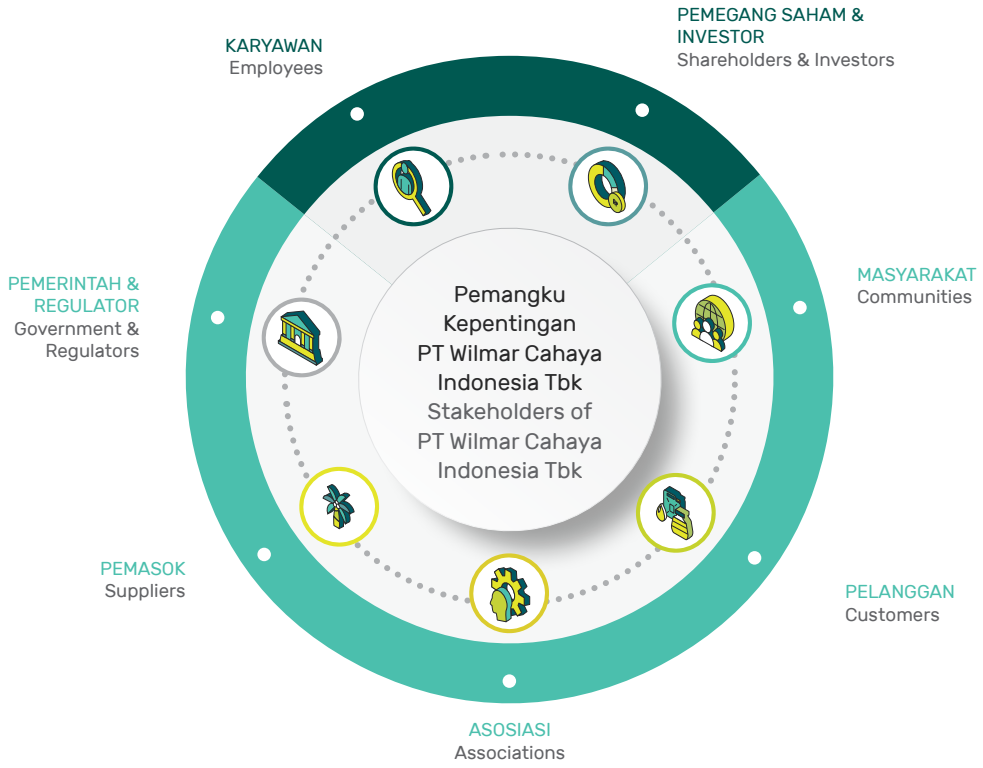

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik Pembahasan** Discussion Topic	**Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan** Approach and Response Method	**Frekuensi Pelaksanaan** Frequency	**Hasil** Outcomes
Pemegang Saham & Investor **Shareholders & Investors**	• Pembaharuan dan tinjauan berkala strategi Perusahaan, serta kinerja bisnis dan keuangan. • Pandangan bisnis. • Periodic update and review of the Company's strategy and business and financial performance. • Business outlook.	• Pertemuan berkala dan konferensi dengan investor. • *Dashboard* Keberlanjutan. • Situs *web* Perusahaan. • Periodic meeting and conferences with investors. • Sustainability dashboard. • Corporate website.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required.	• Membangun kepercayaan investor melalui dialog yang terbuka dan komunikasi dua arah. • Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), transparansi dan Keterbukaan. • Building investors' trust through open dialogue and two-way communication. • Implementation of Good Corporate Governance.
		Pembaharuan kinerja Keuangan. Financial performance update.	Triwulan. Quarterly.	
		• Rapat Umum Pemegang Saham. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Financial performance update General Meeting of Shareholders. • Annual Report. • Sustainability Report.	Tahunan. Annually.	
Karyawan **Employees**	• Praktik-praktik ketenagakerjaan berkeadilan. • Pengembangan Karir. • Pelatihan dan pengembangan • Pemberdayaan karyawan perempuan dan kesetaraan. • Kesehatan dan Keselamatan. • Kesejahteraan karyawan dan keluarga.	• Program pelatihan dan pengembangan. • Kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja maupun karyawan. • Kegiatan pembangunan tim dan sosial.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required.	• Pengembangan pemahaman kebijakan Perusahaan, standar dan prosedur. • Pelibatan dalam pengambilan keputusan manajemen. • Komunikasi dua arah untuk memenuhi kebutuhan karyawan.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik Pembahasan** Discussion Topic	**Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan** Approach and Response Method	**Frekuensi Pelaksanaan** Frequency	**Hasil** Outcomes
	• Fair labour practices. • Career development. • Trainings and capacity building. • Female employee empowerment and inclusion. • Health and safety. • Employee and family welfare.	• Training and development programmes. • Occupational health and safety programmes for employees. • Team development and social programmes.		• Improved understanding on the Company's policies, standards and procedures. • Engagement in managerial decision-making process. • Two-way communication to fulfil employees' needs.
		• Penilaian kinerja. • Perjanjian Kerja Bersama. • Performance assessment. • Collective Labour Agreement.	Dua tahunan. Periodically and/or as required.	
Pemerintah & Regulator **Government & Regulators**	• Kepatuhan terhadap regulasi lokal dan nasional. • Tanggung jawab sosial. • Compliance with the local and national regulations. • Social Responsibility.	• Pemenuhan Kewajiban. • Pertemuan, konsultasi dan koordinasi. • Program pelatihan. • Fulfillment of obligations. • Meetings, consultation and coordination. • Training programmes.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required.	• Pemenuhan pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). • Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). • Payment of tax and non-tax state revenues. • Implementation of corporate social responsibility (CSR).

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik Pembahasan** Discussion Topic	**Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan** Approach and Response Method	**Frekuensi Pelaksanaan** Frequency	**Hasil** Outcomes
Pemasok **Suppliers**	• Kepatuhan NDPE dan ketertelusuran. • Penyampaian Keluhan. • NDPE Compliance. • Complaint submission.	• Pertemuan berkala. • Pelatihan dan Lokakarya. • Regular meetings. • Trainings and workshops.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required.	• Meningkatkan kepedulian terhadap penerapan kebijakan dan komitmen NDPE. • Meningkatkan komitmen mitra bisnis/pemasok terhadap komitmen keberlanjutan Perusahaan dan Wilmar International Limited. • Improved awareness of NDPE Policy implementation and commitment. • Increased commitment of the business partners/suppliers to the Wilmar International Limited sustainability commitment.
Pelanggan **Customers**	• Sumber bahan baku dan rantai pasokan yang bertanggung jawab. • Keluhan. • Produk bermutu. • Keamanan pangan. • Responsible supply chain and sourcing of raw materials. • Complaints. • Quality products. • Food safety.	• Rapat dan Pertemuan. • Kunjungan ke pabrik. • Forum multipemangku kepentingan. • *Dashboard* Keberlanjutan. • Situs web Perusahaan. • Sistem daring respon pelanggan. • Meetings and visitations. • Factory visits. • Multi-stakeholder forum. • Sustainability dashboard. • Company website. • Online customer response system. • Materiality assessment. • Annual Report. • Sustainability Report.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required Annually.	• Pengelolaan rantai pasokan yang lebih baik untuk menjamin ketersediaan produk dan kemudahan akses. • Peningkatan layanan kepada pelanggan. • Better supply chain management to ensure product availability and ease of access. • Customer service improvement Increased contribution to the economy and public welfare.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Topik Pembahasan** Discussion Topic	**Metode Pendekatan dan Respons Perusahaan** Approach and Response Method	**Frekuensi Pelaksanaan** Frequency	**Hasil** Outcomes
		• Penilaian Materialitas. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Materiality. assessment • Annual Report. • Sustainability Report.	Tahunan. Annually.	
Masyarakat **Communities**	• Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. • Tanggung jawab sosial. • Community development and empowerment. • Social responsibility.	• Pertemuan dan Rapat. • Penilaian dampak Sosial. • Meetings. • Social impact assessment.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required.	Meningkatkan kontribusi pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Increased contribution to the economy and public welfare.
Asosiasi **Association**	Pengembangan praktik-praktik pengelolaan lingkungan dan sosial untuk mendukung produksi berkelanjutan. Environmental and social management practice development to support sustainable production.	• Forum bersama. • Rapat dan pertemuan. • Joint forums. • Meetings.	Dilaksanakan berkala dan/ atau sesuai kebutuhan. Periodically and/or as required.	Kontribusi bersama untuk pengembangan industri. Joint contribution for industrial development.

TENTANG LAPORAN

About this Sustainability Report

Perusahaan melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban keberlanjutan dengan menulis Laporan yang transparan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang inisiatif Perusahaan terhadap aspek-aspek berkelanjutan.

The Company demonstrates Its initiative to sustainability by producing public reports that offer a complete overview of Its sustainability initiatives.

09



PROFIL LAPORAN
Report Profile
[GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2024 selanjutnya disebut ("Laporan Keberlanjutan") merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan melalui penyampaian informasi yang transparan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan merujuk pada GRI Standards 2021. Standar GRI dan SEOJK yang diterapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini dicantumkan melalui kode Indeks GRI dan OJK di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap mengenai Indeks GRI dan Daftar Indeks OJK disampaikan di Laporan Keberlanjutan ini pada halaman 127-136.

The Company's 2024 Sustainability Report, hereinafter referred to as "the Sustainability Report", reflects the Company's commitment to a sustainable business practices. It aims to provide stakeholders with transparent information regarding the Company's environmental, social and governance (ESG) performance. The Sustainability Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance by Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Additionally, the report incorporates the GRI Standards 2021 (with reference), serving as a comprehensive reference for sustainability reporting. The sustainability report includes the GRI and OJK Index codes at the back of the relevant sentences or paragraphs, listing the application of GRI and SEOJK standards. Comprehensive information on the OJK Index List and GRI Content Index is presented on pages 127-136, respectively.

Laporan Keberlanjutan ini disusun setiap tahun bersamaan dengan penyusunan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan terbit satu kali dalam satu tahun dengan periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan pada 23 April 2025. [GRI 2-3]

The Sustainability Report of the Company was prepared at the same time as the Annual Report. The Sustainability Report is released annually, covering the reporting period from 1 January 2024 to 31 December 2024. The Sustainability Report is published on 23 April 2025. [GRI 2-3]

Perusahaan menerima satu umpan balik dari sebuah lembaga filantropi yang menilai Laporan Keberlanjutan tahun lalu sudah baik, mudah dipahami, bermanfaat, dan telah menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan baik. Lembaga tersebut menyampaikan harapan agar kinerja Perusahaan dapat terus ditingkatkan sehingga memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan Umpan balik ini mendorong Perusahaan untuk terus menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. [OJK G.3]

The Company received one feedback from a philanthropic organisation, commending the previous year's Sustainability Report for being clear, useful and effectively describing sustainability performance. The organisation hopes the Company will continue to improve its performance to make a greater impact on society and the environment. This feedback motivates the Company to keep continue creating sustainable value for its stakeholders. [OJK G.3}

ENTITAS DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN
Entities in Sustainability Reports
[GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan mencakup informasi dan data manajemen dari seluruh kegiatan operasional di wilayah kantor pusat, kantor cabang, pabrik di Cikarang dan Pontianak, serta kantor pemasaran di Jakarta. Informasi yang diungkapkan dari wilayah operasional

Sustainability Report contains comprehensive management information and data from all operational activities, including the head office, branch offices, factories in Cikarang and Pontianak, and the marketing office in Jakarta. The information that is shared from

mencakup kinerja pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan, serta tanggung jawab sosial.

operational areas encompasses aspects such as environmental management performance, employment practices and social responsibility.

Tabel dan grafik yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Sementara, pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya. Apabila terdapat perbedaan antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di dalam Laporan Keberlanjutan ini, teks Bahasa Indonesia akan berlaku sebagai versi yang definitif dari Laporan Keberlanjutan ini.

The numerical data in this Sustainability Report is presented using tables and graphs, adhering to the writing standards of the Indonesian language. Meanwhile, the presentation of numbers in the text adheres to standard English and Indonesian rules, based on the context. Should there be any discrepancies between the Indonesian and English versions of this report, the Indonesian text will be considered the final and authoritative version of this Sustainability Report.

Seluruh foto orang dan tempat yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan ini merupakan foto lokasi Perusahaan dan karyawan serta pemangku kepentingan Perusahaan di masa lalu atau sekarang.

All photos of people and places used in this Sustainability Report are photographs of Company sites and of past or present employees and stakeholders.

PERNYATAAN KEMBALI
Restatement
[GRI 2-4]

Perusahan melakukan pernyataan kembali atas beberapa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya. Perusahaan menyajikan data yang transparan dan akuntabel dengan menyertakan alasan penyajian kembali serta mencantumkan indeks GRI untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi.

The Company has restated certain information presented in the previous Sustainability Report. The Company ensures transparency and accountability by providing the reasons for the restatement and including the GRI index to guarantee the accuracy and completeness of the information.

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN
Independent Party Verification
[GRI 2-5] [OJK G.1]

Perusahaan belum meminta pihak independen untuk secara khusus melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan ini, tetapi seluruh informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan telah terkonfirmasi oleh divisi terkait serta untuk data keuangan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Kemudian, Laporan Keberlanjutan ini juga telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi selaku badan tata kelola tertinggi Perusahaan.

The Company has not yet conducted an independent verification of this Sustainability Report. However, all information and data presented in the report have been confirmed by the relevant divisions, while financial data has been audited by a Public Accounting Firm (KAP). As a result, the Sustainability Report has received approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are the highest governance bodies of the Company.

PENETAPAN TOPIK MATERIAL
Determination of Material Topics
[GRI 3-1]

Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan sesuai dengan standar GRI, dengan menerapkan:

1. Akurasi. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan dengan data yang cukup detail berdasarkan pencatatan dan penghitungan yang tepat, yang dapat menggambarkan dampak Perusahaan.
2. Keseimbangan. Laporan Keberlanjutan disampaikan dengan seimbang, merepresentasikan Perusahaan baik dalam hal positif dan negatif, sehingga dapat memberikan informasi yang seharusnya kepada para pemangku kepentingan.
3. Kejelasan. Laporan Keberlanjutan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan jelas.
4. Keterbandingan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan data secara konsisten dalam kurun waktu beberapa tahun, agar dapat dibandingkan perkembangannya. Selain itu, data disajikan dalam satuan yang umum dipakai secara internasional.
5. Kelengkapan. Laporan Keberlanjutan ini memuat seluruh topik yang material, dan mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga berguna bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.
6. Konteks keberlanjutan. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini terkait isu-isu keberlanjutan.
7. Ketepatan waktu. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setelah tahun pelaporan berlalu, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.
8. Keterverifikasian. Data-data yang diberikan memenuhi persyaratan kualitas data yang baik, dapat diverifikasi, dan dapat diandalkan.

The determination of material topics in this Sustainability Report is conducted in accordance by applying with GRI standards:

1. Accuracy. This Sustainability Report provides a thorough analysis of the data, presenting precise recordings and calculations that effectively demonstrate the Company's impact.
2. Balance. The Report is presented in a well-rounded manner, showcasing both the strengths and weaknesses of the Company, in order to provide stakeholders with accurate and relevant information.
3. Clarity. The Report is written in a straight forward and accessible manner.
4. Comparability. This Report presents data consistently over several years, allowing for easy comparison of developments. Furthermore, the data is presented in widely recognised international units.
5. Completeness. This Report provides a comprehensive overview of all relevant topics, presenting detailed information on the economic, environmental and social impacts. It aims to be a valuable resource for stakeholders in their decision making processes.
6. Sustainability context. The material in this Report is related to sustainability issues.
7. Timeliness. This Report is released after the end of the reporting year to assist stakeholders in making informed decisions.
8. Verifiability. The data provided meets the requirements for good data quality, can be verified and is reliable.

DAFTAR TOPIK MATERIAL
List of Material Topics
[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material Material Topic	**Mengapa Topik Material (Dampak Topik Material)**	Impact of Material Topics
Kinerja dan dampak ekonomi **Marketing and Labeling**	Berdampak pada peningkatan layanan dan kepercayaan pelanggan.	Impacts on service improvement and consumer trust.
Keberadaan Pasar **Market Presence**	Berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karir karyawan.	Has a significant impact on human resources, both in employee welfare and careers.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung **Indirect Economic Impacts**	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat.	Has a significant impact on improving the regional economy and empowering the community.
Praktik Pengadaan **Procurement Practices**	Berdampak penting bagi pengembangan perekonomian lokal.	Has an important impact on local economic development.
Anti Korupsi **Anti-corruption**	Berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.	Has an important impact and big influence on the trust of shareholders, society and other stakeholders.
Energi **Energy**	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan.	Has a significant impact on the earth's and the environment's sustainability, along with economic savings for the Company.
Air dan Efluen **Water & Effluents**	Berdampak signifikan pada keberlanjutan bumi dan kelestarian lingkungan. Penghematan air menjaga ketersediaan air di masa depan.	Has a significant impact on the earth's and environment's sustainability. Water savings safeguard water availability in the future.
Emisi **Emission**	Berdampak signifikan pada keberlanjutan, terutama pada aspek pengelolaan perubahan iklim.	Has a significant impact on sustainability, especially in the aspect of managing climate change.
Limbah **Waste**	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan limbah yang baik akan menjaga kesehatan masyarakat.	Has a significant impact on the environment's sustainability. Good waste management will protect public health.
Penilaian Lingkungan Pemasok **Supplier Environmental Assessment**	Berdampak pada lingkungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.	Impacts on service improvement and consumer trust.
Kepegawaian **Employment**	Berpengaruh pada kenyamanan dan kinerja karyawan.	Influences employee comfort and performance.
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen **Labour/Management Relations**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.	Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**	Berpengaruh pada kenyamanan, kualitas kehidupan dan kinerja karyawan.	Has a significant impact on employee comfort, quality of life and employee performance.

Topik Material Material Topic	**Mengapa Topik Material (Dampak Topik Material)**	Impact of Material Topics
Pendidikan dan Pelatihan **Training and Education**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan.	Has an important impact on employee comfort, performance, as well as employee capacity/skills.
Keberagaman dan Kesetaraan **Diversity and Equal Opportunity**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.	Has an important impact on employee's comfort, performance, as well as respect for human rights.
Non diskriminasi **Non-discrimination**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.	Has an important impact on employee's comfort, performance, as well as respect for human rights.
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif **Freedom of Association and Collective Bargaining**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.	Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.
Pekerja Anak **Child Labour**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.	Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.
Kerja Paksa atau Wajib Kerja **Forced or Compulsory Labour**	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.	Has an important impact on employee comfort, performance, as well as respect for human rights.
Masyarakat lokal **Local Communities**	Berdampak pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan.	Impacts on the welfare of the community as one of the stakeholders.
Penilaian Sosial Pemasok **Supplier Social Assessment**	Berdampak peningkatan layanan dan kepercayaan konsumen.	Impacts on service improvement and consumer trust.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **Customer Health and Safety**	Berdampak peningkatan layanan dan kepercayaan konsumen.	Impacts on service improvement and consumer trust.
Pemasaran dan Pelabelan **Supplier Environmental Assessment**	Berdampak peningkatan layanan dan kepercayaan konsumen.	Impacts on service improvement and consumer trust.

REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017
(SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021)

[OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	22
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Summary of Sustainability Aspect Performance**	
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** **Economic Performance Overview**	10
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	10
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	10
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	10
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement of local stakeholders in sustainable financial business processes	10
B.2	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup** **Environmental Performance Overview**	11
B.2.a	Penggunaan energi Energy consumption	11
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Emission reduction	11
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social Performance Overview which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment	12
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, Values of Sustainability	20
C.2	Alamat Perusahaan The Company's Address	16
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	18

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	18
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Number of Employees By Gender, Position, Age, Education and Status	18, 65 - 67
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of Share Ownership	16
C.3.d	Wilayah operasional Operational Area	17
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	18 - 19
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Association Memberships	21
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	17
	Penjelasan Direksi **The Board of Director's Explanation**	
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	5, 8
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	6 - 7
D.1.c	Strategi pencapaian target Target Achievement Strategy	8
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Personnel for Implementing Sustainable Finance	26
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	110
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	28
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	115
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	29
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	30
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets to Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue as well as Profit and Loss	41
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Target to Portfolio Performance, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in line With the Implementation of Sustainable Finance	41

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Umum **General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs Incurred	51
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	52
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	53 - 54
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	54
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	58 - 59
	Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	51
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	51
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	55
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	56
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	61
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	60 - 61
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Occurring Spills (if any)	61
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Materiality of Environmental Complaints Received and Resolved	51
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service of Products and/or Services to Customer	42

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	66, 68 - 69
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	71
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	80
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	82
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	72 - 73
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	113
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	92
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	93, 101
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	45
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	43
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	44
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	44
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	45
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party (if any)	123
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	141
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	122
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosure POJK No. 51/POJK.03/2017	127

INDEKS GRI
GRI Content Index

Statement of use	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah melaporkan merujuk kepada Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st – December 31st 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Location
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 **General Disclosure 2021**	ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORAN THE ORGANISATION AND ITS REPORTING PRACTICES	
	2-1 Detail organisasi Organisation Details	16, 17
	2-2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organisation's sustainability reporting	122
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	122, 141
	2-4 Pernyataan kembali Restatements of Information	123
	2-5 Assurans eksternal External Assurance	123
	AKTIVITAS DAN KARYAWAN | ACTIVITIES AND EMPLOYEES	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationship	17 - 19
	2-7 Karyawan Employees	65
	TATA KELOLA | GOVERNANCE	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance Structure and Composition	107
	2-10 Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	110
	2-11 Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	26, 107
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	26
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	26
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	27
	2-15 Konflik kepentingan Conflict of Interest	111
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	110
	2-18 Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	111

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Location
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	110
	2-20 Proses untuk menentapkan remunerasi Process for determining remuneration	110
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	110
	STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK | STRATEGY, POLICIES AND PRACTICES	
	2-22 Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	5
	2-23 Komitmen kebijakan Policy Commitment	25, 109
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitment	109
	2-25 Proses untuk mengelola dampak negatif Processes to Remediate Negative Impacts	113
	2-26 Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanism for seeking advice and raising concerns	113
	2-27 Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance With Law and Regulation	51, 110
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership Association	21
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
	2-29 Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagament	115
	2-30 Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	76
GRI 3: Topik Material 2021 **Material Topics 2021**	TOPIK MATERIAL | MATERIAL TOPIC	
	3-1 Proses penetapan topik material Process to determine material topics	124
	3-2 Daftar topik material List of material topics	125
	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	125
	***DISCLOSURE* TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK**	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 **Economic Performance 2016**	KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	77
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 **Market Presence 2016**	KEBERADAAN PASAR | MARKET PRESENCE	
	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	81
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	75

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Location
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 **Indirect Economic Impacts 2016**	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG | INDIRECT ECONOMIC IMPACTS	
	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastucture investments and services supported	93, 102
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	93
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 **Procurement Practices 2016**	PRAKTIK PENGADAAN | PROCUREMENT PRACTICES	
	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok local Proportion of spending on local suppliers	41
GRI 205: Anti Korupsi 2016 **Anti-Corruption 2016**	ANTI KORUPSI | ANTI-CORRUPTION	
	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	112
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	113
GRI 302: Energi 2016 **Energy 2016**	ENERGI | ENERGY	
	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organisation	53
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organisation	54
	302-3 Intensitas Energi Energy intensity	54
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	53 - 54
GRI 303: Air dan Efluen 2018 **Water and Effluents 2018**	AIR DAN EFLUEN | WATER AND EFFLUENTS	
	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	57
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	58
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	58
	303-4 Pembuangan air Water discharge	58
	303-5 Konsumsi air Water consumption	58
GRI 305: Emisi 2016 **Emissions 2016**	EMISI | EMISSIONS	
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	55
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	55
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	55
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	56

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Location
GRI 306: Limbah 2020 **Waste 2020**	LIMBAH | WASTE	
	306-1 Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	59
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	59 - 60
	306-3 Timbulan limbah Waste Generated	61
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 **Supplier Environmental Assessment 2016**	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK | SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESMENT	
	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	50
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	50
GRI 401: Kepegawaian 2016 **Employment 2016**	KEPEGAWAIAN | EMPLOYMENT	
	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	69 - 71
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	79
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	78
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 **Labour/ Management Relations 2016**	HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOUR/MANAGEMENT RELATIONS	
	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	77
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 **Occupational Health and Safety 2018**	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA | OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	84
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	85
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	85
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	86
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	86

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Location
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	87
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	88
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	84
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	88
	403-10 Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	89
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 **Training and Education 2016**	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN | TRAINING AND EDUCATION	
	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	72 - 73
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes	77
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	74
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 **Diversity and Equal Opportunity 2016**	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN | DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	66 - 67
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi wanita dibandingkan pria Ratio of basic salary and and remuneration of female to male	81
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 **Non-Discrimination 2016**	NON DISKRIMINASI | NON-DISCRIMINATION	
	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	66
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 **Freedom of Association and Collective Bargaining 2016**	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING	
	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	77
GRI 408: Pekerja Anak 2016 **Child Labour 2016**	PEKERJA ANAK | CHILD LABOUR	
	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour	71

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Location
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 **Forced or Compulsory Labour 2016**	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA | FORCED OR COMPULSORY LABOUR	
	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour	71
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 **Local Communities 2016**	MASYARAKAT LOKAL | LOCAL COMMUNITIES	
	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programmes	92
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 **Supplier Social Assessment 2016**	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK | SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT	
	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	50
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	50
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 **Customer Health and Safety 2016**	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN | CUSTOMER HEALTH AND SAFETY	
	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	43
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	44
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 **Marketing and Labeling 2016**	PEMASARAN DAN PELABELAN | MARKETING AND LABELING	
	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	42
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	43
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	43

GLOSARIUM
Glossary

1. Asosiasi
   Adalah perkumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama sehingga dibutuhkan pembentukan hubungan atau pertalian satu sama lain.

2. *Baseline* Emisi
   Adalah emisi GRK yang dihasilkan pada kondisi teknologi mitigasi belum dimanfaatkan dan juga tidak ada intervensi kebijakan pemerintah.

3. Dampak Lingkungan
   Adalah pengaruh perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usaha.

4. Dewan Komisaris
   Adalah adalah organ perusahaan yang meliputi keseluruhan Anggota Komisaris dan berlaku sebagai suatu kesatuan Dewan (*Board*) yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan; Anggota Komisaris adalah anggota Komisaris Perusahaan yang menunjuk kepada individu.

5. Direksi
   Adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

6. Emisi
   Adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara ambien yang mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi sebagai unsur pencemar.

7. Energi
   Adalah kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia, dan elektromagnetika.

8. Gas Rumah Kaca (GRK)
   Adalah gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah.

9. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
   Adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

1. Association
   A group of people with the same interest that are required to establish a relationship or bond to one another.

2. Emission Baseline
   The GHG emissions generated before the utilisation of mitigation technology and without intervention from the government's policy.

3. Environmental Impacts
   Changes to the environment caused by business activities.

4. Board of Commissioners
   A company organ that covers all Members of the Commissioners and acts as a Board, whose responsibility is to carry out supervision and provide recommendation to the Board of Directors in managing the Company; the Members of the Commissioners are individual member of the Company's Commissioners.

5. Board of Directors
   A company organ that is authorised and fully responsible to manage the Company for the Company's interests, in accordance with the goals and objectives of the Company and to represent the Company in or outside the court in accordance with the articles of association.

6. Emission
   A substance, energy and/or other components generated from an activity that upon entering the ambient air may or may not be potentially polluting.

7. Energy
   The ability to perform a certain activity that may take the form of heat, light, mechanical, chemical and electromagnetic.

8. Greenhouse Gases (GHG)
   Gases in the atmosphere, either natural or anthropogenic gases that absorb and reflect infrared radiation.

9. Good Corporate Governance (GCG)
   The principles that become a foundation for corporate management processes and mechanisms that adheres to the prevailing laws and regulation and business ethics.

10. Inventarisasi GRK
    Adalah kegiatan untuk memperoleh data dan informasi mengenai tingkat, status, dan kecenderungan perubahan emisi GRK secara berkala dari berbagai sumber emisi (*source*) dan penyerapnya (*sink*) termasuk simpanan karbon (*carbon stock*).

11. Investor dan Pemegang Saham
    Adalah orang perseorangan ataupun perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

12. Karyawan
    Adalah orang yang bekerja pada perusahaan tersebut atau mendapatkan gaji/honor dari perusahaan.

13. Karyawan Lokal
    Adalah karyawan perusahaan yang berdomisili atau bertempat tinggal di wilayah Perusahaan beroperasi (provinsi yang sama).

14. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
    Adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

15. Laporan Keberlanjutan
    Laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

16. Limbah
    Adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.

17. Limbah B3
    Adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3), yaitu zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak Lingkungan Hidup, dan/atau membahayakan Lingkungan Hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.

18. Limbah cair
    Adalah limbah dalam wujud cair yang dihasilkan oleh kegiatan industri yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan.

19. Limbah Non-B3
    Adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang tidak menunjukkan karakteristik Limbah B3.

20. Lingkungan Hidup
    Adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

10. GHG Inventory Development Process
    An activity to obtain data and information concerning the rate, status and tendency of GHG emissions that is carried out periodically based on various emission sources and the sinks, including carbon stocks.

11. Investors and Shareholders
    Any individual persons or companies that own the Company's shares.

12. Employee
    A person that works for the company or receives salary/honorarium from the company.

13. Local Employee
    Local employee is employee of the company whose domicile is in the same province as the company.

14. Occupational Health and Safety (OHS)
    Any activity that safeguards and protects the safety and health of the workforce through prevention of workplace accidents and workrelated diseases.

15. Sustainability Report
    A report announced to the public that contains the economic, financial, social and environmental performance of a Financial Services Institution, Issuer and Public Company in running a sustainable business.

16. Waste
    The remnants arising from a business and/or activity.

17. Hazardous Waste
    Waste that contains toxic and hazardous substances, i.e., a substance, energy and/or other component that due to its nature, concentration and/or amount, may, directly or indirectly, pollute and/or damage the Environment and/or harm the Environment, health and the sustainability of human life and other living beings.

18. Liquid waste
    Waste in liquid form that arises from industrial activities and is discharged to the environment and is considered to be able to decrease the environmental quality.

19. Non-Hazardous Waste
    Waste that does not show characteristics of hazardous waste.

20. Environment
    The wholeness of space and all things, powers, presence and living things, including humans and their behavior, that impacts on the environment itself, the sustainability of life and humans' and other beings' well-being.

21. Masyarakat
Adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

22. Masyarakat Setempat
Adalah sekumpulan individu-individu yang hidup dan tinggal di sekitar wilayah perusahaan beroperasi (provinsi yang sama).

23. Pedoman
Adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak.

24. Pelanggan
Adalah seseorang baik dari organisasi, kelompok, atau instansi tertentu yang memberi, mencoba maupun menggunakan produk/layanan bisnis yang tersedia.

25. Pemasok
Adalah seseorang atau bisnis yang menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh entitas bisnis lain.

26. Pemasok Lokal
Adalah pemasok yang merupakan pabrik kelapa sawit (*palm oil mill* atau POM) dan pabrik penyulingan (*refinery*) yang beroperasi di wilayah perusahaan beroperasi (provinsi yang sama).

27. Pemerintah/Regulator
Adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.

28. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Adalah pedoman kerja sama antara Serikat Pekerja dan perusahaan dimana berfungsi antara lain untuk membantu kedua belah pihak menyelesaikan masalah/perselisihan dalam kerja.

29. Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS)
Adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum/peraturan, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, bersifat rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan.

30. Sumber Energi
Adalah sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi.

31. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran global tahun 2016 sampai tahun 2030.

21. Community
A group of individuals that live together, work with each other to achieve their collective interests, with orders, norms and traditions to comply with their environment.

22. Local Community
Local community is a group of people whose domicile is in the same province as the company.

23. Guidelines
A set of concepts and principles that form the basis of a plan in an implementation of a job, a leadership and an action.

24. Customer
A person from an organisation, a community, or an institution that gives, tries, or uses products/services offered by a business.

25. Supplier
A person or business entity that provides goods or services required by other business entities.

26. Local Supplier
Local supplier means palm oil mills (POM) and refineries that operate in the same province as the Company.

27. Government/Regulator
An organisation with the power to formulate and enact laws and regulations in a certain area.

28. Collective Labour Agreement (CLA)
A guideline of collaboration between Labour Unions and the company that aims among others, to support both parties in resolving any issues/dispute arising on the job.

29. Whistleblowing System (WBS)
A system that manages the reports/disclosures concerning a violation against the law/regulation, unethical/improper behaviors, that remain confidential, anonymous and independent and aims to optimise the role of the employees and other parties in disclosing violations in a company.

30. Energy Source
Something that may create energy, directly or through conversion or transformation.

31. Sustainable Development Goals (SDGs)
A document that contains the global objectives and goals from 2016 until 2030.

32. Keanekaragaman Hayati
Adalah keberagaman flora dan fauna dalam sebuah ekosistem, serta cara hidup dan interaksinya.

33. Tata Kelola Keberlanjutan
Adalah sistem aturan, praktik dan proses yang dengan hal tersebut perusahaan diarahkan dan dikendalikan dalam menerapkan usaha yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

34. *Lost Time Injuries* (LTI)
Adalah cedera terkait kerja yang menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja pada jadwal kerja berikutnya.

35. Remunerasi
Adalah upah atau gaji pokok ditambah jumlah tambahan yang dibayarkan kepada karyawan seperti bonus, uang lembur dan tunjangan khusus.

36. *Crude Palm Oil* (CPO)
Crude Palm Oil (CPO) adalah minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstraksi daging buah kelapa sawit yang belum mengalami pemurnian.

37. *Palm Kernel* (PK)
Palm Kernel atau inti sawit adalah biji yang merupakan Endosperma (cangkang pelindung inti) dan Embrio (inti) dengan kandungan minyak inti bermutu tinggi.

38. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

39. Penyakit Akibat Kerja (PAK)
Penyakit yang muncul akibat situasi atau aktivitas pekerjaan, atau dari kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan.

40. Program GN Lingkaran BP Jamsostek
Program yang dibangun untuk sarana bagi masyarakat atau perusahaan yang ingin menyumbangkan donasi dan membayarkan iuran tenaga kerja mandiri atau tidak mampu untuk membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan, agar mendapatkan jaminan kecelakaan kerja serta jaminan kematian dalam bekerja.

32. Biodiversity
The diversity of flora and fauna in an ecosystem as well as the ways to live and the interactions.

33. Sustainable Governance
A system of rules, practices and processes by which a Company is directed and controlled in the management of its business, in accordance with the sustainable development goals.

34. Lost Time Injuries (LTI)
A workplace injury that causes an employee not to be able to work on the next shift.

35. Remuneration
Salary or base salary plus additional allowance paid to employees, such as bonus, overtime and special allowance.

36. Crude Palm Oil (CPO)
A raw product of palm oil obtained from the extraction of palm oil flesh that has yet to undergo a purification processes.

37. Palm Kernel (PK)
Palm Kernel is a seed which is an endosperm (core protective shell) and embryo (core) with high quality kernel oil content.

38. Corporate Social Responsibility (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR) is the company's commitment to contribute to sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that benefits the company itself, the surrounding communities and the general public.

39. Work-related Disease
A disease that arises from a workplace situation or activity, or due to a work-related injury.

40. GN Lingkaran BP Jamsostek Programme
The programme was established to provide a way for people or companies who wish to donate and pay contributions for independent employees or those who cannot afford to pay BPJS Ketenagakerjaan contributions to obtain work accident insurance and death insurance at work.

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

[OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama | Name : _____

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____

Surel | E-mail : _____

Telepon/HP | Phone Number : _____

Kelompok pemangku kepentingan | Stakeholder Category:

- ☐ Pemegang Saham dan Investor — Shareholders and Investors
- ☐ Pemasok — Suppliers
- ☐ Asosiasi — Associations
- ☐ Karyawan — Employees
- ☐ Pemerintah dan Regulator — Government and Regulators
- ☐ Pelanggan — Customers
- ☐ Masyarakat — Communities
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: — Others, please mention:

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini:
How do you rate the writing of this Report:

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
   This Sustainability Report is clear and straightforward.
   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Kurang Setuju | Slightly Agree ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
2. Laporan Keberlanjutan ini bermanfaat
   This Sustainability Report provides valuable insights
   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Kurang Setuju | Slightly Agree ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
3. Laporan Keberlanjutan ini sudah menggambarkan kinerja keberlanjutan yang relevan bagi bidang usaha Perusahaan.
   This Sustainability Report has illustrated the relevant sustainability performance for the business line of the Company.
   ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Kurang Setuju | Slightly Agree ☐ Setuju | Agree ☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon dapat memberikan prioritas terhadap topik material berikut (Nilai 1=Kurang prioritas s/d 5=Sangat Prioritas).
Please give a score of priorities for these material topics (1= Least prioritised to 5 = Most prioritised):

- ☐ Perubahan Iklim | Climate Change
- ☐ Jejak Lingkungan dari Operasi | Environmental Footprint of Operations.
- ☐ Keberagaman dan Kesetaraan | Diversity and Inclusion
- ☐ Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan | Employee Health, Safety and Well-Being
- ☐ Hak Asasi Manusia dan Ketenagakerjaan | Human Rights and Labour Standards
- ☐ Mutu dan Keamanan Produk | Product Quality and Safety
- ☐ Pengelolaan Talenta Karyawan | Talent Management
- ☐ Kontribusi Terhadap Ekonomi dan Masyarakat | Economic & Community Contribution
- ☐ Etika Bisnis dan Kepatuhan | Business Ethics and Compliance

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini:
Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this Report:
_____
_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali melalui surat elektronik (e-mail):
Thank you very much for your Participation. Please return this Feedback Form through email to:
[GRI 2-3]
Emmanuel Dwi Iriyadi
Corporate Secretary
Surel/Email : ck-corsec-jkt@id.wilmar-intl.com

wilmar
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

ADVANCING **SUSTAINABLE EXCELLENCE**

Meningkatkan Keunggulan
Praktik Keberlanjutan

2024
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II
GG No. 1, RT 000, RW 000, Pasirsari
Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi 17856
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

(+62 21) 8983 0003
(+62 21) 8937 143
www.wilmarcahayaindonesia.com